UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF TEMA 7 SUBTEMA 1 MELALUI MEDIA *BULLETIN BOARD* PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 01 GAWANAN COLOMADU KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh:

FITRI HERDIANA ASTUTI

NPM: 15540034

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SLAMET RIYADI

SURAKARTA

2019

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi.

Surakarta, 21 Mei 2019

Persetujuan Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hera Heru Sri Suryanti, M.Pd.	Sarafuddin, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0612026301	NIDN. 0611077303

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi dan diterima untuk persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Pada hari : Selasa

Tanggal : 21 Mei 2019

Tim Penguji Skripsi:

Nama Terang		Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Sri Hartini, M.Pd.	
Sekretaris	: Ratna Widyaningrum, S.Pd., M.Pd.	
Anggota I	: Dr. Hera Heru Sri Suryanti, M.Pd.	
Anggota II	: Sarafuddin, S.Pd., M.Pd.	

Disahkan oleh

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi

Dekan,

Dra. Sri Hartini, M.Pd.
NIDN. 0610126303

ABSTRAK

Fitri Herdiana Astuti. UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF TEMA 7 SUBTEMA 1 MELALUI MEDIA *BULLETIN BOARD* PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 01 GAWANAN COLOMADU KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2018/2019. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Mei 2019.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan subtema 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan Pembelajaran 3 dengan menggunakan media *bulletin board* pada peserta didik kelas V di SD Negeri 01 Gawanan Colomadu Kabupaten Karaganyar Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus dua kali pertemuan dengan subjek penelitian berjumlah 40 peserta didik kelas V SDN 01 Gawanan Tahun Pelajaran 2018/2019. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi dengan instrumen pengumpulan data tes menggunakan tes evaluasi soal, instrumen lembar observasi guru dan peserta didik serta dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif komparatif.

Hasil belajar kognitif tema 7 subtema 1 pembelajaran 3 jumlah peserta didik pada pra siklus yang mendapat nilai tuntas diatas KKM sebanyak 16 orang atau 40% dan yang tidak tuntas KKM sebanyak 24 orang atau 60% dengan rata-rata kelas 67,45. Pada siklus I pembelajaran menggunakan media *bulletin board* hasil belajar peserta didik yang mendapat tuntas diatas KKM sebanyak 27 orang atau 67,50% dan yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 13 orang atau 67,50% dengan nilai rata-rata kelas 76,40. Pada Siklus II hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dan sesuai dengan indikator kinerja yaitu hasil belajar kognitif peserta didik yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 38 orang atau 95% sedangkan yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 2 orang atau 5% dengan rata-rata kelas 85,75. Selain itu, observasi aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan media *bulletin board* juga meningkat disetiap aspek yang ditandai dengan meningkatnya aktivitas peserta didik dalam ketertarikan, rasa ingin tahu, memperhatikan penjelasan guru, berkonsentrasi, pemahaman materi, dan keaktifan bertanya dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar kognitif tema 7 subtema 1 melalui media *bulletin board* pada peserta didik kelas V SD Negeri 01 Gawanan Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019.

Kata kunci : Hasil Belajar Kognitif, Media *Bulletin Board*, Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

MOTTO

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan

Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan),

Tetaplah bekerja keras (utuk urusan yang lain)

Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Almamater Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
2. Kedua Orang Tuaku Tercinta Bapak Harjadi dan Ibu Sri Lestari serta kepada adik saya tersayang Ardhika Taruna dan seluruh keluarga besar saya yang selalu memberi semangat dan doa yang tak henti-henti.
3. Kepada sahabat-sahabatku tersayang Wina Asri, Dwi Setiyoningtyas, Retno Setiyoningsih, Fedora Sekar, Mei Ajeng, Paquitta Riska, Apriyana Yesi, Fitri Rohmadani, Septiani Dwi Rahmatika yang selalu membantu dan memberikan dukungan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan. Dalam menyusun skripsi ini banyak mendapat saran serta bimbingan dari berbagai pihak yang sangat membantu bagi terselesainya penulisan skripsi ini, maka dengan kesempatan ini penulis menyapaikan rasa terima kasih dengan tulus kepada:

1. Dra Sri Hartini, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta yang telah memberikan ijin penelitian sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Oktiana Handini S.Pd, M,Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Slamet Riyadi Surakarta yang telah menyetujui judul skripsi ini.
3. Dr. Hera Heru Sri Suryanti, M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skipsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Sarafuddin S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dimana telah membantu menyusun skripsi ini.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Hal ini dikarenakan kurangnya pengalaman penulis dalam penulisan skripsi, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik para pembaca yang sifatnya membangun.

Surakarta, 21 Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
ABSTRAK iv
HALAMAN MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Pembatasan Masalah 5
D. Perumusan Masalah 5
E. Tujuan Penelitian 5
F. Manfaat Penelitian 5
BAB II LANDASAN TEORITIS DAN PENGAJUAN HIPOTESIS 7
A. Landasan Teori 7
1. Pembelajaran Tematik Integratif 7

2. Hasil Belajar Kognitif 14
3. Media *Bulletin Board* 17
B. Hasil Penelitian Yang Relevan 27
C. Kerangka Berpikir 30
D. Hipotesis Tindakan 32
BAB III METODE PENELITIAN 33
A. *Setting* Penelitian 33
B. Subjek Penelitian 34
C. Data dan Sumber Data 34
D. Teknik Pengumpulan Data 35
1. Tes 35
2. Observasi 35
3. Dokumentasi 36
E. Validitas Data 36
1. Uji Validitas Butir Soal 36
2. Uji Reliabilitas 37
3. Uji Daya Beda 38
4. Uji Tingkat Kesukaran 39
F. Teknik Analisis Data 39
G. Prosedur Penelitian 42
H. Indikator Kerja 45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46
A. Deskripsi Kondisi Awal 46

B. Pelaksanaan Penelitian 49
1. Deskripsi Siklus I 49
2. Deskripsi Siklus II 58
C. Hasil Penelitian 65
1. Siklus I 65
2. Siklus II 76
3. Perbandingan Siklus I dan Siklus II 85
D. Pembahasan Hasil Penelitian 87
BAB V KESIMPULA DAN SARAN 96
A. Kesimpulan 96
B. Saran 97
DAFTAR PUSTAKA 99
LAMPIRAN 102

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Penelitian 34

Tebel 2. Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Kondisi Awal 47

Tabel 3. Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Kondisi Awal 48

Tabel 4. Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I 66

Tabel 5. Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I 67

Tabel 6. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan I dan Pertemuan II 69

Tabel 7. Perbandingan Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I 72

Tabel 8. Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II 76

Tabel 9. Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II 77

Tabel 10. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan I dan Pertemuan II 79

Tabel 11. Perbandingan Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II 83

Tabel 12. Ringkasan Hasil Belajar Kognitif Siklus I dan Siklus II 85

Tabel 13. Perbandingan Katuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus Siklus I dan Siklus II 88

Tabel 14. Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan Siklus II 90

Tabel 15. Perbandingan Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I dan II 94

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir 31

Gambar 2 Skema Penelitian Tindakan Kelas 43

Gambar 3. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Kondisi Awal 47

Gambar 4. Diagram Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Kondisi Awal 48

Gambar 5. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I 66

Gambar 6. Diagram Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I 67

Gambar 7. Diagram Perbandingan Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I 73

Gambar 8. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II..... 77

Gambar 9. Diagram Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II 78

Gambar 10. Diagram Perbandingan Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II 83

Gambar 11. Diagram Perbandingan Frekuensi Peserta Didik Berdasarkan Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan I 89

Gambar 12. Diagram Perbadingan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I dan II..... 94

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Kisi-kisi Soal *Try Out* Siklus I 103

Lampiran 2. Kisi-kisi Soal *Try Out* Siklus II 104

Lampiran 3. Soal *Try Out* Siklus I 105

Lampiran 4. Soal *Try Out* Siklus II 110

Lampiran 5. Kunci Jawaban Soal *Try Out* 115

Lampiran 6. Hasil Uji Coba Siklus I Kelas V SD Angkasa Colomadu 116

Lampiran 7. Hasil Uji Coba Siklus II Kelas V SD Angkasa Colomadu 117

Lampiran 8. Daftar Nilai Peserta Didik Kondisi Awal 118

Lampiran 9. Silabus Siklus I 119

Lampiran 10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I 123

Lampiran 11. Silabus Siklus II 142

Lampiran 12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II 146

Lampiran 13. Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I 164

Lampiran 14. Soal Evaluasi Siklus I 165

Lampiran 15. Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus II 169

Lampiran 16. Soal Evaluasi Siklus II 170

Lampiran 17. Kunci Jawaban Soal Evaluasi 174

Lampiran 18. Hasil Belajar Peserta Didik Tema 7 Subtema 1 Siklus I 175

Lampiran 19. Hasil Belajar Peserta Didik Tema 7 Subtema 1 Siklus II 176

Lampiran 20. Perbandingan Hasil Pembelajaran Tematik Integratif Tema 7 Subtema 1 177

Lampiran 21. Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik 179
Lampiran 22. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan I..... 180
Lampiran 23. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan II 181
Lampiran 24. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan I 182
Lampiran 25. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan II 183
Lampiran 26. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan I 184
Lampiran 27. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan II 187
Lampiran 28. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan I 190
Lampiran 29. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan II..... 193
Lampiran 30. Tabel Hasil Perbandingan Hasil Belajar Pra siklus, Siklus I dan Siklus II 197
Lampiran 31. Dokumentasi Foto Siklus I dan II 203
Lampiran 32. Surat Ijin *Try Out* 207
Lampiran 33. Surat Keterangan *Try Out* Instrumen Soal 208
Lampiran 34. Surat Ijin Penelitian 209
Lampiran 35. Surat Keterangan Penelitian 210
Lampiran 36. Surat Pernyataan Keaslian Karya..... 206
Lampiran 37. Hasil Uji Turnitin 211

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses perubahan manusia untuk meningkatkan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Sudarwan Danim (2010: 4) mendefinisikan pendidikan sebagai aktivitas manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa, cipta, dan budi nurani) dan jasmani (pancaindera serta keterampilan-keterampilan). Sistem Pendidikan Nasional pada UU No 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa Fungsi Pendidikan di Indonesia yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentukan watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan fungsi pendidikan nasional di atas, maka guru berperan penting bagi keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru bertanggung jawab untuk mengatur dan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Suardi (2012: 3) keberhasilan suatu program pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dari segala komponen pendidikan. Komponen yang memengaruhi keberhasilan pendidikan meliputi kurikulum, sarana prasarana, guru, siswa, dan model pembelajaran yang tapat.

Upaya untuk menentukan keberhasilan pendidikan salah satunya yaitu melalui perubahan kurikulum. Indonesia sebelumnya dalam proses

pembelajaran lebih menekankan pada pemberian materi ajar dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Tetapi dalam penerapan kurikulum KTSP belum dilaksanakan secara efektif oleh guru sehingga pemerintah meakukan perubahan dari kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013 dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peseta didik yang mencakup sikap, keterampilan, dan pengetahuan agar menjadi manusia yang beriman dan berilmu.

Merujuk pada tujuan kurikulum 2013 dalam pembelajarannya menggunakan tematik integratif dengan pendekatan *scientific*, dimana pembelajaran merupakan proses pemberian ilmu dari berbagai sumber kpada peserta didik. Guru dalam proses pembelajaran berperan sebagai fasilitator serta melibatkan peserta didik untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran yang dihubungkan dengan dunia nyata. Guru dituntut lebih aktif dan inovatif dalam membangun suasana pembelajaran, sehingga interaksi belajar mengajar berlangsung dari segala arah akan menjadikan pembelajaran efektif.

Kegiatan pembelajaran yang aktif dan baik harus diterapkan dalam pembelajaran kurikulum 2013. Pembelajaran tematik integratif merupakan pengkaitkan beberapa mata pelajaran menjadi sebuah tema. Tema dalam pembelajaran tematik disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari dan alam sekitar, dengan adanya pembelajaran tematik diharapkan peserta didik lebih aktif dalam menggali informasi mengani materi pembelajaran dan tidak terpaku pada informasi yang diberikan oleh guru.

Namun, pada kenyataanya hasil observasi dan wawancara dengan guru SD Negeri 01 Gawanan pada tanggal 3 Januari 2019, pelaksanaan pembelajaran masih terpusat pada guru (*teacher center*), dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas dan kurangnya keaktifan peserta didik baik brtanya maupun tidak percaya diri untuk mengutarakan pendapatnya di depan kelas, guru sudah mencoba menggunakan metode pemecahan masalah dan braiinstorming tetapi tetap saja belum dapat mengaktifkan peserta didik secara optimal. Penyampaikan materi pelajaran guru kurang memanfaatkan media pembelajaran dikarenakan tidak adanya waktu untuk guru mempersiapkan media pembelajaran tersebut, materi pembelajaran belum disampaikan secara menarik perhatian dan minat peserta didik akibatnya masih ada beberapa anak yang kurang berkonsentrasi, bicara sendiri dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengganggu teman lain di kelas, sehingga peserta didik kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru denan baik. Mengatasi permasalahan tersebut diharapkan guru dapat lebih aktif dan kreatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Dampak dari kegiatan pembelajaran tersebut yaitu masih terdapat peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata kelas / nilai (KKM) Kriteria Ketuntasan Maksimal.

Masalah yang harus segera diatasi yaitu merubah proses pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran. Media *Bulletin board* merupakan suatu media yang dapat dipergunakan untuk menunjukkan contoh pekerjaan

anak, gambar, bagan, poster, dan bahkan objek dalam bentuk tiga dimensi dapat ditambilkan dalam media tersebut. Menggunakan media *bulletin board* diharapkan dapat menarik perhatian, antusias, konsentrasi dan mendorong peserta didik agar aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar kognitif peserta didik dapat meningkat.

Upaya untuk mengatasi masalah tersebut, maka penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi sangat dibutuhkan oleh guru-guru yng kompeten. Berdasarkan uraian di atas maka perlu diteliti "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Tema 7 Subtema 1 Melalui Media *Bulletin Board* Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 01 Gawanan Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan maka dapat di identifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Kurangnya pemanfaatan media pada proses pembelajaran tematik integratif.
2. Proses pembelajaran tematik integratif belum pernah menggunakan media *bulletin board*.
3. Hasil belajar kognitif peserta didik kelas V masih dibawah KKM.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan media *bulletin board* terhadap hasil belajar kognitif tema 7 subtema 1 pembelajaran 3 pada peserta didik kelas V SD Negeri 01 Gawanan Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah di uraikan di atas maka rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah melalui media *bulletin board* dapat meningkatkan hasl belajar kognitif tema 7 subtema 1 pada peserta didik kelas V SD Negeri 01 Gawanan Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui "peningkatan hasil belajar kognitif tema 7 subtema 1 dengan menggunakan media *bulletin board* pada peserta didik kelas V SD Negeri 01 Gawanan Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019".

F. Manfaat Penelitian

Hasiil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Mengetahui penggunaan media *bulletin board* pada pembelajaran

tematik integratif.

b. Upaya untuk mengembangkan pembelajaran di SD melalui pengguanaan media, sehingga hasil belajar kognitif peserta didik dapat dicapai secara optimal.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Peserta Didik

1). Mendorong ketertarikan, konstrasi, dan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2). Mempermudah peserta didik untuk memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru melalui penggunaan media *bulletin baord*.

b. Untuk Guru

1). Meningkatkan kemampuan guru dalam mengatasi permasalahan kurangnya konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

2). Meningkatkan daya kreatif guru dalam pembelajaran menggunakan media *Bulletin Board* maupun media yang lain dalam proses pembelajaran.

c. Untuk Sekolah

Memberdayakan sekolah dalam meningkatkan inovasi dan kreatifitas dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media *Bulletin Board.*

BAB II

LANDASAN TEORITIS DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Pembelajaran Tematik Integratif

a. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dikembangkan dari kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006 dan kurikulum 2013 diterapkan sejak tahun pelajaran 2013/2014. M. Fadlillah (2014: 16) menyatakan bahwa Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan kemampuann *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi sikap, ketrampilan, dan pengetahuan. Sependapat dengan Wachyu Sundayana (2015: 8) mengemukakan bahwa kurikulum terpadu didefinisikan sebagai kurikulum yang semua elemennya terpadu baik melalui isi di antara mata pelajaran oleh pemilihan tema atau keterkaitan antar keterampilan (keterampilan berbahasa) oleh pemilihan tema atau topik. Sejalan dengan pendapat Abdul Majid (2017: 52) kurikulum terpadu padadasarnya mengintegrasikan beberapa mata pelajaran melalui keterkaitan antara tujuan, isi, keterampilan, dan sikap.

Berdasarkan uraian dari pendapat para ahli yangtelah dipaparkan oleh penulis dapat ditarik kesimpulan bahwa kurikulum

2013 merupakan kurikulum yang dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berupa sikap, keterampilan, dan pengetahuan dengan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran menjadi satu.

b. Pendekatan Saintifik

Kurikulum 2013 di dalam penerapan proses pembelajarannya menggunakan pendekatan *scientific*. Tujuan penggunaan pendekatan ilmiah ini untuk memberikan pemahaman bahwa informasi untuk belajar bisa di dapat dari mana saja serta peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan guru hanya fasilitator. M. Fadlilah (2014: 176) mengemukakan bahwa pendekatansaintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang dilakukan melalui lima proses yang meliputi aspek mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan serta proses pembelajaran seperti itu dapat membentuk sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik secara maksimal.

Sependapat dengan Rusman (2015: 232) pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi terhadap materi yang dipelajari serta mengimplementasikan kemampuan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru. Sedangkan Abdul Majid (2017: 194) mengemukakan pendekatan *scientific* mempunyai ciri seperti penonjolan, dimensi pengematan,

penalaran, penemuan, pengabsahan, dan penjelasan tentang suatu kebenaran.

Berdasarkan definisi pendekatan saintifik yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan *scientific* merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi dengan dimensi mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan untuk memaksimalkan dalam mewujudkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan pada peserta didik.

Kriteria-kriteria pendekaan saintifik menurut Asis Saefuddin dan Ika Berdiati (2016: 43-44) sebagai berikut:

1) Materi pembelajaran berbasis fakta.
2) Adanya interaksi antara guru dan siswa untuk berpikir logis.
3) Peserta didik diberi dorongan untuk berpikir secara kritis.
4) Memberikan dorongan pada peserta didik agar mampu membedakan materi pembelajaran.
5) Memberikan dorongan mengembangan pola pikir secara objektif.
6) Berlandaskan pada teori yang dapat dipertanggung jawabkan.
7) Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas.

Guru perlu memehami uraian dari kriteria pendekatan saintifik tersebut sehingga dalam pengimplementasianya bisa berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tujuan dari kurikulum 2013.

c. Pembelajaran Tematik Integratif

Kementrian Pendidikan Nasional saat ini memberlakukan Kurikulum 2013. Proses pembelajaranya dalam kurikulum 2013 menggunakan tematik integratif atau tematik terpadu merupakan penggabungan dari beberapa mata pelajaran menjadi sebuah tema. Abdul Majid (2017: 80) pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang termasuk dalam suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan pesertadidik, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-psinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik. Sejalan dengan Deni Kurniawan (2014: 59) pembelajaranterpadu merupakan pembelajaran yang dalam pembahasan materinya dilakukan dengan saling mengkaitkan berbagai bidang studi secara terpadu dalam fokus tertentu.

Pendekatan saintifik menurut M. Fadlilah (2014: 176) merupakan pendekatan tematik integratif dengan maksud pembelajarannya dibuat per tema dengan mengacu pada karakteristik yang dimiliki peserta didik dan dilaksanakan secara terintegrasi antara tema satu dengan yang lainnya maupun antara mata pelajaran satu dengan yang lain.

Beberapa ulasan para ahli dapat ditarik kesimpulan pembelajaran tematik integratif ialah pembelajaran yang dibuat per

tema dan dilaksanakan secara terintegrasi dari tema satu dengan yang lainnya.

Prinsip pembelajaran tematik integratif menurut Abdul Majid (2017: 89) adalah sebagai berikut:

1) Tema dalam pembelajaran tematik integratif dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.
2) Pembelajaran tematik integratif mengacu pada tujuan pembelajaran serta materi dari setiap mata pelajaran harus saling terkait serta mengungkapkan materi pembelajaran pada tema secara bermakna.
3) Dalam pembelajarantematik integratif harus mendukung pencapaian tujuan kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.
4) Materi pembelajaran yang dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik yang dimiliki peserta didik seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal.
5) Materi pelajaran yang tidak dapat dipadukan tidak terlalu dipadukan.

Uraian dari prinsip pembelajaran tematik tersebut perlu dipahami oleh guru sehingga dalam penerapannya dapat berjalan dengan lancar dan sesuai ketentuan kurikulum 2013.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dibuat per tema. Abdul Majid (2017: 99) tema merupakan gagasan pokok atau pikiran pokok yang akan menjadi pokok pembicaraan. Sejalan

dengan Deni Kurniawan (2014: 101) tema merupakan konsep dasar atau prinsip yang menjadi fokus pengikat untuk mempersatukan bahasan materi belajar dari beberapa mata pelajaran. Sedangkan Wachyu Sundayana (2015: 14) mengemukakan bahwa tema secara harfiah adalah topik atau pokok bahasan.

Berdasarkan pemaparan dari beberapa pendapat yang ditulis peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa tema merupakan topik atau pokok pikiran dengan mempersatukan materi belajar dari beberapa mata pelajaran.

d. Pembelajaran Tematik Integratif Tema 7 Subtema 1

Kurikulum 2013 edisi revisi 2017 pembelajaran tematik integratif di kelas V terdapat 9 tema yang meliputi Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia, Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan, Tema 3 Makanan Sehat, Tema 4 Sehat Itu Penting, Tema 5 Ekosistem, Tema 6 Panas dan Perpindahan, Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan, Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita, dan Tema 9 Benda-benda di Sekitar Kita. Setiap tema terdiri dari 3 subtema dan setiap subtema terdiri dari 6 pembelajaran dengan 3 mata pelajaran yang saling terintegrasi pada setiap pembelajarannya.

Tema 7 subtema 1 Pembelajaran 3 dipilih oleh peneliti untuk penelitian yang terdiri daripelajaran Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan PPKn.

Kompetensi dasar di tema 7 subtema 1 pembelajaran 3 dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Bahasa Indonesia

   Kompetensi dasar Bahasa Indonesia tema 7 Subtema 1 pembelajaran 3, sebagai berikut:

   a) Mencari kalimat dengan menggunakan aspek bertanya yang meliputi: apaa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dalam informasi penting yang terdapat pada teks narasi sejarah secara lisan dan tulis.

   b) Menguraikan informasi penting dengan menggunakanaspek bertanya: apa, dimana, kapan,siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif yang terdapat dalam teks narasi sejarah.

2) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

   Kompetensi dasar Ilmu Pengetahuan Sosial tema 7 Subtema 1 pembelajaran 3, sebagai berikut:

   a) Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan beserta upayabangsa Indonesia untuk mempertahankan kedaulatannya.

   b) Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya penjajahan bangsa Indonesia beserta upaya bangsa Indonesia untuk mempertahankan kedaulatannya.

3) PPKn

Kompetensi dasar PPKn tema 7 Subtema 1 pembelajaran 3, sebagai berikut:

a) Menganalisis keberagaman sosial budaya masyarakat.

b) Melaksanakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial.

Guru dalam kegiatan pembelajaran memberikan teks sistem tanam paksa pemerintah kolonial Belanda serta membimbing peserta didik untuk mencari kosakata baku dan artinya yang ada dalam teks tersebut. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati gambar yang sudah disediakan oleh guru menganai tokoh-tokoh peristiwa perlawanan terhadap Belanda di berberapa daerah yang ada di Indonesia, selanjutnya peserta didik diarahkan untuk belajar mengenai keragaman sosial budaya di Indonesia.

2. Hasil Belajar Kognitif

a. Hasil Belajar

Belajar dapat merubah perilaku individu yang diakibatkan dari hasil belajar. Purwanto (2016: 45) mengemukakan hasil belajar merupakan perubahan pada diri seseorang yang mengakibatkan terjadinya perubahan sikap dan tingkah lakunya. Sejalan dengan Dimyati dan Mudjiono (2009: 200) hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan yang diperoleh peserta didik setelah megikuti suatu kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan nilai. Sedangkan Muri Yusuf (2015: 181) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan

wujud atas pencapaian peserta didik, sekaligus lambang keberhasilan pendidik dalam membelajarkan peserta didik.

Beberapa pendapat yang di tulis peneliti mengenai hasil belajar merupakan perubahan tiingkah laku manusia yang ditandai dengan nilai dari tingkat keberhasilan yang diperoleh peserta didik saat mengikuti suatu kegiatan pembelajaran.

b. Kognitif

Istilah "*cognitive*" berasal dari kata *cognition* yang padanannya *knowing*, berarti mengetahui, dalam arti yang luas, *cognition* (kognisi) ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan menurut Muhibbin Syah (2011: 65). Proses perkembangan kognisi pada manusia sudah dimulai dari sejak lahir. Sependapat dengan Muhibbin Syah, Sukardi (2008: 75) mengemukakan domainkognitif merupakan proses pengetahuan yang lebih didasarkan pada perkembangan memori atau ingatan peserta didik. Sedangkan Sudaryono (2012: 43) mengemukakan bahwa ranah kognitif berkaitan dengan kegiatan otak manusia. Sejalan dengan Burhan Nurgiyantoro (2016: 62) bahwa ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual atau cara berpikir seseorang.

Uraian domain kognitif yang sudah dipaparkan dapat disimpulkan bahwadomain kognitif merupakan proses pengetahuan yang lebih banyak mengenai aktivitas pada otak manusia yang banyak didasarkan pada perkembangan dari persepsi, introspeksi, atau memori peserta didik.

Domain kognitif menurut Zainal Arifin (2017: 184) meliputi hal-hal seperti:

1) Tingkat hafalan yang mencakup kemampuan menghafal.
2) Tingkat pemahaman meliputi kemampuan membandingkan, mengidentifikasi dan menyimpulkan.
3) Tingkat aplikasi meliputi kemampuan menerapkan rumus atau prinsip-prinsip terhadap kasus yang terjadi di lapangan.
4) Tingkat analisis meliputi kemampuan mengklasifikasi atau menggolongkan suatu objek.
5) Tingkat sintesismeliputi kemampuan memadukan berbagai komponen untuk menyusun dan membentuk sesuatu dan sebagainya.
6) Tingkat evaluasi mencakup kemampuan menilai terhadap suatu objek studi dengan menggunakan kriteria tertentu.

Hasil belajar kognitif menurut Purwanto (2016: 50) merupakan perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognitif. Sedangkan Deni Kurniawan (2014: 10) mengemukakan bahwa hasil belajar kognitif berkaitan terhadap kemampuan berpikir atau intelektual dan ingatan yang dimiliki oleh manusia.

Uraian pendapat tersebut ditarik kesimpulan mengenai hasil belajar kognitif yaitu perubahan pada diri seseorang yang berkaitan dengan kawasan kognisi atau intelektual.

3. Media *Bulletin Board*

a. Media Pembalajaran

Hujair AH Sanaky (2013: 4) memaparkan media pembelajaran merupakan alat bantu pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dengan pembelajar di dalam kelas. Sejalan dengan Nunuk Suryani, dkk (2018: 5) media pembelajaran merupakan sarana menyampaikan informasi yang bertujuan menyalurkan pesan dan merangsang pikiran serta perhatian peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya kegiatan pembelajaran yang lebih bermakna. Sedangkan Ihsana El Khuluqo (2017: 143) memaparkan media pembelajaranadalah sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran yang meliputi buku, film, video dan sebagainya.

Berdasarkan uraian tersebut media pembelajaran merupakan sarana atau alat bantu dalam pendidikan yang digunakan untuk merangsang dan mendorong kemauan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajarran.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Uraian manfaat media pembelajaran pada proses belajar di kelas menurut Azhar Arsyad (2013: 28) sebagai berikut:

1) Pengajaran akan menarik perhatian sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri peserta didik.

2) Pembelajar akan menguasai tujuan pembelajaran dengan baik serta bahan pembelajaran mudah memahami karena lebih jelas maknanya.
3) Metode pembelajaran lebih bervariasi dan tidak hanya komunikasi verbal atau penuturan kata-kata lisan saja sehingga pembelajar tidak akan cepat bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
4) Peserta didik dalam proses pembelajaran tidak hanya diam tetapi akan lebihbanyak melakukan aktivitas belajar dari pada hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja seperti: mengamati, melakukan, mendemostrasikan, dan lain sebagainya.

Sedangkan Nunuk Suryani,dkk (2018: 14) mengatakan bahwa media bermanfaat untuk memberikan dasar-dasar yang kongkitbagi peserta didik sehingga dapat mengurangi verbalisme, menarik perhatian dan sebagai sarana untuk memberikan pengalaman nyata dengan menumbuhkan kegiatan mandiri yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari serta membantu perkembangan kemampuan berbahasa, dan memambah variasi dalam kegiatan pembelajaran.

c. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Musfiqon (2012: 70) membagi jenis media pembelajaran menjadi tiga macam, yaitu:

1) Media berbasis suara (audio) yang meliputi radio, alat perekam pita magnetik, dan laboratorium bahasa.

2) Media betuk visual seperti gambar atau foto, diagram, chart, grafik, poster, peta dan globe, papan flanel/*flannel bord*, papan buletin (*bulletin board*).
3) Media gerak (kinestetik) seperti simulasi atau permainan, demonstrasi, *study tour*, perkemahan sekolah, dan survey masyarakat (*community suevey*).

Sedangkan Azhar Arsyad (2013: 35-37) membagi media menjadidua kategori luas yaitu pilihan media tradisional dan pemilihan media teknologi mutakhir dengan pengelompokan sebagai berikut: 1) Media tradisional meliputi (a) visual diam yang diproyeksikan meliputi proyeksi tak tembus pandang, slide dan filmstrips. (b) visual yang tak diproyeksikan meliputi gambar, poster, foto, papan*bulletin*, papan-bulu. (c) audio meliputi rekaman piringan dan pita kaset. (d) multimedia seperti slide plus suara (tape). (e) visual dinamis yang diproyeksikan seperti film atau video, dan televisi. (f) cetak seperti buku, modul, *workbook*, karya ilmiah, lembaran lepas (*hand-out*). (g) permaninan seperti *pazzel*, teka-teki, simulasi dan permainan papan. (h) realita seperti model, *specimen* (contoh), manipulatif (peta, boneka). Selanjutnya media teknologi mutakhir yang meliputi (a) media berbasis telekomunikasi seperti telekonferen, kuliah jarak jauh. (b) media berbasis mikroprosesor seperti permainan komputer, sistem tutor intelejen, dan interaktif, *hypermedia, compact (video) disc*.

d. Media *Bulletin Board*

Media *bulletin board* termasuk dalam jenis media visual atau gambar. Untuk membangkitkan minat pembelajar salah satunya menggunakan media visual dengan menghubungkan materi pembelajaran dengan dunia nyata. Sejalan dengan Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2008: 99) Media *bulletin board* adalah papan khusus yang digunakan untuk mempertunjukkan contoh-contoh pekerjaan peserta diidk, gambar, bagan, poster, dan objek dalam bentuk tiga dimensi. Pada umumnya *bulletin baord* berukuran 160x80 cm.

I Putu Suiraoka dan I Dewa Nyoman Supariasa (2012: 32) mengemukakan bahwa *bulletin board* adalah papan biasa tanpa dilapisi kain flanel, gambar-gambar atau tulisan-tulisan biasanya langsung ditempelkan dengan menggunakan lem atau alat penempel lainnya serta berbagai jenis media grafisseperti gambar, poster, sketsa, diagram dapat dipakai sebagai bahan pembuatan papan buletin dan pesan-pesan verbal tertulis seperti karangan, berita, *future* juga dapat dipasang pada papan *bulletin*. Sedangkan Hujair AH Sanaky (2013: 72) mengemukakan papan *bulletin* alasnya tidak dilapisi kain flanel tetapi gambar-gambar atau tulisan langsung ditempelkan pada papan tersebut.

Beberapa pendapat yang ditulis peneliti dapat diambil kesimpulan media *bulletin board* adalah papan biasa yang dilabisi steroform atau tidak dan gambar, poster, sketsa, diagram, dan tulisan dapat langsungditempelkan dengan menggunakan lem atau paku pines.

e. Fungsi Media Bulletin Board

Fungsi *bulletin board* menurut Yudhi Munadi (2008: 106) selain dipergunakan untuk menjelaskan topik yang menjadi pokok bahasan, papan *bulletin* dimaksudkan untuk memberitahukan atau menginformasikan kejadian dalam waktu tertentu. Sedangkan Hujair AH Sanaky (2013: 72) menyebutkan fungsi papan *bulletin* sebagai berikut:

1) Papan *bulletin* dapat digunakan untuk menjelaskan sesuatu seperti materi pelajaran, informasi, cerpen, pengumuman dan lain sebagainya.
2) Papan *bulletin* bertujuan untuk menginformasikan kejadian dalam waktu tertentu.
3) Berbagai media grafisdapat digunakan dalam papan bulletin termasuk pesan-pesan yang sifatnya verbal tertulis, seperti karangan, berita, sajak, cerita-cerita pendek, dan gambar, poster, karikatur, dsb.

Papan *bulletin* memiliki banyak fungsi dan dipergunakan pada lingkungan sekolah, rumah-rumah ibadah, maupun di lembaga-lembaga, dan organisasi-organisasi sosial, dll. Saat ini papan *bulletin* bentuknya telah dimodifikasi yaitu dengan melapisi alas papan dengan gabus dan menggunakan paku pines untuk menempelkan informasi, gambar atau yang lainnya sehingga tidak lagi menggunakan lem dan menjadikan papan *bulletin* lebih efektif dan efisien dalam penggunaanya.

f. Kelemahan dan Kelebihan Media Bulletin Board

Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2008: 100) menyebutkan kelebihan *bulletin baord* sebagai berikut:

1) Dapat menciptakan minat belajar dan berkarya bagi diri sendiri karena segala jenis media visual dan hasil karya peserta didik berupa benda, gambar, poster dapat dipajang dalam papan *bulletin*.
2) Dengan *bulletin board* yang dimiliki di dalam kelas maka akan mempersatukan dan membangkitkan rasa semangat dan tanggung jawab bersama karenaakan ada rasa salingmemiliki untuk menjaga dan memelihara papan tersebut.
3) Mendorong peserta didik untuk berkarya dan menciptakan produk serta berinisiatif memecahkan masalah.
4) *Bulletin board* berperan sebagai sarana untuk berkompetisiantara kelas dalam satu sekolah untuk menunjukan hasil yang terbaik yang disajikan dalam papan bulletin hal ini bernilai positif karena peserta didik akan berlomba untuk menjadi yang terbaik.

Sedangkan Hujair AH Sanaky (2013: 73) menyebutkan kelebihan *bulletin board* sebagai berikut:

1) Papan *bulletin* dapat dipasangi berbagai macam informasi lain dan materi pelajaran sesuai dengan topik.
2) Hasil karya dan kreasi peserta didik berupa cerpen, artikel, sajak, gambar, karikatur, kartun dan poster dapat ditempelkan dalam papan *bulletin*.

3) Papan *bulletin* dapat dipergunakan untukmenempelkan suatu informasi atau pengumuman.
4) Memiliki daya tarik dan dapat memotivasi pembelajar untuk berkarya.
5) Papan *bulletin* dapat di integrasikan pada proses pembelajaran di kelas.

Uraian mengenai kelebihan media *bulletin board* diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan *bulletin board* diharapkan dapat menambah minat belajar dan berkarya peserta didik dengan menciptakan suasana berkompetensi antar satu kelas berupa hasil karya yang peserta didik seperti cerpen, artikel, pantun, gambar dan lain-lain. Selain mempunyai kelebihan tentulah ada kelemahan dari media *bulletin board* menurut Hujair AH Sanaky (2013: 73) kelemahan *bulletin board* yang memiliki sifatnya terbuka, sehingga terdapat kelemahan sebagai berikut:

1) Informasi yang tertempel pada papan *bulletin* mudah di lepaskan oleh orang lain baik sengaja ataupun tidak, sementara informasi tersebut penting atau masih dibutuhkan.
2) Orang lain dapat mencoret-coret pada gambar atau tulisan, sehingga merusak keindahan gambar atau informasi yang ditempel di papan buletin (*bulletin board*).

Uraian diatas papan buletin ini perlu dijaga agar informasi atau hasil karya yang berada di dalamnya tidak dilepas atau dicoret-coret dan

menjadi tanggung jawab peserta didik yang ada di kelas atau sekolah tersebut.

g. Cara Pembuatan Media *Bulletin Board*

Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2008: 100) mengemukakan cara pembuatan media *bulletin board* sebagai berikut:

1) Papan *bulletin*sama dengan papan biasa baik bentuk ataupun ukuranya seperti *blackboard* atau *whiteboard* yang membedakan hanyalah bahan yang dipergunakan untuk bagian atas alasnya yang tidak perlu dapat digunakan untuk menulis dengan kapur atau spidol, akan tetapi dapat berupa papan yang alasnya dicat dengan warna yang diinginkan, kemudian bisa dilapisi karpet atau steroform sebagai dasarnya. Bahan dasar *bulletin board* dapat dibuat sendiri atau membeli yang sudah jadi dengan ukuran yang standar.
2) Agar lebih menarik perhatian papan *bulletin* dapat dicat warna-warni agar terlihat rapih bagian pinggirnya dapat diberi bingkai yang sesuai, dan jika perlu dapat diberi kaca dengan kunci pengaman agar karya yang dipajang dapat dijaga keamanan serta tidak mudah dirusak orang lain.
3) Judul pada papan *bulletin* dibuat semenarik mungkin dengan ukuran yang besar dan warna mencolok sehingga dapat terlihat jelas bahwa judulyang dimaksudkan adalah judul *bulletin board* misalnya "Karya Kita", "Media Ceria" dan lain-lain.

4) Dengan judul yang telah dibuat tadi pastilah sudah terdapat tema yang akan ditampilkan dalan papan bulletin selanjutnya carilah bahan-bahan seperti gambar, buku, poster, dan lainnya sesuai dengan tema, kemudian siapkan juga alat-alat untuk menempelkannya seperti lem, paku payung, gunting, cat warna.

Sejalan dengan cara pembuatan media *bulletin board* yang sudah dipaparkan oleh Rudi Susilana dan Cepi Riyana media *bulletin board* dalam penelitian ini terbuat dari papan kayu dan alasnya dilapisi steroform yang berukuran 150 cm x 90 cm kemudian gambar, keterangan atau informasi dibuat semenarik mungkin dengan warna warni dan ditempelkan menggunakan paku pines dimaksudkan untuk mempermudah guru untuk menempel dan melepaskan gambar yang disesuaikan dengan materi yang dijelaskan.

Bulletin board pada awalnya tidak menjadi bagian integral dari program pembelajaran di sekolah, akan tetapi lebih banyak digunakan untuk menempelkan pengumuman dan informasi yang lain. Sesuai kemajuan ilmu mengajar, alat ini mulai diintegrasikan dengan program pendidikan di sekolah. *Bulletin board* juga baik digunakan pada pembelajaran yang membutuhkan informasi berupa bagan, gambar, diskusi, dan pelajaran yang materinya banyak membutuhkan proses dari tahapan-tahapan seperti pada mata pelajaran : Bahasa Indonesia, Inggris, Ekonomi, Sosial, dan sebagainya.

Hujair AH Sanaky (2013: 74) mengemukakan penggunaan *bulletin board* disekolah baik dilakukan karena mengandung nilai-nilai pendidikan, seperti:

1) Papan *bulletin* dipergunakan sebagai tempat untuk mempertunjukkan hasil pekerjaan pembelajaran (peserta didik), karya kelas, merupakan ruangan yang khusus untuk mempertunjukkan benda, gambar-gambar, poster-poster, dan sebagainya.
2) Papan *bulletin* dapat dipergunakan sabagai tempat untuk memberitahukan pengumuman-pengumuman sekolah, tugas-tugas untuk pembelajaran dsb.
3) Menciptakan antusias dan memperluas minat belajar.
4) Papan *bulletin* memberikan pengalamansosial, karena para pembelajar bekerja dalam kelompok pada waktu merencanakan dan melaksanakan sehingga dapat mempersatukan semangat kelas dengan menimbulkan rasa milik bersama, tanggung jawab.
5) Mengembangkan kecakapan artistik dan daya menciptakan di kalangan pembelajar.
6) Mengembangkan kecakapan artistik dan daya cipta di kalangan pelajar.
7) *Bulletin board* dapat mendorong pembelajar untuk bekerja, merangsang inisiatif, dan melatih cara memecahkan masalah.

Uraian diatas tampak bahwa untuk menarik perhatian peserta didik pada saat pembelajaran sangatlah diperlukan, salah satu cara

menerapkan media pembelajaran *bulletin board*. Media tersebur dapat menjadi pilihan karena pesertadidik tidak hanya menerima metari dari guru, tetapi juga melibatkan peserta didik untuk merangsang inisiatif dan melatih cara memecahkan masalah. Hasil belajar peserta didik tidak hanya menghasilkan peningkatan pengetahuan, tetapi juga dapat meningkatkan pengalaman pembelajaran dengan cara yang berbeda dengan menggunakan kemampuan berpikir peserta didik.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain yang digunakan untuk mendukung judul penelitian. Penelitian yang dipandang relevan terhadap penelitian ini yaitu:

1. Penelitian oleh Nova Lanzha Rusdiana (2014) yang berjudul "Penggunaan Media Papan *Bulletin* Dalam Pembelajaram IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA Sekolah Dasar". Hasil penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS dengan penggunaan media papan *bulletin* terjadi peningkatandengan skor rata-rata siklus I sebesar 60,35%, siklus II sebesar 84,44% dan siklus III 95%. Proses pembelajaran menggunaan media papan *bulletin* membuat peserta didik dapat belajar dengan senang. Pemaparan hasil belajar peserta ddik tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan *bulletin* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IVA

pada mata pelajaran IPS di SDSN Ketegan Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

2. Penelitian oleh Eka Mulkiatul Hasanah (2016) yang berjudul "Penggunaan Media *Bulletin Board* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia". Hasil dalam peneliitian ini yaitu hasil nilai pra PTK 65,96 dan setelah dilakukan penelitian hasil belajar peserta didik meningkat, pada siklus I pertemuan I mencapai skor kognitif 67, afektif 66, psikomotor 68 dan pertemuan II skor kognitif 68, afektif 67, psikomotor 70. Meningkat di siklus II pertemuan I skor kognitif 78, afektif 80, psikomotor 82 dan pada pertemuan II skor kognitif 82, afektif 85, psikomotor 82. Sedangka kemampua guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran dengan nilai siklus I pertemuan I skor 77 dan pertemuan II skor 86, kemudian di siklus II pertemuan I skor 89,4 sampai pertemuan II meningkat sehinga skor 94,4. Adapun kemampuan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan nilai siklus I pertemuan I mencapai skor 74 dan pertemuan II meningkat mencapai skor 83, kemudian di siklus II pertemuan I skor 88 dan pertemuan II meningkat mencapai skor 92. Merujuk pada hasil tersebut, maka penggunaan media *bulletin board* dapat menunjang kegiatan pembelajaran peserta didik, khususnya terhadap hasil belajarnya.
3. Penelitian oleh Dyah Sasmitasari Darma Pratiwi (2018) yang berjudul "Pengaruh Media Papan *Bulletin* Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Siswa Kelas V SD Negeri Pancarkeling VI Surabaya Tahun

Pelajaran 2017/2018". Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Experimental* dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Desaign*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Pacarkeling VI Surabaya dan dengan sampel kelas V-C sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 34 anak dan kelas V-D sebagai kelas kontrol yang berjumlah 34 anak. Dari penelitian tersebut didapat hasil dari nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol sebesar 68,2 sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 66, Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata *post test* sebesar 84,8 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata *post test* sebesar 79,1. Dari perhitungan uji t-test diketahui nilai signifikansi (*p-value*) = 0,002 < 5% , Kesimpulan dari penelitian ini berarti bahwa H1 diterima atau ada pengaruh penggunaan media papan *bulletin* terhadap hasil belajar antara kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen. Peserta didik kelas V SD Negeri Pacarkeling VI Surabaya memberikan pendapat bahwa mereka sangat setuju mengenai pembelajaran IPA materi siklus air menggunakan media papan *bulletin*. Media papan *bulletin* dapat membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran, menarik perhatian dan juga merasa senang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media papan *bulletin*.

C. Kerangka Berpikir

Penggunaan media sebagai alat penunjang bagi peserta didik untuk mempermudah dalam memahami materi pelajaran di SD Negeri 01 Gawanan kurang dalam pemanfaatannya dikarenakan keterbatasan media dari sekolah dan tidak adanya waktu bagi guru untuk membuat media pembelajaran. Hal tersebut membuat kurangnya keaktifandan konsentarsi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga mempengaruhi hasil belajar kognitif peserta didik yang masih dibawah rata-rata KKM.

Tindakan yang akan dilakukan yaitu dengan menggunakan media *bulletin board*, karena di SD Negeri 01 Gawanan belum menggunakan media tersebut di dalam pembelajaran. Media *Bulletin board* digunakan untuk mempertunjukkan contoh-contoh gambar dan informasi materi pembelajaran, dengan menerapkan media pembelajaran *bulletin board* dapat memberi pengalaman kongkrit kepada peserta didik sehingga tingkat keabstrakan peserta didik mengenai materi pembelajaran berkurang.

Kegiatan siklus 1, guru di dalam proses pembelajaran memanfaatkan media *bulletin board.* guru memberikan teks sistem tanam paksa pemerintah kolonial Belanda serta membimbing peserta didik untuk mencari kosakata baku dan artinya yang ada dalam teks tersebut setelah menemukan kosakata baku guru meminta peserta didik untuk menempelkannya pada kolom kosakata dan artinya dalam media *bulletin board*. Setelah selesai guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati gambar peta yang sudah disediakan oleh guru pada media *bulletin board* beserta gambar tokoh-tokoh

peristiwa perlawanan terhadap Belanda di berberapa daerah yang ada di Indonesia, selanjutnya peserta didik diarahkan untuk belajar mengenai keragaman sosial budaya di Indonesia.

Harapan dari penggunaan media *bulletin board* yaitu peserta didik menjadi lebih berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan mempermudah pesertadidik dalam memahami materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik pada tema 7 subtema 1. Apabila dalam penerapan siklus 1 hasil belajar kognitif belum mencapai ketuntasan, maka selanjutnya akan dilakukan penerapan ulang media *bulletin board* dalam pembelajaran yang dikemas dalam siklus 2.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini akan diperjelas pada skema sebagai berikut:

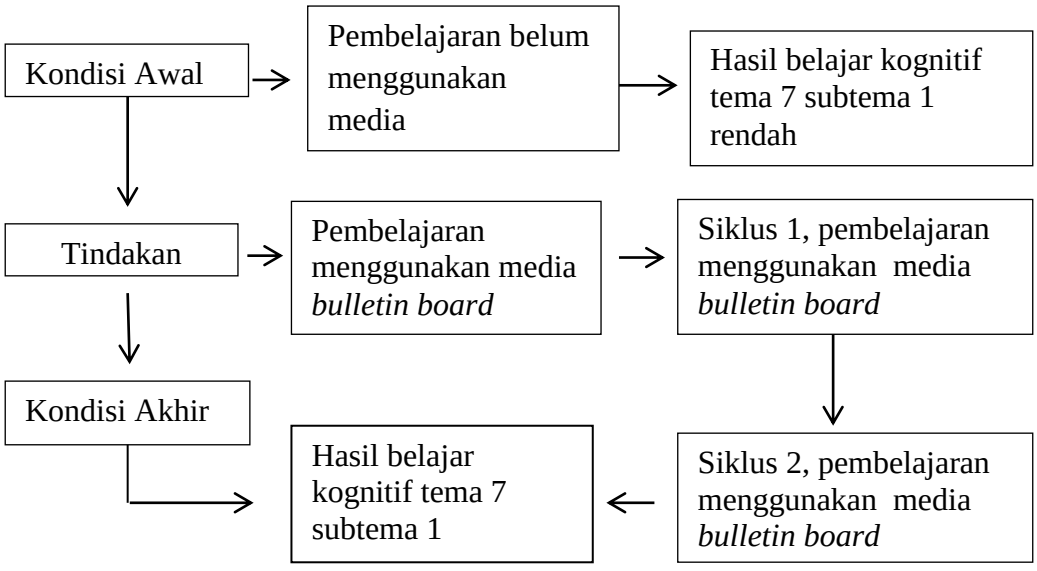

Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir di atas hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui penggunaan media *bulletin board* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif tema 7 subtema 1 pada peserta didik kelas V SD Negeri 01 Gawanan Colomadu Kecamatan Karanganyar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Setting* Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Gawanan Colomadu Kabupaten Karanganyar yang difokuskan padapeserta didik kelas V. Lokasi ini dipilih dengan alasan:

a) Di SD Negeri 01 Gawanan belum pernah diadakan penelitian yang terkait dengan penerapan media *bulletin board* untuk meningkatkan minat dan konsentrasi peserta didik dalam mengkuti kegiatan pembelajaran.

b) Hasil belajar kognitif pembelajaran tematik pada peserta didik kelas V SD Negeri 01 Gawanan masih banyak yang di bawah rata-rata**.**

c) Tempat, waktu, dan biaya penelitian yang terjangkau bagi peneliti.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama enam bulan yaitu dari bulan Januari sampai Mei 2019 yang dimulai dari perencanaan penelitian hingga penyusunan laporan dan ujian akhir. Adapunjadwal kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	JAN				FEB				MAR				APRIL				MEI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi																				
2	Penyusunan Proposal																				
3	Penyusunan RPP dan Instrumen																				
4	Pengumpulan data penelitian																				
5	Analisis data																				
6	Penyusunan Laporan dan Ujian Akhir																				

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 01 Gawanan Colomadu Kabupaten Karanganyar TahunPelajaran 2018/2019 dengan jumlah peserta didik 40 anak terdiri dari 20 anak laki-laki dan 20 anak perempuan.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan informasi atau kumpulan bahan yang di dapat dari sumber.Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan nilai tes peserta didik pada siklus pertama dan kedua. Datapenelitian ini dikumpulkan dari beberapa sumber yang meliputi peserta didik dan guru dengan meminta dokumen atau arsip berupa program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan nilai peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Tes

Tes menurut Iskandar (2012: 68) teknik ini digunakan oleh peneliti untuk menguji subjek untuk mendapatkan data tentang hasil belajar peserta didik, dengan menggunakan butir-butir soal atau instrumen soal. Tes objektif pilihan ganda dipilih peneliti untukmengukur hasil belajar kognitif peserta didik dengan jumlah 25 butir soal yang telah diuji cobakan terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui kualitas butir soal yang valid sebelum dipergunakan dalam penelitian. Soal evaluasi pada siklus I dan II berjumlah 25 butir soal yang akan diberikan pada akhir kegiatan siklus.

2. Observasi

Iskandar (2012: 68) mengemukakan teknik observasi merupakan pengamatan terhadap objek yang diamati dengan mengumpulkan data untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh tindakan yang dilakukan telah mencapai sasaran. Observasi dilakukan untuk memperoleh data kondisi sekolah dan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung baik kegiatan guru maupun peserta didik dengan menggunakan lembar observasi terutama pada penerapan media *bulletin board* dalam pembelajaran tema 7 subtema 1.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto (2010: 274) yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabelyang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung dari informan berupa dokumen sekolah seperti daftar nama peserta didik, Rencana Pelaksanan Pembelajaran, Silabus, dan nilai hasil ulangan peserta didik.

E. Validitas Data

Validitas data dalam penelitian diperlukan untuk menguji ketepatan sesuatu yang ingin diuji guna memperoleh data yang valid. Pengujian validitas dilakukan dengan cara menguji cobakan instrumen lembar tes sebelum dipergunakan untuk penelitian. Peneliti mengkonsultasikan terlebih dahulu kepada ahli mengenai kesesuaian indikator dan pertanyaan yang ingin diteliti berupa instrumen lembar tes evaluasi dan lember observasi yang sudah dibuat setelah itu baru di uji cobakan.

1. Uji Validitas Butir Soal

Validitas menurut Purwanto (2016: 114) berkaitan dengan kemampuan untuk mengukur ketepatan sesuatu yang diinginkan diukur. Butir soal dilakukan uji validitas untuk mengetahui seberapa valid butir soal tersebut sebelum dipergunakan untuk mengumpulkan data pada saat penelitian. Uji validitas instrumen tes diperlukan untuk mengatahui

seberapa besar keabsahan soal tes. Instrumen yang dinyatakan valid dapat dipergunakan untuk mengumpulkan data. Arikunto (2013: 93) Uji validitas butir soal objektif atau pilihan ganda menggunakan rumus:

$$\gamma_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t}\sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

γ_{pbi} = koefisien korelasi biserial.

M_t = rerata skor total.

M_p = rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya.

S_t = standar deviasi dari skor total proporsi.

p = proporsi siswa yang menjawab benar.

$$\left(p = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}}\right)$$

q = proporsi siswa yang menjawab salah ($q = 1 - p$).

Kriteria yang dijadikan seagai tolak ukur dalam menentukan apakah item soal tersebut valid atau tidak adalah sebagai berikut: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal dikatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas menurut Purwanto (2016: 154) berhubungan dengan akurasi instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur serta seberapa akurat kecermatan hasil ukurnya apabila dilakukan pengukuran ulang.

Perhitungan reliabilitas soal tes pilihan ganda menurut Suharsimi Arikunto (2013: 115) dapat dilakukan dengan rumus KR-20:

$$r\ 11 = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan.

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar.

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah.

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q.

n = banyaknya item.

S^2 = standar deviasi dari tes.

3. Uji Daya Pembeda

Menurut Purwanto (2016: 102) daya beda berhubungan dengan kemampuan setiap butir soal tes untuk mengetahui perbedaan peserta didik yang mempunyai pencapaian tinggi atau rendah. Adapun rumus untuk menghitung daya beda soal tes pilihan ganda tersebut akan dilakukan menggunakan rumus menurut Suharsimi Arikunto (2013: 228) sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = daya beda.

J = jumlah peserta tes.

J_A = banyaknya peserta pada kelompok atas.

J_B = banyaknya peserta pada kelompok bawah.

B_A = banyaknya peserta didik pada kelompok atas yang menjawab soal dengan benar.

B_B = banyaknya peserta didik pada kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar.

P_A = proporsi peserta didik pada kelompok atas yang menjawab benar.

P_B = proporsi peserta pada kelompok bawah yang menjawab benar.

4. Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran menurut Purwanto (2016: 99) sebagai proporsi peserta tes yang menjawab benar. Perhitungan tingkat kesukaran soal menurut Suharsimi Arikunto (2013: 223) dilakukan dengan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran.

B = banyaknya peserta yang menjawab soal itu dengan benar.

JS = jumlah seluruh peserta tes.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini akan dilakukan setelah data dari sumber terkumpul. Teknik analisis datadalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis deskriptif komparatif. Deskriptif merupakan

metode pemecahan masalah dengan cara mengumpulkan, menyusun dan menganalisis data, sedangkan komparatif merupakan metode yang bersifat membandingkan. Jadi deskriptif komparatif dengan membandingkan antara nilai pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Cara untuk menganalisis data dari hasil tes siklus akan dihitung dengan mencari nilai rata-rata kelas dan rentang nilai. Anas Sudijono (2015: 80) mengemukakan rata-rata nilai tes menggunakan rumus:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Mx = Mean

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai peserta didik

N = Jumlah peserta didik

Purwanto (2016: 199) mengemukakan rumus rentang sebagai berikut:

a. Menentukan Rentang

Rentang (R) = data terbesar – data terkecil

b. Menentukan interval kelas (i)

Banyak kelas = 1 + (3,3) log n

Keterangan:

n = Banyaknya data.

c. Menentukan banyak kelas (k)

$$k = \frac{R}{i}$$

Keterangan:

R = Rentang.

i = interval kelas.

Harga k diambil sesuai dengan ketelitian satuan data yang digunakan.

d. Menyusun tabel distribusi frekuensi

Setelah diketahuai rentang nilai dan hasil masing-masing peserta didik, data dianalisis kembali untuk mencari presentase data dari hasil tes siklus akan dihitung skor dari masing-masing peserta didik. Aqib (2016: 41) untuk mencari presentase ketuntasan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{peserta didik yang tuntas belajar}}{\sum \text{peserta didik}} \times 100\%$$

2. Analisis data dari hasil observasi dilakukan dengan menggunakan cara *rating scale* menurut Sugiyono (2015: 141).

Pemberian skor digolongkan sebagai berikut:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Sedang

1 = Kurang

Penilaian hasil observasi dilakuakan dengan cara mecari persentase skor total dari setiap item yang diperoleh peserta didik. Rumus persentase menurut Nana Sudjana (2009: 131) sebagai berikut:

$$P=\frac{f}{N} \text{ x } 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase setiap item

F = Jumlah skor dalam 1 item

N = banyaknya peserta didik

G. Prosedur Penelitian

Penelitianini menggunakan prosedur penelitian model Kemmis & Mc Taggart dalam Suharsimi Arikunto (2010: 137) yang terdiri dari empat tahapan, yaitu:

1. Perencanaan Penelitian

Menyusunperangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan meliputi komponen Silabus Mata Pelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lember Kegiatan Siswa (LKS), dan Lembar Observasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat dalam RPP meliputi tahapan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Serta melaksanakan penilaian atau tes evaluasi di setiap akhir siklus.

3. Observasi

Melakukan penilaian atas pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen lembar observasi berupa aktivitas peserta didik dan guru dalam proses pembelajar dengan menggunakan media *bulletin board*.

4. Refleksi

Melakukan refleksi berupa hasil evaluasi analisis data penelitian siklus I mengenai aspek/indikator berikut:

a) Mengevaluasi hasil belajar peserta didik.

b) Mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan dasar untuk membuat rencana tindakan baru.

Gambar model penelitian Kemmis & Mc Taggart menurut Suharsimi Arikunto (2010: 137) akan disajikan pada gambar berikut:

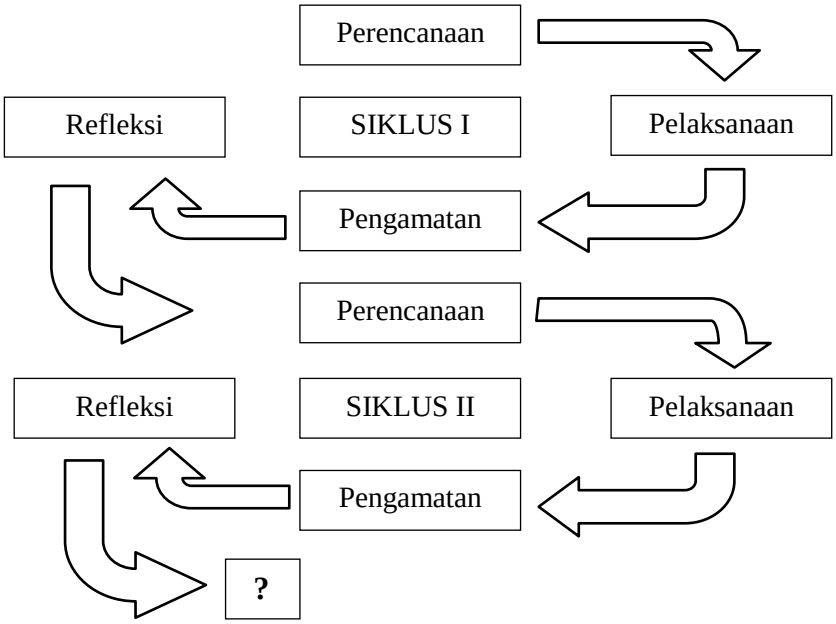

Gambar 2. Skema Penelitian Tindakan Kelas

Skema penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut:

(1) Siklus I

(a) Membuat perencanaan mengenai tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus I dengan membuat RPP tema 7

subtema 1 pembelajaran 3 serta menyiapkan media *bulletin board* sebagai sarana dalam penyamiapanmateri pelajaran.

(b) Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP dan melakukan penilaian atau tes evaluasi siklus pertama.

(c) Melakukanpenilaian atas pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan mengisi lembar observasi aktivitas peserta didik serta kegiatan guru dalam proses pembelajaran.

(d) Merefleksikan hasil belajar peserta didik dan mengidentifikasikan beberapamasalah yang akan dijadikan dasar untuk membuat perencanaan tindakan pada siklus II

(2) Siklus II

(a) Merencanakan tindakan pada siklus II yang didasarkan pada perbaikan dari siklus I.

(b) Melaksanakan tindakan siklus II dengan perencanaan RPP yang telah diperbaiki.

(c) Melakukan penilaian atas pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan mengisi lembar kegiatan guru dan aktivitas peserta didik sesuaidengan apa yang dikerjakan selama proses pembelajaran siklus II berlangsung.

(d) Merefleksikan apakah hasil belajar peserta didik pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I.

H. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini akan dinyatakan berhasil apabila hasil belajar kognitif peserta didik pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 3 meningkat disetiap siklusnya dengan memperoleh nilai KKM $\geq$ 75 dengan persentase ketuntasan sebanyak 80%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Deskripsi kondisi awal penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan meneliti proses pembelajaran tematik integratif di kelas yang dilaksanakan oleh guru kelas V SD Negeri 01 Gawanan. Hasil dari pengamatan, permasalahan yang terdapat di kelas V tersebut diantaranya adalah guru dalam menyampaikan meteri masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan beberapa metode pemecahan masalah tetapi dalam proses pembelajaran guru belum memanfaatkan media pembelajaran secara optimal seperti media *bulletin board*. Hal tersebut mengakibatkan pesertadidik kurang berkonsentrasi dan ketertarikan dalam mengikuti proses pembelajaran, ada beberapa peserta didik yang menganggu teman lain di kelas dan dampak dari kegiatan pembelajaran tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar tematik integratif peserta didik kurang maksimal dikarenakan masih banyak yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yaitu dengan nilai 75.

Pemaparan hasil pengamatan di atas, perlu diadakannya suatu tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Adapun data pada kondisi awal atau pretes ketuntasan hasil belajar tematik integratif tema 7 subtema 1 pembelajaran 3 sebelum dilaksanakannya tindakan menggunakan media *bulletin board* akan disajikan dalam tabelberikut:

Tabel 2. Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Kondisi Awal

No.	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Presentase (%)
1.	Tuntas	16	40%
2.	Tidak Tuntas	24	60%
Jumlah		40	100%
Rata-rata kelas		67,45	

Kondisi awal pembelajaran tematik integratif tema 7 subtema 1 pembelajaran 3 sebelum dilaksanakannya tindakan menggunakan media *bulletin board* terlihat ketuntasan hasilbelajar peserta didik yang memperoleh nilai tuntas KKM atau ≥ 75 sebanyak 16 anak atau setara dengan 40%, sedangkan yang mendapatkan nilai tidak tuntas KKM atau ≤ 75 sebanyak 24 anak atau setara 60% dengan rata-rata nilai kelas 67,45. Memperjelas perbedaan peserta didik yang mendapat nilai tuntas dan tidak tuntas KKM, dapat dilihat dalam gambar diagram berikut:

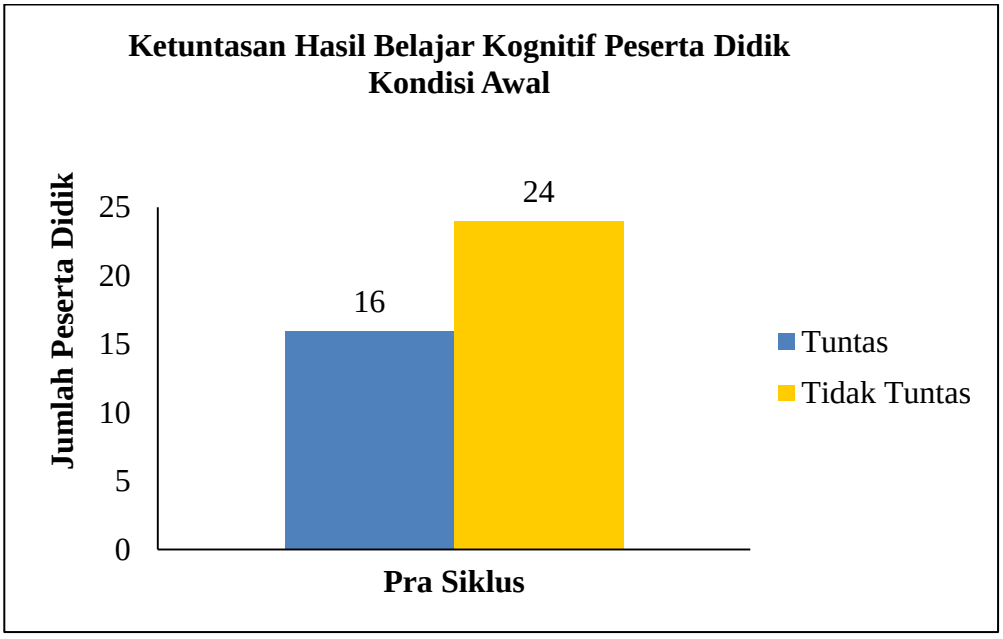

Gambar 3. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Kondisi Awal

Berdasarkan diagram ketuntasan hasil belajar di atas terlihat bahwa setangah dari jumlah seluruh peserta didik tidak tuntas KKM dalam pembelajaran tematik integratif tema 7 subtema 1 pembelajaran 3 kondisi awal, dengan frekuensi nilai hasil belajar peserta didik pada kondisi awal dengan jumlah 40 anak sebagai berikut:

Tabel 3. Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Kondisi Awal

No.	Rentan Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	51-55	4	15,00%
2.	56-60	11	22,50%
3.	61-65	3	7,50%
4.	66-70	1	2,50%
5.	71-75	5	12,50%
6.	76-80	16	40,00%

Data pada tebel 3 kemudian akan digambarkan agar terlihat lebih jelas dalam diagram berikut ini:

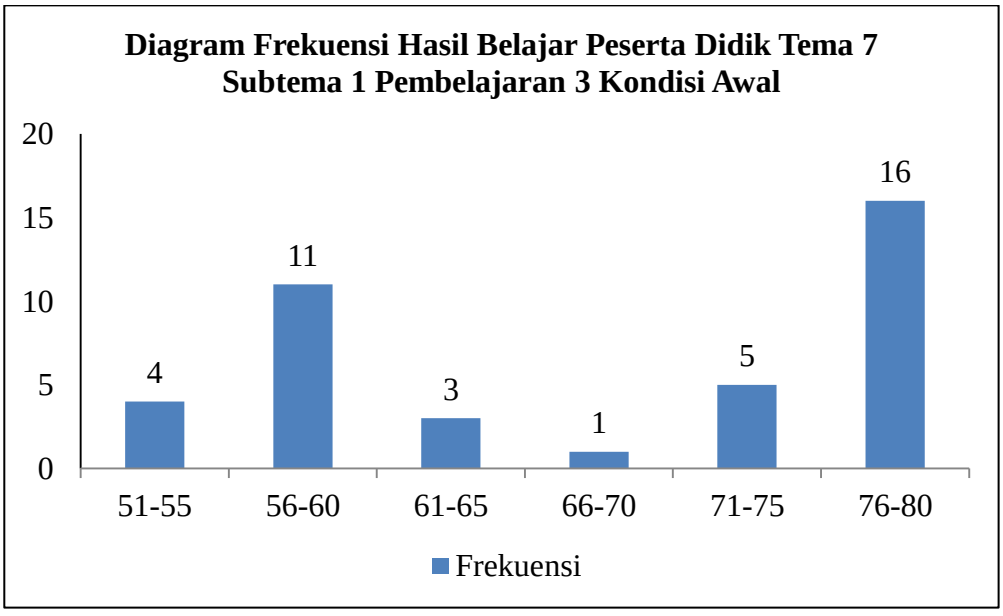

Gambar 4. Diagram Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Kondisi Awal

Berdasarkan pada gambar diagram hasil belajar saat pretes menunjukkan bahwa peserta didik yang mendapat nilai 51–55 sebanyak 4 anak, nilai 56–60 sebanyak 11 anak, nilai 61–65 sebanyak 3 anak, nilai 66–70 sebanyak 1 anak, nilai 71–75 sebanyak 5 anak, dan nilai 76–80 sebanyak 16 anak. Hasil belajar kognitif tersebut masihbanyak peserta didik yang mendapat nilai dibawah 75 dan bahkan tidak ada setengah dari seluruh jumlah peserta didik yang mendapat nilai tuntas KKM. Merujuk pada pamaparan di atas peneliti ingin berusaha meningkatkan hasil belajar tematik integratif tema 7 subtema 1 pembelajaran 3 dengan cara memanfaatkan media *bulletin board* di dalam kegiatan pembelajaran. Media *bulletin board* dipilih karena media ini dapat dipergunakan untuk menunjukkan berbagai macam gambar, bagan, poster dan objek lainnya, dengan begitu diharapkan dengan memanfaatkan media *bulletin board* dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan ketertarikan, menarik perhatian, konsentrasi dan peserta didik dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembalajaran.

B. Pelaksanaan Penelitian

1. Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan

Tahap perencanaan siklus 1 ini, peneliti membuat rancangan Silabus untuk proses pembelajaran dengan menentukan Kompetensi Dasar (KD) dengan Indikator pembelajaran pada pembelajaran tematik integratif tema 7 subtema 1 pembelajaran 3 dan Recana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) dengan fokus pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa Indonesia, dan PPKn. Gurudalam melakukan kegiatan pembelajaran berpedoman pada RPP yang telah dibuat, pembelajaran akan dilaksanakan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 kali 35 menit dalam kegiatan pembelajaran akan dibagi dalam tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Untuk pertemuan pertama materi pembelajaran berupa penggunaan prinsip 5W1H untuk menentukan kosakata baku dan mempelajari sejarah perlawanan rakyat terhadap penjajahan bangsa barat.

Sedangkan pada pertemuan kedua materi pembelajaran berupa sejarah perlawanan rakyat di berbagai daerah terhadap penjajahan bangsa barat, keberagaman suku bangsa di indonesia. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan media *bulletin board* dan soal evaluasi yang akan dipergunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif peserta didik yang akan dilaksanakan setiap akhir siklus yaitu pada pertemuan kedua.

b. Pelaksanaan

1) Pertemuan I

Pelaksanaan pada siklus I adalah implementasi dari RPP yang telah dibuat terbagi menjadi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu, 27 Februari 2019. Guru dalam kegiatan pendahuluanmembuka kegiatan pembelajaran dengan mengucap salam dan berdoa bersama,

mengkondisikanpeserta didik agar siap untuk menerima materi pembelajaran, melakukan presensi dengan memanggil nama peserta didik satu persatu,kemudian dengan bimbingan guru peserta didik menyanyikan lagu nasional.

Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan "Apakah sistem tanam paksa itu?" dan "Bagaimana kondisi rakyat Indonesia pada masa penjajahan?" pertanyaan tersebut dikaitkan terhadap pembelajaranyang akan dipelajari, dilanjutkan dengan memberitahukan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru menyiapkan media *bulletin board* dengan beberapa gambar dan teks yang disajikan sesuai dengan materi pembelajaran seperti teks "Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda" beserta gambarnya, daftar kosakata baku, peta konsep raaksi rakyat Indonesia terhadap pemerintahan kolonial.

Kegiatan intiguru dengan menggunakan bantuan media *bulletin board* menyajikan teks narasi dengan judul "Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda" dan meminta peserta didik untuk membaca dan memahami teks tersebut dilanjutkan dengan mencari kosakata baku dalam teks, sebelum mencari arti dari kosakata baku guru menjelaskan cara menggunakan kamus dengan benar. Guru memberi beberapa pertanyaan mengenai kosakata baku dan meminta peserta didik untuk maju mencari jawaban yang sudah disiapkan oleh guru dengan menempelkan kosakata dan

artinya dalam tabel yang terdapat dalam media *bulletin board* dan setelah selesai guru mencocokan jawaban bersama peserta didik.

Masih dengan teks narasi yang sama guru menerangkan megenai penggunaan prinsip tanya dan menyajikan peta konsep dalam media *bulletin board* mengenai sistem tanam paksa menggunakan prinsip apa, siapa, di mana, mengapa, kapan, bagaimana dan meminta peserta didik untuk menjawab peta konsep tersebut dengan mencarinya pada bacaan "Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda" dan meminta beberapa peserta didik untuk menempelkan jawabannya dalam media *bulletin board* dan mengkomunikasikannya kemudian guru menarik kesimpulan atas semua jawaban yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.

Selanjutnya guru bercerita bahwa sebelum kedatangan bangsa Eropa, masyarakat di wilayah Nusantara hidup dengan damai dan tentram dibawah kekuasaan kerajaan, kedatangan bangsa Eropa awalnya disambut baik, tetapi lama-kelamaan rakyat mulai mengetahui niat jahat bagsa Eropa dan mulai mengadakan perlawanan dilakukan karena bangsa Barat ingin memonopoli perdagangan dan mecampuri urusan kerajaan di Indonesia. Guru menerangkan peta konsep yang disajikan dalam media *bulletin board* dengan judul "Reaksi rakyat Indonesia terhadap pemerintahan kolonial Belanda" beserta gambar pahlawan yang memimpin pergerakan rakyat dan guru menekankan pada

penguasaan dan pemahaman materi isi bacaan dan melaksanakan kegiatan tanya jawab mengenai isi teks bacaan tersebut.

Kegiatan penutup dilaksanakan untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan guru merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung dengan mengajukan pertanyaan menganai "Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini?" dan dilanjutkan dengan memberi stimulus kepada peserta didik untuk selalu bersyukur atas ilmu yang telah diperoleh dan sebagai penutup guru memberi salam dan berdoa.

2) Pertemuan II

Proses kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan II dilaksanakan hari Kamis, 28 Februari 2019. Dalam kegiatan pendahuluan guru membuka proses pembelajaran dengan mengucap salam selanjutnya ketua kelas memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing setelah selesai berdoa guru mengkondisikanpeserta didik agar siap untuk menerima materi pembelajaran serta melakukan presensi dengan memanggil nama peserta didik satu persatu, guru dan peserta didik menyanyikan lagu nasional, dan dilanjutkan dengan guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan berupa "Siapa tokoh pahlawan dalam peristiwa perlawanan terhadap belanda?" dengan mengkaitkanpembelajaran yangakan diajarkan, dilanjutkan dengan memberitahukan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru menyiapkan media

bulletin board dengan beberapa gambar dan teks yang disajikan sesuai dengan materi pembelajaran seperti gambar tokoh pahlawan peristiwa perlawanan terhadap Belanda dan gambar ras atau suku bangsa yang ada di Indoenesia.

Sebelum melaksanakan kegiatan inti guru dan peserta didik menata ruang kelas sebelum dimulai untuk pembelajaran berkelompok, guru menyajikan beberapa gambar tokoh pahlawan beserta keteranganya dalam media *bulletin board* dan meminta pesertadidik untuk mengamati dan menganalisis keterangan yang telah disajikan tersebut dan menciptakan suasana diskusi umum mengenai materi yang telah ditampilkan, kemudian guru meminta perwakilan kelompok untuk maju ke depan menempelkan tokoh pahlawan sesuai dengan daerah perlawanannya.

Perjuangan untuk melawan penjajah di berbagai daerah selalu mengalami kegagalan hal ini disebabkan karena indonesia memiliki wilayah yang sangat luas menjadikan para pahlawan saat melakukan perlawanan masih bersifat kedaerahan dan sendiri-sendiri, hal tersebut membuat penjajah mudah mengadu domba karena perlawanan tidak begitu besar dan kuat, seandainya seluruh daerah, suku, dan golongan di indonesia bersatu berjuang melawan penjajah maka kita dapat mengusir penjajah sejak dahulu kala. Selanjutnya guru menerangkan keberangaman suku bangsa di Indonesia dengan bantuan beberapa gambar ras di Indonesia yang

disajikan dalam media *bulletin board* dan dalam kegiatan mencoba peserta didik diminta untuk menyusun beberapa nama suku bangsa dalam peta yang berada pada media *bulletin board* sesuai dengan daerahnya dan mengkonfirmasi jawaban peserta didik, guru bertanya mengenai hal-hal belum dipahami oleh peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Akhir dari proses pembelajaran yaitu kegiatan penutup. Guru bersama peserta didik melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan "Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini?" atas pembelajaran yang telah dilaksanakan, selanjutnya guru memberikan soal evaluasi mengenai materi yang telah diajarkan guna menetahui seberapa paham peserta didik terhadap materi yang sudah diberikan dan mengajak peserta didik untuk bersyukur atas ilmu yang telah diperoleh dan sebagai penutup guru memberi salam dan berdoa bersama.

c. Pengamatan

Tahap pengamatan, peneliti dan teman sejawat mengamati jalannya kegiatan pembelajaran dengan mengisi menggunakan pedoman lembar instrumen observasi guru maupun lembar observasi peserta didik yang telah dibuat sesuai dengan apa yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil observasi guru dan peserta didik pada siklus pertama menunjukkan hasil yang kurang maksimal, karena beberapa kegiatan

belum dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran secara benar. Dengan kegiatan pembelajaran yang belum maksimal dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus pertama.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi pada siklus I dapat dilihat dari hasil observasi guru maupun peserta didik bahwa terdapat beberapa temuan mengenai kelemahan dan kelebihan yang terdapat dalam pelaksanaan siklus I, adapun kelemahan pada siklus I antara lain:

1) Sebagian besar peserta didik masih merasa belum terbiasa dengan penggunaan media *bulletin board* dalam proses pembelajaran.
2) Sebagian peserta didik belum berani untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahaminya.
3) Sebagian peserta didik terlihat masih kurang fokus pada saat kegiatan berdiskusi, karena berbicara sendiri dengan teman lainya dan tidak ikut megikuti jalanya diskusi dengan baik dan tidak mengerjakan tugas kelompok.
4) Guru dalam penyampaian materi kosakata baku belum dijelaskan secara maksimal, sehingga sebagian peserta didik masih belum memahami kosakata baku dan tidak baku dengan benar.
5) Guru belum memberikan apresiasi verbal maupun non verbal atas tindakan yang telah dilakukan oleh peserta didik, sehingga peserta didik belum memiliki rasa percaya diri terhadap apa yang telah dilakukannya.

Selain mempunyai kelemahan tentulah ada kelebihan pada siklus I antara lain:

1) Melalui pemanfaatan media *bulletin board* guru merasa terbantu dalam menyampaikan mateeri pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 pembelajaran 3.
2) Peserta didiksudah mulai terlihat lebih aktif dan ikut berpartisipasi dalam proses peembelajaran dengan menggunakan media *bulletin board*.
3) Melalui penggunaan media *bulletin board,* peserta didikmempunyai rasa ingin tahu terhadap materi yang disampaikan karena peserta didik merasa belum mengetahui media yang ditampilkan oleh guru.
4) Hasil belajar kognitif peserta didik pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 3 dengan penggunaan media *bulletin board* memperlihatkan hasil yang lebih meningkat dibandingkan dengan kondisi awal.

Berdasarkan pemaparan pelaksanaan siklus I masih terdapat beberapa kekurangan hal tersebut akan dijadikan pertimbangan untuk malakukan perbaikan dalam pelaksanaan siklus II mengenai materi tema 7 subtema 1 pada pembelajaran 3 dengan pembelajaran menggunakan media *bulletin board*.

2. Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I, peneliti membuat rancangan Silabus untuk proses pembelajaran dengan Recana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berfokus pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa Indonesia, dan PPKn. RPP yang telah dibuat akan digunakan untuk dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 kali 35 menit.Untuk pertemuan pertama materi pembelajaran berupa faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan perjuangan para pahlawan dalam mengusir pemerintah Kolonial, masa awal pergerakan nasional dan peristiwa Sumpah Pemuda 1982, menentukan kosakata baku dalam teks bacaan.

Sedangkan pada pertemuan kedua materi pembelajaran berupa menjawab pertanyaan dengan menggunakan prinsip tanya 5W1H yang meliputi apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana dan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan suku bangsa. Selain itu peneliti juga mempersiapkan media *bulletin board* dan soal evaluasi yang akan dipergunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik yang akan dilaksanakan setiap akhir siklus yaitu pada pertemuan kedua. Proses kegiatan pembelajaran siklus II ini lebih menekankan dan mengoptimalkan penggunaan media *bulletin board* dari siklus I.

b. Pelaksanaan

1) Pertemuan I

Pelaksanaan siklus II pertemuan I yaitu pada hari Rabu, 13 Maret 2019. Kegiatan pendahuluan gurumembuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas serta mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran dan dilanjutkan dengan guru melakukan absensi kehadiran peserta didik dan memimpin peserta didik untuk menyanyikan lagu nasional. Guru memberikan apersepsi yang dikaitan dengan materi yang akan disampaikan berupapertanyaan mengenai "berapa tahun Belanda menjajah Indonesia?", "Kapan sumpah pemuda diikrarkan?". Selanjutnya guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran dihari tersebut kepada peserta didik.

Kegiatan inti guru menyiapkan media *bulletin board* yang berisi gambar perlawanan rakyat untuk mengusir pemerintah Kolonial dan memberikan stimulus ide, gagasan kepada peserta didik beserta penjelasan faktor-faktor yang menjadi penyebab kegagalan perjuangan para pahlawan dalam melawan pemerintah kolonial dan peserta didik menyimak penjelasan dari guru dan diberi kesempatan untuk bertanya. Berdasarkan kegagalan perjuangan para pahlawan, kaum terpelajar ingin memperjuangkan tanah air dengan cara yang lebih modern menggunakan kekuatan organisasi dan lahirlah

organisasi-organisasi yang menandai munculnya masa pergerakan nasional. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang sudah ditampilkan dalam media *bulletin board* mengenai masa awal pergerakan nasional Indonesia. Dari keinginan kuat seluruh rakyat Indonesia untuk merdeka dan berdaulat yang dipicu oleh banyak faktor salah satunya seperti kenangan kejayaan masa lalu pada kerajaan-kerajaan di indonesia menjadikan munculkanya rasa kebangsaan pada seluruh diri masyarakat Indonesia.

Selanjutnya guru menerangkan berbagai faktor yang memicu munculnya rasa kebangsaan Indonesia baik faktor internal maupun eksternal, guru menciptakan suasana tanya jawab mengenai materi masa awal pergerakan nasional. Beberapa peserta didik secara acak maju untuk menggolongkan gambar-gambar organisasi yang sudah disiapkan oleh guru dengan menempelkan gambar sesuai dengan pengelompokan masa pergerakan nasional pada media *bulletin board* selanjutnya guru mengkonfirmasi jawaban dari peserta didik apakah jawaban yang ditempelkan sudah sesuai dengan pengggolongan masa pergerakannya. Sejak berdirinya Budi Utomo sebagai salah satu organisasi nasional, para pemuda menjadi mulai tergugah untuk membentuk organisasi-organisasi lain guna memperjuangkan nasib bangsanya, pada awal munculnya organisai pemuda dibagi menjadi pemuda kedaerahan, organisasi pemuda nasional, dan organisasi

pemuda bersifat keagamaan, untuk mempersatukan semua organisasi kedaerahan mereka megadakan Kongres Pemuda Indonesia.

Kegiatan selanjutnya guru menampilkan beberapa gambar pada awal persiapan sumpah pemuda melalui media *bulletin board* dan meminta peserta didik untuk menyimak teks bacaan yang berjudul "Naskah Peristiwa Sumpah Pemuda" setelah selesai membaca dengan bantuan guru membagi kelompok tersebut menjadi beberapa perwakilan pemuda dan diminta satu perwakilan untuk maju kedepan memperagakan naskah yang sudah diberikan oleh guru dan dilanjutkan dengan mengikrarkan sumpah pemuda sebagai gambaran bagi peserta didik suasana terjadinya kogres sumpah pemuda. Selanjutnya guru meminta peserta didik mencari kosakata baku dalam teks bacaaan dengan judul "Peristiwa Sumpah Pemuda 1928" dengan memfasilitasi peserta didik daftar kosakata baku dan tidak baku, kemudian guru bersama peserta didik membahas bersama mengenai kosakatabaku dan tidak baku yang ada dalam teks bacaan.

Kegiatan penutup guru bersama peserta didik melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan "Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini?", gurumengajak peserta didik untuk bersyukur atas ilmu yang telah diperoleh dan sebagai penutup guru memberi salam dan berdoa bersama.

2) Pertemuan II

Siklus II pertemuan II dilaksanaka pada hari Kamis, 14 Maret 2019 dengan kegiatan awal guru mengucap salam dan menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar, mengkondisikan peserta didik dan memfokuskan agar menerima materi pembelajaran yang akan disampaikan. Guru melakukan presensi dengan menganggil nama peserta didik dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu nasional bersama-sama dipandu oleh guru. Kemudian guru memberikan apresepsi berupa pertanyaan "Di kota mana sumpah pemuda diikrarkan?".yang dikaitkan pada materi pembelajaran yang akan diajarkan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Sebelum masuk dalam kegiatan inti guru menyiapkan media *bulletin board* dengan menyajikan peta konsep mengenai "peristiwa sumpah pemuda" dan dalam kegiatan inti guru menerangkan penggunaan prinsi tanya 5W1H kepada peserta didik dan dilanjutkan dengan guru bertanya mengenai materi prinsip tanya yang belum dipahami. Selanjutnya untuk mengetes pemahaman peserta didik guru meminta peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertaanyaan menggunakan prinsip tanya 5W1H yang ada pada buku peserta didik secara mandiri, setelah selesai mengerjakan beberapa anak diminta maju kedepan untuk mengkomunikasikan jawaban dari

pertanyaan tersebut di dalam media *bulletin board*, dilanjutkan dengan mencocokan hasil jawaban yang sudah ditempel bersama-sama dan menarik kesimpulan mengenai peristiwa sumpah pemuda. Dari kejadian tersebut menunjukkan adanya rasa persatuan dan kesatuann diantara para pemuda yang berbeda ras, duku, golongan, dan agama. Walaupun berbeda ras, suku, golongan dan agama, tetapi derajat kita sama sebagai manusia tidak ada manusia yang lebih tinggi dan tidak ada manusia yang lebih rendah.

Guru menerangkan beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan suku bangsa dengan menampilkan beberapa adat istiadat dan bahasa daerah dalam media *bulletin board* dilanjutkan guru meminta beberapa peserta didik untuk maju menempelkan beberapa gambar adatistiadat dan bahasa daerah yang sudah dijelaskan tadi pada peta yang berada pada media *bulletin board* dan mengkomunikasikan jawabanya di depan kelas, selanjutnya gurumengkonfirmasi jawaban peserta didik apakah sudah benar atau belum dan diakhiri dengan menanyakan hal-hal yang belum dipahami oleh perserta didik dan memberikan penguatan dengan menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah disampaikan.

Kegiatan penutup pesertadidik menyimak ulasan yang diberikan oleh guru mengenai pembelajaran yang telah disampaikan beserta meminta peserta didik untuk melakukan refleksi dari kegiata

yang sudah dilakukan dengan mengerjakan soal evaluasi pada siklus II. Guru memberi motivasi kepada perserta didik agar selalu bersyukur atas ilmu yang telah didapat, sebagai penutup guru memberi salam dan berdoa bersama.

c. Pengamatan

Peneliti juga melakukan pengamatan pada siklus II mengenai aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dari hasil observasi tersebut kegiatan guru pada pertemuan pertama dan kedua menunjukkan sudah mengalami peningkatan dari semua aspek yang diamati dibandingkan dengan siklus I dangan begitu dapat berpengaruh terhadap ativitas peserta didiksaat mengikuti proses pembelajaran. Hasil observasi kegiatan peserta didik pada siklus II ini juga mengalami kemajuan dalam semua aspek yang diamati dan peserta didik sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran berbantuan media *bulletin board* sehingga menyebabkan peserta didik sangat ingin berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dari yang sebelumnya hanya diam dan tidak berkonsentrasi menjadi ingin maju mengutarakan pendapatnya di depan kelas.

d. Refleksi

Tahap refleksi pada siklus II terlihat bahwa pemanfaatan media bulletin board ini memiliki kelemahan dan kelebihan, berikut kelebihan media *bulletin board* dalam pembelajaran tema 7 subtema 1 pembelajaran 3 antara lain:

1) Melalui pemanfaatan penggunaan media *bulletin board*, peserta didik lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif.
2) Melalui pemanfaatan media *bulletin board* diharapkan bahan ajar yang disampaikan oleh guru dapat lebih mudah untuk dipahami peserta didik karena ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan pengalaman saat mengikuti kegiatan pembelajaran secara nyata dengan gambar-gambar yang disajikan dalam media *bulletin board*.

Selain mempunyai kelebihan tentulah ada kelemahan pada pelaksanaan siklus II ini yaitu masih ada 2 peserta didik yang mendapatkan hasil belajar kognitif tema 7 subtema 1 pembelajaran 3 yang belum mancapai KKM dan pelaksanaan guru saat mengajar masih terdapat 2 indikator yang belum dilaksanakan dengan maksimal yaitu pada aspek pemberian apresiasi dan aspek kegiatan inti mengenai pemberian pertanyaan mengenai kosakata baku beserta artinya.

C. Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus I, didapatkan hasil belajar kognitif peserta didik dari nilai lembar tes

evaluasi yang diberikan oleh guru pada akhir siklus I dengan tingkat hasil ketuntasan belajar sebagai berikut:

Tabel 4. Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.

No.	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Presentase (%)
1.	Tuntas	27	67,50%
2.	Tidak Tuntas	13	32,50%
Jumlah		40	100%
Rata-rata kelas		76,40	

Ketuntasan hasil belajar pada siklus I pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 pembelajaran 3 terlihat jumlah peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM atau ≥ 75 sebanyak 27 anak atau setara dengan 67,50%, sedangkan jumlah peserta didik yang masih dibawah KKM atau ≤ 75 sebanyak 13 anak atau setara 32,50% dengan nilai rata-rata kelas yaitu 76,40. Memperjelas perbedaan jumlah peserta didik yang tuntas dan tidak tuntas KKM dapat dilihat dalam diagram berikut:

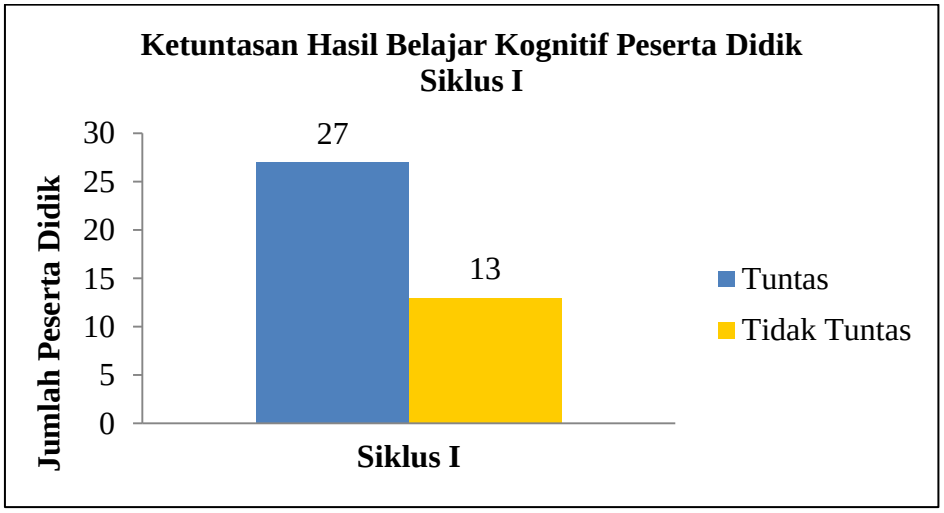

Gambar 5. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.

Berdasarkan diagram ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik integratif tema 7 subtema 1 pembelajaran 3 sudah mulai meningkat dibandingkan pada saat pra siklus. Berikut ini tabel frekuensi dari nilai hasil belajar peserta didik pada siklus I pembelajaran menggunakan media *bulletin board* dengan jumlah 40 anak adalah:

Tabel 5. Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.

No.	Rentan Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	60-64	5	12,50%
2.	65-69	3	7,50%
3.	70-74	5	12,50%
4.	75-79	5	12,50%
5.	80-84	20	50,00%
6.	85-89	2	5,00%

Data pada tabel 5 kemudian akan digambarkan agar terlihat lebih jelas dalam diagram berikut ini:

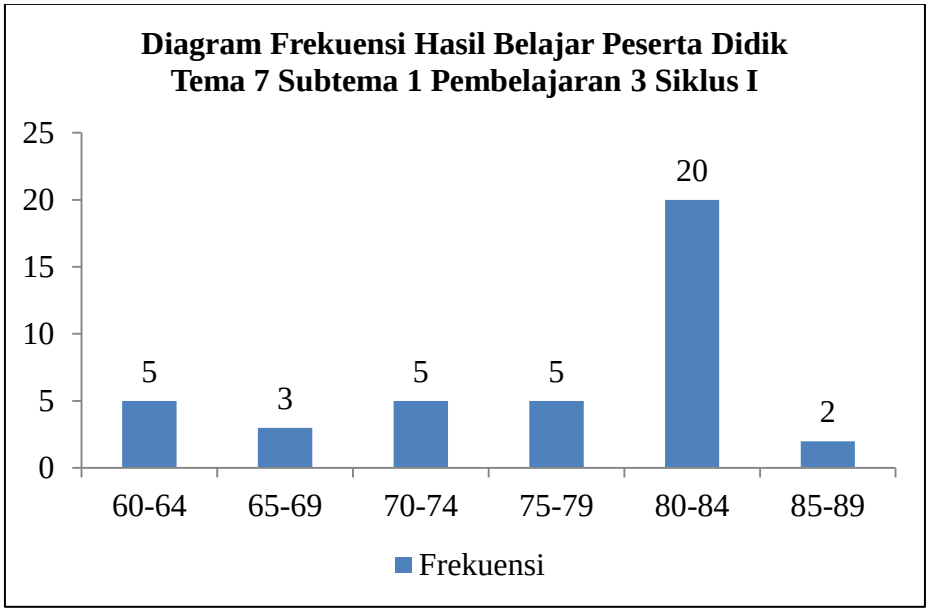

Gambar 6. Diagram Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.

Tabel 5 dan gambar 6 tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus I yang mendapat nilai 60–64 sebanyak 5 anak, nilai 65–9 sebanyak 3 anak, nilai 70–74 sebanyak 5 anak, dan nilai 75-79 sebanyak 5 anak, nilai 80–84 sebanyak 20 anak, nilai 85–89 sebanyak 2 anak. Hasil belajar kognitif peserta didik pada siklus I tersebut masih ada peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM yaitu 75 sebanyak 13 peserta didik dengan begitu peneliti ingin melaksanakan kegiatan lanjutan pada siklus II pembelajaran tematik integratif tema 7 subtema 1 pembelajaran 3 dengan memaksimalkan penggunaan media *bulletin board*.

b. Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik

Hasil pengamatan kegiatan peserta didik pada siklus I ini dilakukan dalam dua kali pertemuan yaitu pertemuan I dan pertemuan II untuk mengetahui aktivitas peserta didik pada kegiatan pembelajaran dengan berbantuan media *bulletin board* dengan menganalisis persentase berdasarkan pada aspek yang diamati. Hasil pengamatan siklus I pertemuan I dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan dan Pertemuan II.

No.	Aspek yang diamati	Siklus I	
		Pertemuan I	**Pertemuan II**
1.	Peserta didik tertarik dengan gambar-gambar yang ditunjukkan oleh guru dalam media *bulletin board*	61,25%	76,88%
2.	Peserta didik mempunyai rasa ingin tahu terhadap media *bulletin board* yang ditunjukkan oleh guru	56,88%	76,25%
3.	Peserta didik lebih memperhatikan penjelasan dari guru dengan bantuan media *bulletin board*	58,75%	71,88%
4.	Peserta didik berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran berbantuan media *bulletin board*	61,88%	70%
5.	Peserta didik semangat memperhatikan penjelasan guru dengan bantuan media *bulletin board*	64,38%	75,63%
6.	Peserta didik memahami materi yang disampaikan guru dengan bantuan media *bulletin board*	59,38%	71,88%
7.	Peserta didik dapat mengambil kesimpulan sesuai dengan gambar yang diamati melalui media *bulletin board*	44,38%	73,13%
8.	Peserta didik aktif bertanya dalam proses pembelajaran	44,38%	63,13%
9.	Peserta didik aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran	57,50%	75%
10.	Peserta didik bertanggung jawab menyelesaikan tugas dari guru	58,75%	67,50%

Tabel 6 menujukkan bahwa hasil observasi aktivitas peserta didik dengan aspek pengamatan yang pertama yaitu peserta didik tertarik dengan gambar-gambar yang ditunjukkan oleh guru dalam media *bulletin board* mendapat persentase sebanyak 61,25% dengan kategori baik, karena pesrta didik antusias terhadap media yang dibawa oleh guru untuk menerangkan materi pembelajaran. Selanjutnya pada aspek rasa keingin tahuan peserta didik terhadap media *bulletin board* yang ditunjukkan oleh guru dapat dikategorikan baik dengan persentase 56,88%. Pada aspek berikutnya peserta didik lebih memperhatikan penjelasan dari guru dengan bantuan media *bulletin board* mendapat pesersentase sebanyak 58,75% dengan kategori baik walaupun masih terdapat beberapa peserta didik yang belum memperhatikan pejelasan guru pada saat pembelajaran dan malah sibuk berbicara sendiri.

Selanjutnya pada aspek peserta didik dikategorikan baik karena konsentrasi peserta didik sudah mulai terlihat saat mengikuti proses pembelajaran menggunakan media *bulletin board* dengan persentase sebesar 61,88%. Pada aspek berikut ini peserta didik dikategorikan baik karena peserta didik semangat dalam memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan bantuan media *bulletin board* dengan persentase sebesar 64,38% yang merupakan aspek yang paling tinggi yang dilaksanakan peserta didik saat proses pembelajaran. Aspek selanjutnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru dengan bantuan media *bulletin board* mendapat persentase sebanyak

59,38% dengan kategori baik dikarenakan guru melakukan penekanan-penekana terhadap materi yang disampaikan.

Sedangkan pada aspek peserta didik dapat mengambil kesimpulan sesuai dengan gambar yang diamati melalui media *bulletin board* mendapat persentase sebesar 44,38% dengan kategori sedang dikarenakan sebagian peserta didik belum dapat mengartikan maksud dari gambar-gambar yang ditampilkan oleh guru melalui media *bulletin board.* Selanjutnya aspek keaktifan bertanya peserta didik dalam proses pembelajaran mendapat persentase sebanyak 44,38% dengan kategori sedang dikarenakan peserta didik belum berani untuk mengujukan pendapat di depan teman dan belum terbiasa. Pada aspek selanjutnya dikategorikan baik dengan persetase 57,50% karena peserta didik sudah mulai aktif berpartisipasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Dan pada aspek terakhir mengenai tangung jawab peserta didik untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru mendapat persentase sebanyak 58,75% dengan kategori baik karena peserta didik sudah bertanggung jawab dalam mengerjakan soal.

Sedangkan pada siklus I pertemuan II terlihat adanya peningkatan aktivitas peserta didik dari berbagai aspek yang diamati dibandingkan pada pertemuan I dimana peserta didik masih belum terbiasa dengan penggunaan media *bulletin board* pada kegiatan pembelajaran. Hasil observasi aktivitas peserta didik pada proses kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan II pada aspek pertama peserta

didik tertarik terhadap gambar-gambar yang ditunjukkan oleh guru dalam proses pembelajaran mendapat persentase sebesar 76,88% dimana persentase tersebut mengalami peningkatan dibandingkan pada proses pembelajaran siklus I pertemuan I yaitu sebesar 61,25%, dan aspek-aspek berikutnya juga mengalami peningkatan dalam aktivitas peserta didik mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan media *bulletin board.*

c. Hasil Observasi Kegiatan Guru

Setiap melaksanakan kegiatan pembelajaran selain melakukan observasi kegiatan pada peserta didik, juga dilakukan observasi terhadap kegiatan guru dengan mengisi lembar observasi kegiatan guru dan melakukan analisis terhadap hasil observasi dengan menggunakan persentase berdasarkan jumlah skor yang didapat dalam lembar pengamatan kegiatan guru. Dan dari hasil lembar observasi kegiatan guru kemudian dijumlah total skornya dan didapatkan hasil yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 7. Perbandingan Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

No.	Kegiatan	Skor Total	Persentase Kegiatan Pembelajaran	Kategori
1.	Siklus I Pertemuan I	65	81%	Sangat Baik
2.	Siklus I Pertemuan II	70	88%	Sangat Baik

Data pada tabel 7 kemudian akan digambarkan agar lebih jelas dengan menggunakan diagram berikut:

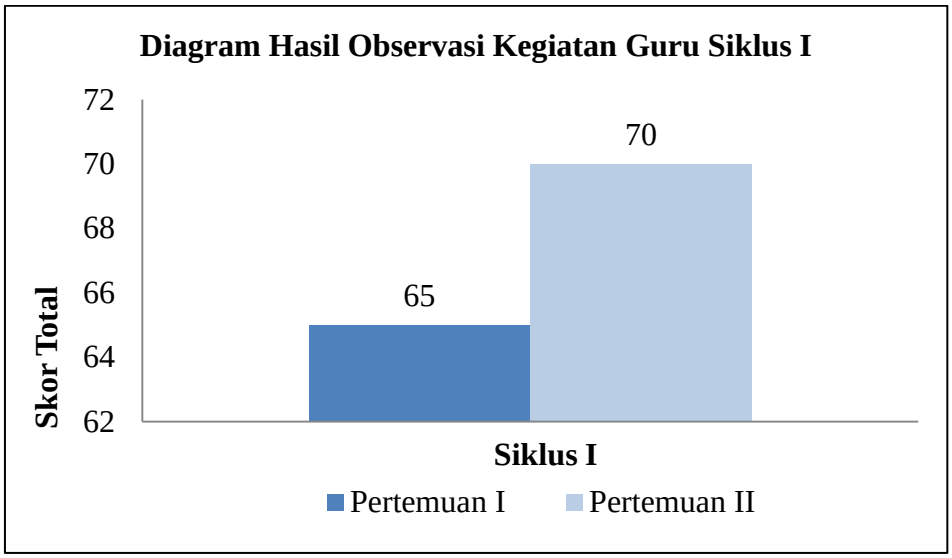

Gambar 7. Diagram Perbandingan Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I.

Berdasarkan tabel dan gambar 7 pada siklus I pertemuan I dan II terdapat aspek yang diamati meliputi kegiatan pendahuluan terdiri dari 5 indikator, kegiatan inti terdiri dari 11 indikator, kegiatan penutup terdiri dari 3 indikator dan pemberian apresiasi terdiri dari 1 indikator. Pada pertemuan I kegiatan pendahuluan ada 2 indikator yang mendapat skor belum maksimal yakni pada aspek guru mengkondisikan peserta didik agar siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran mendapat skor 3 yang berarti baik dan pada aspek apersepsi mendapat skor 2 yang berarti sedang, hal ini dikarenakan guru belum melakukan apersepsi dengan mengkaitkan materi pembelajaran sebelumnya dan yang akan diajarkan. Selanjutnya pada kegiatan inti ada 9 indikator yang belum dilaksanakan guru dengan maksimal, antara lain pada aspek

menjelaskan mengenai kosakata baku dan tidak baku yang terdapat dalam teks bacaan melalui media *bulletin board* mendapat skor 3 dikarenakan guru kurang maksimal dalam menjelaskan materi dan menekankan arti dari kosa kata baku tersebut. Selajutnya aspek memberikan pertanyaan mengenai kosakata baku beserta artinya dan meminta peserta didik untuk maju mencari jawaban yang sudah disediakan dengan menempelkannya pada tabel kosa kata baku yang terdapat pada media *bulletin board* mendapat skor 3 yang berarti baik, dan pada aspek guru mencocokan jawaban peserta didik pada media *bulletin board* apakah peserta didik menempelkan arti kosakata tersebut sudah sesuai memperoleh skor 3 dengan kategori baik, dikarenakan guru dalam proses pembelajarannya sudah menyimpulkan hasil kerja peserta didik.

Selanjutya pada aspek berikut ini memperoleh skor 3 dengan kategori baik karena guru sudah melakukan konfirmasi terhadap jawaban peserta didik dan menarik kesimpulan dalam penggunaan prinsip apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana. Pada aspek guru menunjukkan gambar tokoh pahlawan berserta keterangannya mendapat skor 3 dengan kategori baik karena guru sudah menampilkan gambar yang cukup besar sehingga peserta didik dapat melihat dan mengetahui gambar pahlawan dan menghilangkan keabstrakan peserta didik terhadap gambar nama pahlawan tersebut. Selanjutnya pada aspek menunjukkan beberapa gambar ras yang ada di Indonesia melalui media

bulletin board mendapat skor 3 dengan kategori baik. Pada aspek berikut ini juga mendapat skor 3 dengan kategori baik karena guru sudah memberikan pertanyaan dan meminta peserta didik untuk menempelkan beberapa suku bangsa yang sudah disediakan sesuai dengan daerahnya pada media *bulletin board* dengan mengkonfirmasi hasil jawaban peserta didik. Dan pada aspek guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami peserta didik yang berkaitan dengan materi yang disampaikan mendapat skor 3 yang berarti baik, dan pada aspek terakhir kegiatan inti mendapatkan skor 3 karena guru sudah memberikan penguatan dan menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan dengan baik.

Kegiatan penutup terdapat 1 indikator yang mendapat skor belum maksimal, yakni pada aspek memberikan motivasi terhadap peserta didik agar tetap rajin dan tekun dalam belajar mendapatkan skor 3 yang berarti baik, walaupun sudah baik namun masih ada beberapa peserta didik yang belum termotivasi dan masih ada peserta didik yang tidak tekun dalam belajar. Selanjutnya pada pemberian apresiasi mendapat skor 2 dengan kategori sedang, karena guru dalam proses pembelajaran belum melakukan apresiasi verbal atas tindakan yang telah dilakukan oleh peserta didik saat sudah mengejakan tugas atau pertanyaan dari guru.

Hasil observasi kegiatan guru siklus I pertemuan II menunjukkan peningkatan dari beberapa indikator yang masih kurang

maksimal dalam pertemuan I mengalami perbaikan aktivitas guru dalam pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran di pertemuan II. Aktivitas guru pada pertemuan II mendapat skor 70 dengan peresntase 88% sehingga kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan II menjadi lebih baik dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya.

2. Siklus II

a. Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik

Sepertihalnya siklus I pada siklus II ini, setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran didapatkan hasil belajar kognitif peserta didik dari nilai lembar soal evaluasi yang diberikan oleh guru di akhir siklus II dengan tingkat hasil ketuntasan belajar sebagai berikut:

Tabel 8. Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No.	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)
1.	Tuntas	38	95%
2.	Tidak Tuntas	2	5%
Jumlah		40	100%
Rata-rata kelas		85,75	

Tabel 8 menunjukkan ketuntasan hasil belajar kognitif pada pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 pembelajaran 3 siklus II terlihat jumlah peserta didik yang mendapat nilai di atas KKM atau $\geq$ 75 sebanyak 38 anak atau setara dengan 95%, sedangkan jumlah peserta didik yang masih dibawah KKM atau $\leq$ 75 sebanyak 2 anak atau setara 5% dengan nilai rata-rata kelas yaitu 85,75. Memperjelas perbedaan jumlah peserta didik yang mendapat nilai tuntas dan tidak tuntas KKM dapat dilihat pada diagram berikut:

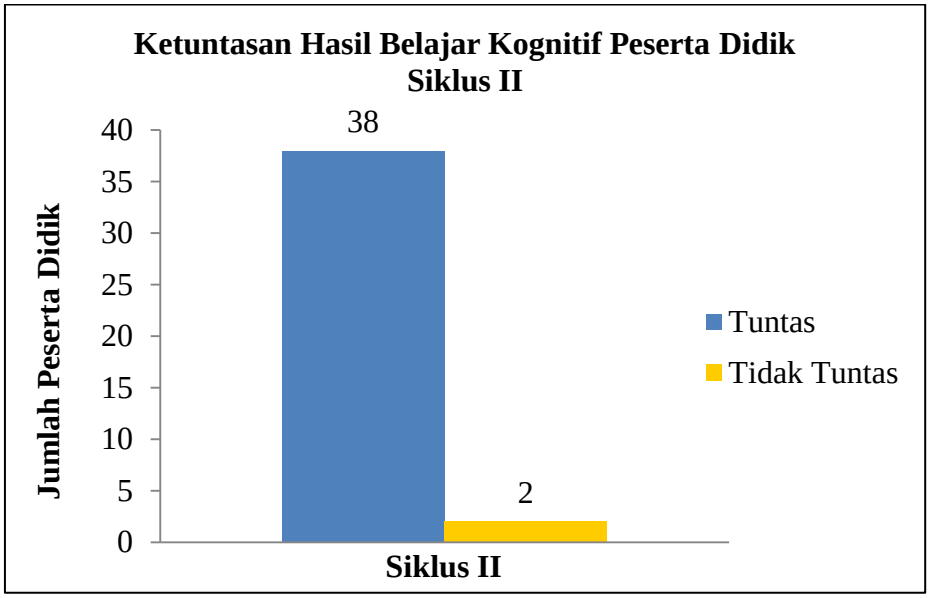

Gambar 8. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Gambar diagram tersebut menujukkan bahwa sudah mulai terjadi perbaikan dan peningkatan dibandingkan siklus I. Berikut ini uraian hasil belajar yang di dapat peserta didik pada siklus II dengan jumlah 40 anak sebagai berikut:

Tabel 9. Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No.	Rentan Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	71-75	2	5,00%
2.	76-80	11	27,50%
3.	81-85	9	22,50%
4.	86-90	6	15,00%
5.	91-95	6	15,00%
6.	96-100	6	15,00%

Data pada tabel 9 kemudian akan digambarkan agar terlihat lebih jelas dalam diagram berikut ini:

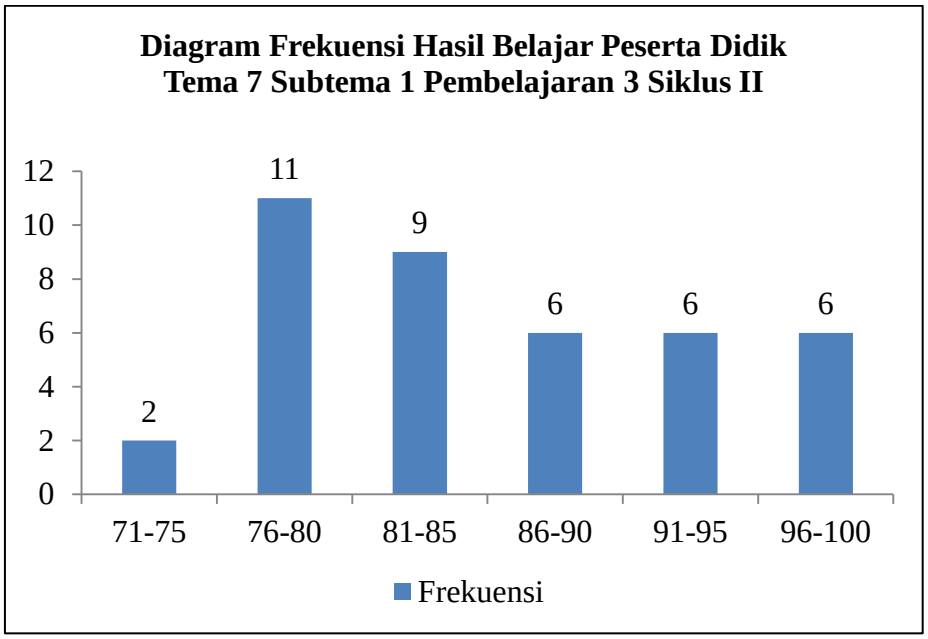

Gambar 9. Diagram Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 9 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik di siklus I yang mendapat nilai 71–75 sebanyak 2 anak, dan nilai 76–80 sebanyak 11anak, nilai 81–85 sebanyak 9 anak, nilai 86–90 sebanyak 6 anak, nilai 91–95 sebanyak 6 anak, dan nilai 96–100 sebanyak 6 anak. Dari hasil belajar kognitif peserta didik siklus II tersebut masih ada peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM yaitu 75 sebanyak 2 anak. Walaupun 2 peserta didik tersebut mendapat nilai yang belum tuntas KKM tetapi hasil belajar kedua peserta didik tersebut dari pra siklus hingga siklus II ini sudah mengalami peningkatan.

b. Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik

Seperti halnya siklus I pada siklus II juga dilakukan pengamatan aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Hasil pengamatan kegiatan peserta didik di siklus II dilakukan dalam dua kali pertemuan yaitu pertemuan I dan pertemuan II untuk mengetahui aktivitas peserta didik pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *bulletin board* dengan menganalisis persentase berdasarkan pada aspek yang diamati. Hasil pengamatan siklus II pertemuan I dan II dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan I dan Pertemuan II

No.	Aspek yang diamati	Persentase	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1.	Peserta didik tertarik dengan gambar-gambar yang ditunjukkan oleh guru dalam media *bulletin board*	85,63%	96,88%
2.	Peserta didik mempunyai rasa ingin tahu terhadap media *bulletin board* yang ditunjukkan oleh guru	83,13%	94,38%
3.	Peserta didik lebih memperhatikan penjelasan dari guru dengan bantuan media *bulletin board*	84,38%	89,38%
4.	Peserta didik berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran berbantuan media *bulletin board*	81,88%	88,75%
5.	Peserta didik semangat memperhatikan penjelasan guru dengan bantuan media *bulletin board*	85%	95%
6.	Peserta didik memahami materi yang disampaikan guru dengan bantuan media	80%	91,80%

	bulletin board		
7.	Peserta didik dapat mengambil kesimpulan sesuai dengan gambar yang diamati melalui media *bulletin board*	83,75%	92,50%
8.	Peserta didik aktif bertanya dalam proses pembelajaran	80%	89,38%
9.	Peserta didik aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran	81,88%	88,75%
10.	Peserta didik bertanggung jawab menyelesaikan tugas dari guru	80%	90,63%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil observasi aktivitas peserta didik dengan aspek pengamatan yang pertama yaitu Peserta didik tertarik dengan gambar-gambar yang ditunjukkan oelh guru dalam media *bulletin board* mendapat persentase sebesar 85,63% denga kategori sangat baik, karena peserta didik sudah mulai lebih tertarik dengan media yang dibawa oleh guru. Selanjutnya pada aspek rasa ingin tahu terhadap media yang dibawa oleh guru degan persentase 83,13% kategori sangat baik, karena peserta didik mulai banyak yang bertanya terhadap media yang dibawa oleh guru dan menanyakan materi pembelajaran yang akan berlangsung. Berikutnya pada aspek peserta didik lebih memperhatikan penjelasan dari guru dengan berbantuan media *bulletin board* mendapat persentase sebesar 84,38% dengan kategori sangat baik, karena peserta didik sudah mulai fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada aspek peserta didik berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran berbantuan media *bulletin board* mendapat persentase sebanyak 81,88% dengan katergori sangat

baik, karena peserta dididik sudah mulai tidak ada yang berbicara sendiri saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Aspek peserta didik semangat memperhatikan penjelasan guru dengan bantuan media *bulletin board* mendapat persentase sebesar 85% dengan kategori sangat baik, karena peserta didik antusias dengan pembelajarann menggunakan bantuan media *bulletin board*. Pada aspek memahami materi yang disampaikan guru dengan berbantuan media *bulletin board* mendapat persentase sebanyak 80% dengan kategori sangat baik, karena peserta didik lebih paham dengan materi yang disampaikan oleh guru dengan melihat gambar dan tidak hanya verbal saja. Selanjutnya pada aspek peserta didik dapat mengambil kesimpulan sesuai dengan gambar yang diamati melalui media *bulletin board* mendapat persentase sebesar 83,75% dengan kategori sangat baik, karena peserta didik sudah mulai dapat mengartikan maksud dari gambar yang ditunjukkan oleh guru. Pada aspek keaktifan bertanya dalam proses pembelajaran mendapat persentase sebanyak 80% dengan kategori sangat baik karena peserta didik sudah mulai berani unutk bertanya kepada guru baik materi yang belum dipahami maupun mengajukan pendapat dalam kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya pada aspek yaitu keaktifan berpartisipasi peserta didik dalam peroses pembelajaran mendapat skor 81,88% dengan kategori sangat baik, karena peserta didik mulai berani untuk maju ke depan tanpa disuruh dan berebutan ingin maju mengerjaan tugas atau

pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan aspek yang terakhir yaitu bertanggung jawab peserta didik terhadap tugas yang diberikan oleh guru mendapat persentase sebesar 80% dengan kriteria sangat baik, karena peserta didik sudah mulai mengerjakan tugas dari guru secara sungguh-sungguh.

Sedangkan pada siklus II pertemuan II aktivitas peserta didik sudah terlihat adanya peningkatan dari berbagai aspek yang diamati dan peserta sudah mulai terbiasa dengan proses pembelajaran menggunakan media *bulletin board*. Hasil observasi aktivitas peserta didik pada kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan II, aspek pertama peserta didik tertarik dengan gambarr yang ditunjukkan oleh guru dalam proses pembelajaran pada media *bulletin board* mendapat persentase sebesar 96,88% dimana persentase tersebut meningkat jika dibandingkan pada proses pembelajaran siklus II pertemuan I yaitu sebesar 85,63%, dan aspek-aspek berikutnya juga mengalami peningkatan dalam aktivitas peserta didik mengikuti proses kegiatan pembelajaran menggunakan media *bulletin board.*

c. Hasil Observasi Kegiatan Guru

Setiap melaksanakan kegiatan pembelajaran dilakukan observasi terhadap kegiatan guru dengan mengisi lembar observasi kegiatan guru dan melakukan analisis terhadap hasil observasi dengan menggunakan persentase berdasarkan jumlah skor yang didapat dalam lembar observasi kegiatan guru dan dari hasil lembar observasi kegiatan guru

kemudian dijumlah total skornya dan didapatkan hasil yang terdapat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Perbandingan Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

No.	Kegiatan	Skor Total	Persentase Kegiatan Pembelajaran	Kategori
1.	Siklus II Pertemuan I	74	93%	Sangat Baik
2.	Siklus II Pertemuan II	78	98%	Sangat Baik

Untuk memperjelas perbandingan hasil observasi guru di siklus I pada pertemuan pertama dan kedua pada tabel di atas kemudian akan digambarkan dengan menggunakan diagram sebagai berikut:

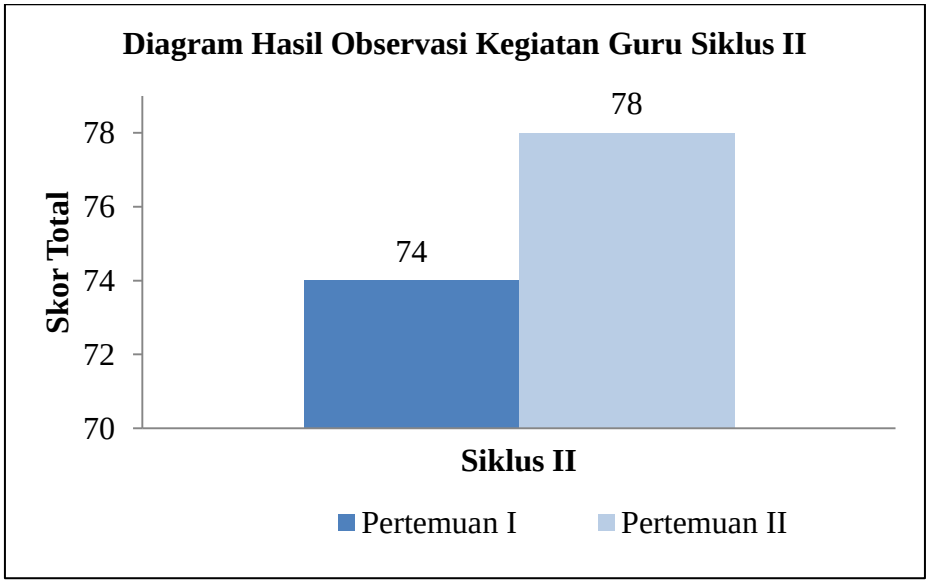

Gambar 10. Diagram Perbandingan Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II.

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 10 di atas pada pertemuan I dan II aspek yang diamati meliputi kegiatan pendahuluan terdiri dari 5 indikator, kegiatan inti terdiri dari 11 indikator, kegiatan penutup terdiiri dari 3 indikator dan pemberian apresiasi terdiri dari 1 indikator.

Pada pertemuan I kegiatan pendahuluan ada 1 indikator yang mendapat skor belum maksimal yakni pada aspek apersepsi mendapat skor 3 dengan kategori baik, hal ini dikarenakan apersepsi yang dilakukan oleh guru sudah dikaitkan dengan materi pembelajaran sebelumnya dan yang akan diajarkan tetapi hanya mendapat respon dari beberapa peserta didik saja.

Selanjutnya pada kegiatan inti ada 4 indikator yang belum dilaksanakan guru dengan maksimal, anatara lain pada aspek menjelaskan mengenai kosakata baku dan tidak baku yang terdapat dalam teks bacaan melalui media *bulletin board* mendapat skor 3 dikarenakan guru kurang maksimal dalam menjelaskan materi kosa kata baku tersebut. Selajutnya aspek memberikan pertanyaan mengenai kosakata baku beserta artinya dan meminta peserta didik untuk maju mencari jawaban yang sudah disediakan dengan menempelkannya pada tabel kosa kata baku yang terdapat pada media *bulletin board* mendapat skor 3 dengan kategori baik, aspek berikut ini guru sudah melakukan konfirmasi terhadap jawaban peserta didik dan menarik kesimpulan dalam penggunaan prinsip tanya 5W1H mendapatkan skor 3 dengan kategori baik. Pada aspek terakhir kegiatan inti mendapatkan skor 3 karena guru sudah memberikan penguatan dan menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan dengan baik.

Kegiatan penutup semua indikator sudah mendapat skor maksimal dengan kategori sangat baik. Selanjutnya pada pemberian

apresiasi mendapat skor 3 dengan kategori baik, karena guru dalam proses pembelajaran sudah melakukan apresiasi verbal atas tindakan yang telah dilakukan oleh peserta didik saat sudah mengerjakan tugas atau pertanyaan dari guru tetapi belum maksimal.

Siklus II pertemuan II hasil observasi kegiatan guru menunjukkan peningkatan dari beberapa indikator yang masih kurang maksimal dalam pertemuan I dan terjadi perbaikan aktivitas guru dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran. Pada pertemuan II aktivitas guru mendapat skor 78 dengan peresntase 98% sehingga kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan II menjadi lebih baik dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya.

3. Perbandingan dari Siklus I dan Siklus II

Tabel perbandingan hasil belajar kogitif atau nilai dari siklus I dan siklus II pada pembelajaran tematik integratif tema 7 subtema 1 pembelajaran 3 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Ringkasan Hasil Belajar Kognitif Siklus I dan Siklus II.

No.	Nama	KKM	Siklus I		Siklus II	
			Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Zaky	75	80	Tuntas	88	Tuntas
2	Risky Anto K.	75	80	Tuntas	84	Tuntas
3	Ardelia Ayu C.	75	72	Tidak Tuntas	80	Tuntas
4	Andri Sudarmaji T.	75	80	Tuntas	88	Tuntas
5	Arya Nur Rahman	75	80	Tuntas	84	Tuntas
6	Ademia Anggraeni	75	84	Tuntas	100	Tuntas
7	Anggita Oktaviany	75	84	Tuntas	92	Tuntas
8	Basral Graito H.	75	72	Tidak Tuntas	76	Tuntas
9	Beril Sarwendah	75	76	Tuntas	82	Tuntas
10	Daffa Abiyyu R.	75	72	Tidak Tuntas	80	Tuntas
11	Ervina Putri H.	75	76	Tuntas	84	Tuntas

12	Frederica Bina V.	75	80	Tuntas	88	Tuntas
13	Fatkhur Royyan	75	68	Tidak Tuntas	80	Tuntas
14	Fara Agustina I.	75	84	Tuntas	96	Tuntas
15	Fadhlika Bagas T.	75	72	Tidak Tuntas	80	Tuntas
16	Galih Samodra W.	75	64	Tidak Tuntas	76	Tuntas
17	Irmaesa Desta Nur	75	80	Tuntas	92	Tuntas
18	Immanuel Dharma	75	84	Tuntas	96	Tuntas
19	Kharisma Wardani	75	80	Tuntas	88	Tuntas
20	Keiko Mayzella Q.	75	80	Tuntas	88	Tuntas
21	Khesya Putri R.	75	64	Tidak Tuntas	80	Tuntas
22	Leorin Putri F.	75	72	Tidak Tuntas	92	Tuntas
23	Lailatus Istiana W	75	80	Tuntas	92	Tuntas
24	Mesya Novita Sari	75	80	Tuntas	84	Tuntas
25	M. Daffa Wiratama	75	88	Tuntas	96	Tuntas
26	M. Dafa Raditia	75	84	Tuntas	96	Tuntas
27	M. Ilham Novianto	75	80	Tuntas	84	Tuntas
28	Marcel Angga S.	75	64	Tidak Tuntas	72	Tidak Tuntas
29	Nila Puspitasari	75	76	Tuntas	84	Tuntas
30	Octaviola Maria R.	75	80	Tuntas	92	Tuntas
31	Rizky Setyawan	75	64	Tidak Tuntas	80	Tuntas
32	Ririn Kurniawati	75	60	Tidak Tuntas	72	Tidak Tuntas
33	Soraya Esfandiary	75	68	Tidak Tuntas	76	Tuntas
34	Raffi Muhammad	75	76	Tuntas	84	Tuntas
35	Raihan F.	75	80	Tuntas	92	Tuntas
36	Romdhon Bayu	75	80	Tuntas	88	Tuntas
37	Shafira Saina Y.	75	76	Tuntas	80	Tuntas
38	Satria Bayu Aji	75	88	Tuntas	100	Tuntas
39	Verdian Tegar P.	75	80	Tuntas	84	Tuntas
40	Vania Keisha I.	75	68	Tidak Tuntas	80	Tuntas
	Jumlah		3056		3430	
	Rata-rata		76,40		85,75	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar kognitif peserta didik di siklus II dibandingkan dengan siklus I dengan jumlah peserta didik yang tuntas KKM sebanyak 27 anak dengan

nilai rata-rata 76,40 dan menjadi 38 anak dengan nilai rata-rata 85,75 di siklus ke II.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada observasi awal tarkait dengan rendahnya hasil belajar kognitif tema 7 subtema 1 pembelajaran 3 pada peserta didik kelas V SD Negeri 01 Gawanan Colomadu Kabupaten Karanganyar ditemukan permasalahan sebagimana dalam proses pembelajaranya masih berpusat bada guru (*teacher centered*) walaupu guru sudah mencoba beberapa metode pemecahan masalah tetap saja keaktifan dan ketertarikan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran masih kurang dan malah sering menganggu teman lain di dalam kelas, tetapi guru belum pernah memanfaatkan media pembelajaran untuk menarik antusisas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengurangi tingkat keabstrakan pembelajaran dengan cara melihat gambar atau media. Dilihat dari hal tersebut maka dilakukan cara untuk meningkatkan hasil belajar kognitif tema 7 subtema 1 melalui penggunaan media *bulletin board*. Sastromiharjo dalam Dyah Sasmitasari (2018: 589) Media *bulletin board* adalah papan yang mengkomunikasikan atau menetangkan pengetahuan dari sumber ke penerima degan perpaduan gambar dan tulisan bentuk dan warna yang menarik, gambar, tulisan, sketsa, diagram dan chart dapat dijadikan isi materi dalam papan *bulletin*.

Melalui penggunaan media *bulletin board* pada pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 pembelajaran 3 terlihat hasil belajar kognitif peserta didik

mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar saat pretes atau sebelum penerapan media *bulletin board.* Hal ini dapat dilihat dalam hasil penelitian sebagi berikut:

1. **Persentase Hasil Belajar Kognitif Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 3**

   Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media *bulletin board* pada siklus I dan siklus II, di dapatkan hasil belajar kognitif pada pembelajaran tematik integratif tema 7 subtema 1 pembelajaran 3 dianalisis dan dibandingkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik yang dilihat dari ketuntasan nilai soal evaluasi yang diadakan disetiap akhir siklus. Kategori ketuntasan yaitu apabila hasil belajar peserta didik mendapat nilai di atas KKM $\geq$ 75.

   Tabel 13. Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.

No.	**Keterangan**	**Jumlah Peserta Didik**		
		Pra Siklus	**Siklus I**	**Siklus II**
1.	Tuntas	16	27	38
2.	Tidak Tuntas	24	13	2
Rata-rata Kelas		67,45	76,40	85,75

Untuk memperjelas frekuensi hasil belajar peserta didik tema 7 subtema 1 pembelajaran 3 dari prasiklus, siklus I hingga siklus II dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:

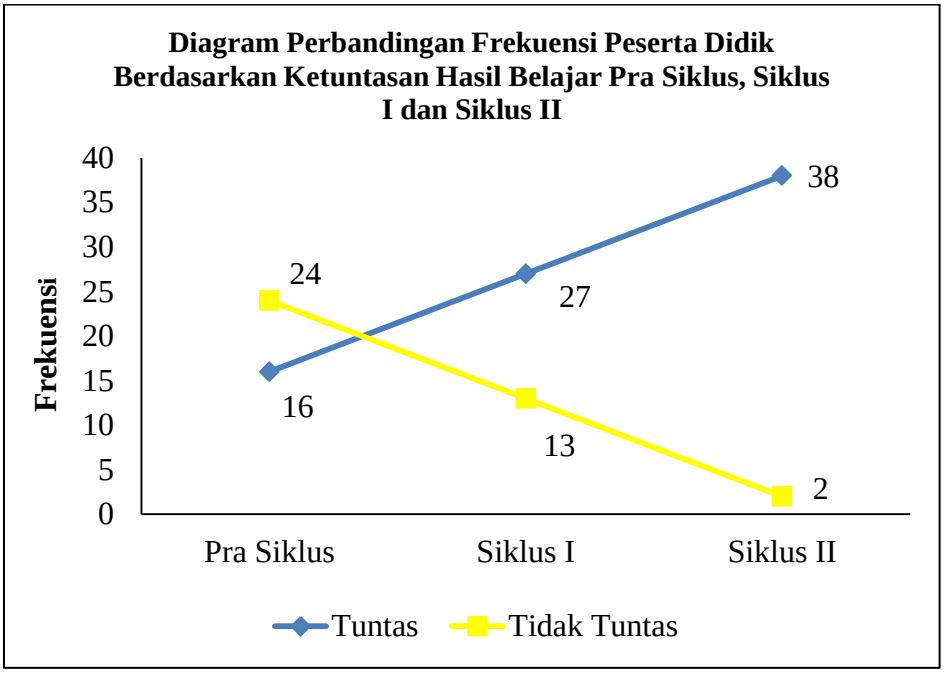

Gambar 11. Diagram Perbandingan Frekuensi Peserta Didik Berdasarkan Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.

Berdasarkan hasil diagram perbandingan frekuensi ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan jumlah peserta didik yang mendapat nilai tuntas KKM dari pra siklus dengan jumlah 16 peserta didik dan pada siklus I dengan jumlah peserta didik sebanyak 27 meningkat menjadi 38 peserta didik pada siklus II. Hal ini menjadikan jumlah peserta didik yang mendapat nilai tidak tuntas KKM menjadi turun dari pra siklus sebanyak 24 anak pada siklus I sebanyak 13 anak dan di siklus II menjadi 2 anak.

Indikator penelitian ini terpenuhi pada pelaksanaan siklus II, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Eka Mulkiatul Hasanah (2016) mengenai penerapan media *bulletin board* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa

Indonesia. Dalam penelitian tersebut penggunaan media *bulletin board* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan merujuk pada hasil penelitian maka penggunan media *bulletin board* dapat menunjang kegiatan pembelajaran peserta didik, khususnya terhadap hasil belajarnya.

2. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Persentase hasil observasi aktivitas kegiatan peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran dengan berbantuan media *bulletin board* dapat dilihat dalam tabel perbandingan hasil pengamatan aktivitas peserta didik disetiap pertemuan sebagai berikut:

Tabel 14. Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I. dan Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Siklus I		Siklus II	
		I	II	I	II
1.	Peserta didik tertarik dengan gambar-gambar yang ditunjukkan oleh guru dalam media *bulletin board*	61,25%	76,88%	85,63%	96,88%
2.	Peserta didik mempunyai rasa ingin tahu terhadap media *bulletin board* yang ditunjukkan oleh guru	56,88%	76,25%	83,13%	94,38%
3.	Peserta didik lebih memperhatikan penjelasan dari guru dengan bantuan media *bulletin board*	58,75%	71,88%	84,38%	89,38%
4.	Peserta didik berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran berbantuan media *bulletin board*	61,88%	70%	81,88%	88,75%
5.	Peserta didik semangat	64,38%	75,63%	85%	95%

	memperhatikan penjelasan guru dengan bantuan media *bulletin board*				
6.	Peserta didik memahami materi yang disampaikan guru dengan bantuan media *bulletin board*	59,38%	71,88%	80%	91,80%
7.	Peserta didik dapat mengambil kesimpulan sesuai dengan gambar yang diamati melalui media *bulletin board*	44,38%	73,13%	83,75%	92,50%
8.	Peserta didik aktif bertanya dalam proses pembelajaran	44,38%	63,13%	80%	89,38%
9.	Peserta didik aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran	57,50%	75%	81,88%	88,75%
10.	Peserta didik bertanggung jawab menyelesaikan tugas dari guru	58,75%	67,50%	80%	90,63%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan disetiap aspek yang diamati dengan melihat persentase hasil observasi aktivitas peserta didik disetiap pertemuannya baik pada siklus I maupun siklus II. Aspek yang pertama yaitu ketertarikan peserta didik terhadap media *bulletin board* di siklus I pertemuan I dan II mendapat persentase sebesar 61,25% dan 76,88% siklus II peretemuan I dan II sebesar 85,63% dan 96,88%. Aspek rasa ingin tahu terhadap media *bulletin board* di siklus I pertemuan I dan II mendapat persentase sebesar 56,88% dan 76,25% siklus II peretemuan I dan II sebesar 83,13% dan 94,38%. Aspek lebih memperhatikan penjelasan dari guru dengan penggunaan media *bulletin*

board di siklus I pertemuan I dan II mendapat persentase sebesar 58,75% dan 71,88% siklus II peretemuan I dan II sebesar 84,38% dan 89,38%.

Aspek konsentrasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media *bulletin board* di siklus I pertemuan I dan II mendapat persentase sebesar 61,88% dan 70% siklus II peretemuan I dan II sebesar 81,88% dan 88,75%. Aspek semangat dalam memperhatikan penjelasan dengan media *bulletin board* di siklus I pertemuan I dan II mendapat persentase sebesar 64,38% dan 75,63% siklus II peretemuan I dan II sebesar 85% dan 95%. Aspek pemahaman materi yang disampaikan dengan media *bulletin board* di siklus I pertemuan I dan II mendapat persentase sebesar 59,38% dan 71,88% siklus II peretemuan I dan II sebesar 80% dan 91,80%, mengambil kesimpulan sesuai dengan gambar yang diamati dengan media *bulletin board* di siklus I pertemuan I dan II mendapat persentase sebesar 44,38% dan 73,13% siklus II peretemuan I dan II sebesar 83,75% dan 92,50%. Aspek keaktifan bertanya peserta didik saat kegiatan pembelajaran di siklus I pertemuan I dan II mendapat persentase sebesar 44,38% dan 63,13% siklus II peretemuan I dan II sebesar 80% dan 89,38%.

Aspek keaktifan peserta didik dalam berpartisipasi di siklus I pertemuan I dan II mendapat persentase sebesar 57,50% dan 75% siklus II peretemuan I dan II sebesar 81,88% dan 88,75%. Dan di aspek terakhir tanggung jawab peserta didik dalam menyelesaikan tugas di siklus I pertemuan I dan II mendapat persentase sebesar 58,75% dan 67,50%

siklus II peretemuan I dan II sebesar 80% dan 90,63%. Sedangkan hasil observasi kegiatan guru di siklus I pertemuan I mendapat pesersentase sebesar 81% dan pertemuan II sebesar 88%, sedangkan pada siklus II pertemuan I mendapat persentase sebesar 93%.

Pengamatan aktivitas peserta didik terdapat beberapa kelemahan seperti peserta didik yang belum terbiasa dengan kegiatan pembelajaran menggunakan media *bulletin board* menyebabkan masih ada sebagian peserta didik hanya melihat gambar-gambar yang disajikan dalam media *bulletin board* dan tidak memahami maksud dari gambar dan materi yang disajikan oleh guru. Permasalahan ini kemudian diperbaiki pada pelaksanaan siklus II dengan lebih menekankan gambar dan materi yang diajarkan serta mengajak peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

3. Hasil Observasi Kegiatan Guru

Tabel perbandingan hasil observasi kegiatan guru dari siklus I dan II dalam proses pembelajaran dengan berbantuan media *bulletin board* terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 15. Perbandingan Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I, dan Siklus II.

No.	Kegiatan	Total Skor	Presentase Kegiatan Pembelajaran	Kategori
1.	Siklus I Pertemuan 1	65	81%	Sangat Baik
2.	Siklus I Pertemuan II	70	88%	Sangat Baik
3.	Siklus II Pertemuan 1	74	93%	Sangat Baik
4.	Siklus II Pertemuan II	78	98%	Sangat Baik

Data pada tabel 15 mengenai perbandingan hasil observasi kegiatan guru siklus I dan II disetiap pertemuannya kemudian akan digabarkan agar terlihat lebih jelas dalam diagram berikut:

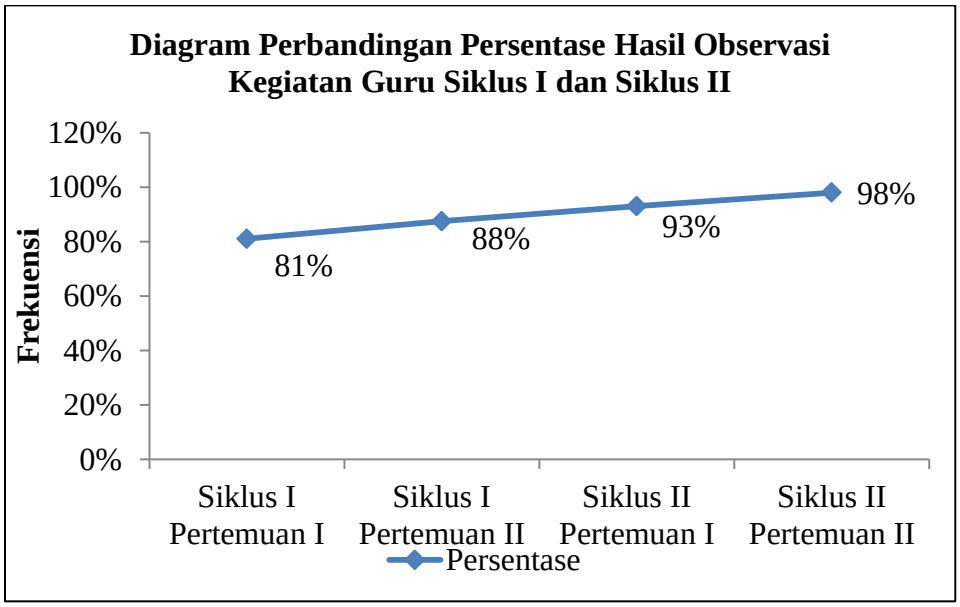

Gambar 12. Diagram Perbandingan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I dan Siklus II.

Gambar diagram di atas terlihat bahwa terjadi peningkatan persentase hasil observasi kegiatan guru disetiap pertemuanya. Siklus I pertemuan I mendapat persentase sebesar 81% dengan kategori sangat baik, pada pertemuan II mendapat persentase sebesar 88% dengan kategori sangat baik, kemudian siklus II pertemuan I mendapat persentase sebesar 93% dengan kategori sangat baik dan di pertemuan II mendapat persentase sebesar 98% dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan pemaparan persentase hasil belajar kognitif dan didukung dengan hasil persentase lembar observasi aktivitas peserta didik serta kegiatan guru pada siklus I dan II pada pembelajaran tematik

integratif tema 7 subtema 1 pembelajaran 3 menunjukkan bahwa indikator kinerja pada penelitian terpenuhi di siklus II dengan jumlah peserta didik yang tuntas KKM 38 anak atau setara dengan 95% maka dengan penggunaan media *bulletin board* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif tema 7 subtema 1 pembelajaran 3 peserta didik kelas V SD Negeri 01 Gawanan Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan 4 kali pertemuan kegiatan pembelajaran menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc Taggart yang terdapat empat tahap dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif tematik integratif tema 7 subtema 1 pembelajaran 3 dengan menggunakan media *bulletin board*. Hasil yang di dapat pada pra siklus yaitu hasil belajar kognitif peserta didik yang mendapat nilai tuntas diatas KKM sebanyak 16 orang atau 40% dan yang tidak tuntas KKM sebanyak 24 orang atau 60% dengan nilai rata-rata kelas 67,45. Pada siklus I pembelajaran menggunakan media *bulletin board* hasil belajar peserta didik mulai mengalami peningkatan yaitu sebanyak 27 orang atau 67,50% mendapat nilai tuntas diatas KKM dan 13 peserta didik atau 32,50% tidak tuntas KKM dengan rata-rata kelas 76,40. Di Siklus II hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dan sesuai dengan indikator kinerja yaitu hasil belajar kognitif peserta didik yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 38 orang atau 95% sedangkan yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 2 orang atau 5% dengan rata-rata kelas 85,75.

Berdasarkan hasil penelitian setelah diberikan tindakan dinyatakan bahwa hipotesis penelitian terbukti yaitu dengan penggunaan media *bulletin*

board dapat meningkatkan hasil belajar kognitif tema 7 subtema 1 pada peserta didik kelas V SD Negeri 01 Gawanan Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Saran

Saran pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Guru

a. Guru perlu menerapankan media *bulletin board* sebagai inovasi dalam proses pembelajaran.

b. Guru perlu meningkatkan ketertarikan dan konsentrasi peserta didik dengan mengguakan media *bulletin board* saat mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik mendapat nilai yang maksimal.

c. Guru perlu memberikan tingkat pengalaman yang kongkit sehingga tingkat keabstrakan peserta didik terhadap materi pembelajaran berkurang salah satunya dengan menggunakan media *bulletin board*.

2. Untuk Peserta Didik

a. Peserta didik sebaiknya dengan penggunaan media *bulletin board* dapat mendorong rasa ingin tahu dan kreatif dalam menyimpulkan meteri pembelajaran melalui gambar-gambar.

b. Peserta didik sebaiknya tidak hanya melihat gambar saja tetapi harus tetap fokus pada materi pembelajaran.

3. Untuk Sekolah

a. Sekolah diharapkan untuk memanfaatkan media *bulletin board* yang sudah ada.

b. Sekolah diharapkan dapat menggunakan media *bulletin board* sebagai sarana dalam menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. 2017. ***Pembelajaran Tematik Terpadu***. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Anas Sudijono. 2015. ***Pengantar Statistik Pendidikan.*** Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Aqib Zainal., dkk. 2016. ***Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK***. Bandung: Yrama Widya.

Asis Saefuddin & Ika Berdiati. 2016. **Pembelajaran Efektif**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Azhar Arsyad. 2013. **Media Pembelajaran**. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Burhan Nurgiyantoro. 2016. ***Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi***. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.

Deni Kurniawan. 2014. ***Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)***. Bandung: Alfabeta CV.

Dyah Sasmitasari Darma Pratiwi. 2018. Pengaruh Media Papan Bulletin Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Siswa Kelas V SDN Pancarkeling VI Surabaya Tahun Pelajaran 2017/2018. ***E-Jurnal PGSD FIP Unisversitas Negeri Surabaya***. 6. (4). Halaman 595.

Eka Mulkiatul Hasanah. 2016. Penggunaan Media Bulletin Board Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. ***E-Jurnal Studi Pendidikan Islam***. 1. (13). Halaman 111.

Evaline Siregar & Hartini Nara. 2014. **Teori Belajar dan Pembelajaran**. Bogor: Ghalia Indonesia

Hujair AH Sanaky. 2013. ***Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*.** Yogyakarta: Kaukaba.

I Putu Suiraoka & I Dewa Nyoman Supariasa. 2012. ***Media Pendidikan Kesehatan***. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ihsana El Khuluqo. 2017. ***Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran*.** Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Iskandar. 2012. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: Referensi.

M. Fadlillah. 2014. ***Imlpementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/Mts, & SMA/MA***. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Moh. Suardi. 2012. **Pengantar Pendidikan Teori Dan Aplikasi**. Jakarta: PT Indeks.

Mudjiono & Dimyati. 2009. ***Belajar dan Pembelajaran***. Jakarta: Rineka Cipta.

Muhibbin Syah. 2011. ***Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru***. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muri Yusuf. 2015. **Asesmen dan Evaluasi Pendidikan**. Jakarta: Prenadamedia Grup.

Musfiqon. 2012. **Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran**. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.

Nana Sudjana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nunuk Suryani, Achmad Setiawan & Aditin Putria. 2018. **Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nova Lanzha Rusdiana. 2014. Pengunaan Media Papan Bulletin Dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV A Sekolah Dasar. ***E-Jurnal PGSD FIP Unisversitas Negeri Surabaya***. 1. (2). Halaman 1.

Purwanto. 2016. ***Evaluasi Hasil Belajar***. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rudi Susilana & Cepi Riyana. 2008. ***Media Pembelajaran***. Bandung: Jurusan Kurtekpend FIP UPI.

Rusman. 2015. **Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sudarwan Danim. 2010. ***Pengantar Kependidikan Landasan Teori dan 234 Metafora Pendidikan*.** Bandung: CV Alfabeta.

Sudaryono. 2012. ***Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran***. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2015. ***Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D***. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2010. ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik***. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2013. **Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan**. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sukardi. 2008. **Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya**. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wachyu Sundayana. 2015. **Pembelajaran Berbasis Tema**. Jakarta: Erlangga.

Yudhi Munadi. 2008. **Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru**. Jakarta: Gaung Persada Press.

Zainal Arifin. 2017. ***Evaluasi Pembelajaran***. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Soal *Try Out* Siklus I

Kisi-kisi Soal *Try Out* Siklus I

Pelaksanaan	Kompetensi Dasar	Indikator	Kemampuan		
			C1	C2	C3
Siklus I	3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Mempelajari tentang perlawanan bangsa Indonesia pada masa pergerakan Nasional.	1, 2, 3, 4, 5		
	4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 Menjelaskan tentang perlawanan bangsa Indonesia pada masa pergerakan Nasional.	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12		
	3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Menjawab pertanyaan dengan menggunakan prinsip apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana berdasarkan teks yang ada.		13, 14, 15, 16, 17	
	4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan,siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.	4.5.1 Menentukan kosakata baku dan tidak baku serta artinya dari teks yang dibaca.			18, 19, 20
	3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.	3.3.1 Mengetahui unsur pembeda suku bangsa di Indonesia.	21, 22, 23, 24, 25, 26	27	
	4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial.	4.3.1 Menjelaskan unsur pembeda suku bangsa di Indonesia.			28, 29, 30

Keterangan :
C1 : Pengetahuan
C2 : Pemahaman
C3 : Penerapan

Lampiran 2. Kisi-kisi Soal *Try Out* Siklus II

Kisi-kisi Soal *Try Out* Siklus II

Pelaksanaan	Kompetensi Dasar	Indikator	Kemampuan		
			C1	C2	C3
Siklus II	3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Mempelajari sejarah perlawanan rakyat di berbagai daerah terhadap penjajahan bangsa barat.	1, 2, 3, 4, 5, 6		
	4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahan-kan kedaulatannya.	4.4.1 Menjelaskan sejarah perlawanan rakyat di berbagai daerah terhadap penjajahan bangsa barat.	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14		
	3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Menjawab pertanyaan dengan menggunakan prinsip apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana berdasarkan teks yang dibaca.		15, 16, 17, 18, 19	
	4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan,siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.	4.5.1 Menentukan kosakata baku dalam teks dan mencari artinya.			20, 21, 22
	3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.	3.3.1 Mengetahui keberangaman suku yang ada di Indonesia.	23	24, 25, 26, 27, 28	
	4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial.	4.3.1 Menjelaskan berbagai keragaman suku bangsa di Indonesia.			29, 30

Keterangan :
C1 : Pengetahuan
C2 : Pemahaman
C3 : Penerapan

Lampiran 3. Soal *Try Out* Siklus I

Soal *Try Out* Siklus I Kelas V
Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan, Subtema 1 Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan, Pembelajaran 3 SD Angkasa Colomadu

Petunjuk Umum :

1. Tuliskan nama dan nomer urutmu di kolom yang sudah di sediakan !
2. Berdo'a dahulu sebelum mengerjakan soal !
3. Bacalah setiap butir soal dengan teiti !
4. Kerjakan soal yang kamu anggap paling mudah !
5. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum dikumpulkan !

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang benar !

1. Sistem tanam paksa merupakan peraturan yang dikeluarkan oleh ....
   a. Johannes Van Den Bosh
   b. Douwes Dekker
   c. Jan Willen Jansens
   d. Deandels
2. Sejak tahun berapa sistem tanam paksa dikembangkan di daerah sumatra barat ....
   a. Sejak tahun 1847
   b. Sejak tahun 1899
   c. Sejak tahun 1945
   d. Sejak tahun 1877
3. Salah satu tokoh Belanda yang menentang sistem tanam paksa di Indonesia dengan bukunya yang berjudul Max Havelaar adalah ....
   a. Johannes Van Den Bosh
   b. Douwes Dekker
   c. Baron Van Houvel
   d. Van Deventer
4. Perlawanan masyarakat Ternate menentang Portugis dipimpin oleh ....
   a. Sultan Hasanudin
   b. Sultan Hairun
   c. Sultan Agung
   d. Adipati Unus
5. Pemimpin rakyat Aceh yang melakukan perlawanan terhadap portugis adalah ....
   a. Tengku Umar
   b. Pangeran Diponegoro
   c. Sultan Iskandar Muda
   d. Sultan Hairun
6. Perang tapanuli merupakan perang yang dipimpin oleh ....

a. Sultan Iskandar Muda
b. Pattimura
c. Pageran Diponegoro
d. Sisingamangaraja

7. Pahlawan yang berjuang melawan Belanda dari Banjarmasin adalah ....
   a. Pangeran Antasari
   b. Tengku Umar
   c. Pengeran Diponegoro
   d. Pattimura
8. Perlawanan oleh Kapitan Pattimura pertama kali terhadap benteng Belanda yaitu benteng ....
   a. Malioboro
   b. Duurstede
   c. Vander
   d. Suez
9. Residen Belanda yang tewas dalam pertempuran melawan Pattimura adalah ....
   a. Van Den Bosh
   b. JP. Coen
   c. Jendral Byuskess
   d. Van Den Berg
10. Perlawanan rakyat ternate di pimpin oleh Sultan hairun, dan setelah wafat perlawanan dilanjutkan oleh....
    a. Sultan Baabullah
    b. Pangeran Diponegoro
    c. Sultan Ageng Tirtayasa
    d. Sultan Hasanuddin
11. Silas Papare adalah pemimpin perlawanan terhadap Belanda dari daerah ....
    a. Sumatra
    b. Sulawesi
    c. Papua
    d. Jawa
12. Yang bukan tokoh perlawanan terhadap Belanda adalah ....
    a. Sultan Ageng Tirtayasa
    b. Pattimura
    c. Sultan Iskandar Muda
    d. Pangeran Antasari
13. Peristiwa yang dialami bangsa Indonesia pada masa penjajahan merupakan peristiwa yang .....
    a. Menyenangkan
    b. Tidak menyedihkan
    c. Tidak menyenangkan
    d. Menggembirakan
14. Yang bukan termasuk cara-cara menggunakan kamus, yaitu ....
    a. Pilih sebuah kata dari daftar kosakata barumu

b. Buka kamus
c. Carilah daftar kata-kata berdasarkan urutan abjad
d. Daftar kosakata dalam kamus disusun secara acak

15. ..... yang menerapkan sistem tanam paksa ?
Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat diatas adalah ....
a. Bagaimana
b. Apakah
c. Siapakah
d. Di manakah

16. ..... akibat tanam paksa ?
Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat diatas adalah ....
a. Apa
b. Mengapa
c. Siapa
d. Di mana

17. Salah satu tokoh Belanda yang menentang sistem tanam paksa adalah Douwes Dekker dengan nama samaran Multatuli.
Kalimat tanya yang sesuai dengan pernyataan diatas adalah....
a. Siapa yang menentang sistem tanam paksa ?
b. Bagaimana cara menentang sistem tanam paksa ?
c. Mengapa sistem tanam paksa dilaksanakan di Indonesia ?
d. Bagaimana penyimpangan sistem tanam paksa ?

18. Sistem tanam paksa pemerintahan <u>kolonial</u> Belanda. Kata kolonial dalam kalimat tersebut memiliki arti ....
a. Penjajahan
b. Bangsa asing
c. Kejayaan
d. Pemaksaan

19. Apa yang dimaksud dengan kewajiban ?
Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kewajiban berasal dari kata wajib yang berarti ...
a. Sesuatu yang diharapkan
b. Harus dilaksanakan
c. Menjamin haknya terpenuhi
d. Wajib diamalkan

20. Berkat adanya <u>kecaman</u> dari berbagai pihak, akhirnya pemerintah Belanda mengahpus tanam paksa secara bertahap.
Kata kecaman dalam kalimat tersebut memiliki arti ....
a. Teguran yang keras
b. Perbuatan menyimpang
c. Pemungutan
d. Sikap tidak sesuai kaidahyang berlaku

21. Bangsa Indonesia terdiri atas beberapa suku bangsa yang menyebar dari sabang sampai merauke. Berdasarkan ciri-ciri fisiknya, masyarakat Indonesia dapat dibedakan menjadi 4 (empat) kelompok ras sebagai berikut yaitu ....
    a. kelompok ras : proto Melayu, suku Batak, Cina dan Kaukasoid
    b. Kelompok ras : Cina, Sumatra Selatan dan Jambi
    c. Kelompok ras : Melaka, Mikopsi, Sakai dan Mantawai
    d. Kelompok Melanezoid, Negroid, Weddoid, dan Melayu
22. Orang semang di semenanjung Melaka, orang mikopsi di kepuluan Andaman termasuk dalam kelompok ras ....
    a. Melanezoid
    b. Negroid
    c. Weddoid
    d. Melayu
23. Suku Betawi, Suku Osing, Suku Jawa dan Suku Sunda merupakan suku-suku yang mendiami pulau ....
    a. Jawa
    b. Sumatra
    c. Bali
    d. Sulawesi
24. Masyarakat Indonesia yang majemuk terdiri dari berbagai suku bangsa (etnis). Suku yang terdapat di sumatra adalah ....
    a. Melayu dan Aceh
    b. Betawi dan Batak
    c. Melayu dan Osing
    d. Sunda dan Batak
25. Kelompok ras Weddoid terdiri dari berbaagai suku ....
    a. Mentawai dan Jambi
    b. Jambi dan Toraja
    c. Dayak dan Enggano
    d. Mentawai dan Melaka
26. Yang tidak termasuk dalam ras proto melayu (melayu tua) adalah ....
    a. Suku Batak
    b. Suku Toraja
    c. Suku Osing
    d. Suku Dayak
27. Sebuah nilai yang menunjukkan adanya perilaku dan sikap, kerukunan, sosialisasi, serta kerja sama dalam masyarakat yang beragam adalah ....
    a. Gotong royong
    b. Toleransi
    c. Perpecahan
    d. Individualisme
28. Budaya merupakan segala sesuatu yang dihasilkan oleh akal budi manusia. Adapaun wujud budaya yaitu ...
    a. Pakaian adat dan senjata tradisional

b. Upacara adat dan seni pertujukan
c. Gagasan atau ide, benda dan tindakan
d. Identitas dan kepribadian

29. Penerapan wujud budaya berupa tindakan adalah ....
a. Kepercayaan
b. Upacara adat
c. Pakaian adat
d. Senjata tradisional

30. Berikut ini yang bukan salah satu cara menghargai jasa para pahlawan adalah ....
a. Menganugerahkan gelar pahlawan nasional
b. Memakamkan para pahlawan di tempat yang terhormat
c. Memperingati peristiwa penting dalam perjuangan bangsa
d. Mengenang namanya saja

Lampiran 4. Soal *Try Out* Siklus II

Soal *Try Out* Siklus II Kelas V
Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan, Subtema 1 Peristiwa Kebangsaan
Seputar Proklamasi Kemerdekaan, Pembelajaran 3 SD Angkasa Colomadu

Petunjuk Umum :

1. Tuliskan nama dan nomer urutmu di kolom yang sudah di sediakan !
2. Berdo'a dahulu sebelum mengerjakan soal !
3. Bacalah setiap butir soal dengan teiti !
4. Kerjakan soal yang kamu anggap paling mudah !
5. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum dikumpulkan !

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang benar !

1. Perlawanan terhadap penjajah yang dilakukan bangsa Indonesia tidak jarang mengalami kegagalan, karena ....
   a. Kurang berani
   b. masih bersifat kedaerahan
   c.Tidak ada persiapan
   d. Masih bersifat kedaulatan
2. Masa pergerakan kebangsaan dibedakan menjadi 3 masa yaitu ....
   a. Perlawanan daerah, radikal, dan moderat
   b. Pemberontakan nasional, radikal dan moderat
   c. Perjuangan daerah, radikal dan moderat
   d. Pergerakan nasional, radikal dan moderat
3. Pada tahun 1920-1927-an adalah masa awal radikal. Organisasi yang bersifat radikal <u>kecuali</u> ....
   a. Gabungan Politik Indonesia (Gapi)
   b. Perhimpunan Indonesia (PI)
   c. Partai Komunis Indonesia (PKI)
   d. Nahdlathul Ulama (NU)
4. Yang termasuk dalam organisasi masa moderat adalah ....
   a. Budi Utomo
   b. Partai Komunis Indonesia (PKI)
   c. Partai Indonesia Raya (Parindra)
   d. Serekat Islam
5. Pendiri organisasi Budi Utomo adalah ....
   a. H.O.S Cokroaminoto
   b. Ki Hajar Dewantara
   c. Sutomo
   d. Muh Yamin
6. Pada tanggal berapa organisasi pergerakan Budi Utomo didirikan ....

a. 20 Mei 1908
b. 28 Oktober 1982
c. 20 April 1920
d. 21 Mei 1988

7. Pemerintah Republik Indonesia menetapkan tanggal berdirinya Budi Utomo diperingati sebagai hari ....
   a. Hari Kesaktian Pancasila
   b. Hari Sumpah Pemuda
   c. Hari Kebangkitan Nasional
   d. Hari Kemerdekaan Indonesia
8. Perkembanga masyarakat Indonesia pada masa munculnya rasa kebangsaan terjadi di berbagai bidang kehidupan kecuali ....
   a. Bidang Pendidikan
   b. Bidang Periwisata
   c. Bidang ekonomi
   d. Bidang politik
9. Perkembangan masyarakat Indonesia pada masa munculnya kebangsaan terjadi diberbagai bidang salah satunya dalam bidang politik yang ditandai dengan ....
   a. Upaya untuk menghapus eksploitasi pada perekonomian indonesia
   b. Masuknya kebudayaan asing
   c. Mulai muncul paham-paham nasionalisme, liberalisme, dan sosialisme
   d. Mulai melakukan pembentukan identitas nasional
10. Sumpah pemuda dibacakan pada tanggal ....
    a. 22 Oktober 1928
    b. 25 Oktober 1928
    c. 27 oktober 1928
    d. 28 Oktober 1928
11. Dalam peristiwa sumpah pemuda dinyanyikan lagu ....
    a. Indonesia Raya
    b. Sumpah Pemuda
    c. Bangun Pemudi Pemuda
    d. Bagimu Negeri
12. Kongres sumpah pemuda Indonesia II berlangsung pada tanggal ....
    a. 27-28 Oktober 1928
    b. 17 Agustus 1945
    c. 28 Oktober 1982
    d. 25 Oktober 1982
13. Kongres pemuda II diselenggarakan di ....
    a. Bandung
    b. Jakarta
    c. Surabaya
    d. Semarang
14. Pusat penyelenggaraan kongres pemuda Indonesia II berada di gedung ....

a. Gedung Asia Afrika
b. Gedung Indonesische Club
c. Gedung Sate
d. Gedung Indonesia Merdeka

15. ..... Kongres Pemuda Indonesia diselenggarakan ?
Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah ....
a. Apa
b. Di mana
c. Siapa
d. Bagaimana

16. Kata tanya siapa digunakan untuk menanyakan ....
a. Waktu
b. Tempat
c. Orang
d. Alasan

17. Kata tanya Di mana digunakan untuk menanyakan ....
a. Orang
b. Alasan
c. Tempat
d. Waktu

18. Kongres pemuda Indonesia II berlangsung di Jakarta pada tanggal 27-28 Oktober.
Kalimat tanya yang sesuai dengan pernyataan diatas adalah....
a. Dimana kongres pemuda Indonesia II dilaksanakan ?
b. Bagaimana kongres pemuda Indonesia II berlangsung ?
c. Mengapa kongres pemuda Indonesia II diadakan ?
d. Siapa yang menghadiri kongres pemuda Indonesia II?

19. Pada peristiwa sumpah pemuda 1928 W.R. Supratman mmenciptakan lagu "Indonesia Raya" sebagai lagu kebangsaan.
Kalimat tanya yang sesuai dengan pernyataan diatas adalah....
a. Bagaimana lirik lagu Indonesia Raya ?
b. Siapa yang menciptakan lagu Indonesia raya ?
c. Mengapa W.R. Supratman yang menciptakan lagu ?
d. Mengapa lagu Indonesia Raya dijadikan lagu kebangsaan ?

20. Pada tanggal 28 Oktober 1982, suatu tekad yang sangat penting bagi penguatan konsep wawasan kebangsaan Indonesia telah diikrarkan. Arti kata wawasan pada kalimat di atas adalah ....
a. Pandangan
b. Ulasan
c. Pendapat
d. Tanggapan

21. Semua mengklaim dirinya paling bagus dan paling berguna. Arti kata mengklaim yaitu ....
    a. Meminta pengakuan
    b. Menuntut fakta
    c. Memiliki
    d. Mempunyai
22. Semangat yang dimiliki para pejuang bangsa Indonesia dalam mengusir penjajah dapat kita jadikan ..... Kata baku yang tepat untuk melengkapi kalimat diatas adalah ....
    a. Tauladan
    b. Teladan
    c. Teuladan
    d. Toladan
23. Upacara adat pembakaran mayat (ngaben) berasal dari daerah ....
    a. Maluku
    b. Jakarta
    c. Toraja
    d. Bali
24. Perbedaan kebudayaan yang tampak dari pola perilaku atau gaya hidup merupakan perbedaan dalam hal ....
    a. Sopan Santun
    b. Adat Istiadat
    c. Tata Krama
    d. Perilaku
25. Perbedaan antara suku bangsa yang ada di Indonesia terletak pada ....
    a. Sistem kekerabatan
    b. Keadaan ekomomi
    c. Derajat Kesehatan
    d. Tingkat Pendidikan
26. Keragaman suku yang ada di Indonesia harus dimaknai sebagai .... bangsa
    a. Kelemahan
    b. Perpecahan
    c. Kekayaan
    d. Kemunduran
27. Pahlawan berjuang demi mencapai kemerdekaan Indonesia. Perjuangan yang dapat dilakukan sebagai seorang pelajar adalah ...
    a. Belajar dengan sungguh-sungguh
    b. Mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan
    c. Melakukan demonstrasi
    d. Berjuang melawan penjajah
28. Berikut adalah contoh cara meneladani sikap bersatu dalam kehidupan sehari-hari adalah...
    a. Bermusyawarah ketika menghadapi masalah yang berkaitan dengan kepentingan bersama

b. Membentuk kelompok belajar dengan teman-teman satu suku saja
c. Bermain di dekat teman yang sedang melakukan ibadah
d. Tidak perlu melakukan tugas piket di sekolah

29. Perkembangan dan pelestarian kebudayaan nasional menjadi tanggung jawab ....
a. Pemerintah
b. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
c. Masing-masing suku
d. Kita semua

30. Berikut ini yang bukan sikap menghargai perbedaan adalah ....
a. Bermain tanpa membedakan teman
b. Menghargai pendapat orang lain
c. Menolong teman seagama saja
d. Menghormati teman berbeda agama yang sedang beribadah

Lampiran 5. Kunci Jawaban Soal *Try Out*

Kunci Jawaban Soal *Try Out*

Siklus I	**Siklus II**
1. A	1. B
2. A	2. D
3. B	3. A
4. B	4. C
5. C	5. C
6. D	6. A
7. A	7. C
8. B	8. B
9. D	9. C
10. A	10. D
11. C	11. A
12. C	12. A
13. C	13. B
14. D	14. B
15. C	15. B
16. A	16. C
17. A	17. C
18. A	18. A
19. B	19. B
20. A	20. A
21. D	21. A
22. B	22. B
23. A	23. D
24. A	24. B
25. A	25. A
26. C	26. C
27. B	27. A
28. C	28. A
29. B	29. D
30. D	30. C

Lampiran 6. Hasil Uji Coba Siklus I Kelas V SD Angkasa Colomadu

No	Nama	No Item																												Jumlah Y	Y2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	Nikanor Hosae K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	27	729
2	Fathiya Nafila	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	26	676
3	Muhamad Iqbal R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	26	676
4	Nikolaus Yoel K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	25	625
5	Fika Tiara Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	26	676
6	Avriliant Putri A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	26	676
7	Muhamad Yuma	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	25	625
8	Audrey Danica	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625
9	Yusuf	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	25	625
10	Dhefa Shella V	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	25	625
11	Nayla Matane K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	25	625
12	Neira Keyla Arga	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	22	484
13	Adinda Marissa S.N	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	21	441
14	Aurora Farrah A.	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	19	361
15	Maroya Alvita	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	19	361
16	Komang Ayu	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	19	361
17	Iba Adam	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	16	256
18	Galuh Pratama M.	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	256
19	Dafa Umbara A	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	16	256
20	Sofia Aura Putri	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	16	256
21	Nuur Halim H	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	15	225
22	Lintang Saputri	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	15	225
23	Andra Brilliannda	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	14	196
24	Heka Trahvendika	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	14	196
25	Daniel Bimo	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	13	169
26	Putri Maharani	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	12	144
27	Narendra Fiensa	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	11	121
28	KurniaAzahra Bunga	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	11	121
29	Rayyi Galung	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	10	100
30	Rika Nur Maulani	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	10	100
31	Gilang Aditya	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	10	100
32	Fairus Ramzy P.	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	10	100
33	Linda Puspitasari	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	10	100
34	Selvika Janita	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	10	100
35	Raisya Aulia Putri	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	10	100
36	Stevanus Hmanan	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	9	81
37	Yogi Abimanyu	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	9	81
VALIDITAS	N	26	21	22	20	24	20	22	21	24	11	20	12	25	24	22	24	24	24	24	11	23	12	24	27	26	12	21	25	24	23	638	13474
	p	0,703	0,568	0,595	0,541	0,649	0,541	0,595	0,568	0,649	0,297	0,541	0,324	0,676	0,649	0,595	0,649	0,649	0,649	0,649	0,297	0,622	0,324	0,649	0,730	0,703	0,324	0,568	0,676	0,649	0,622		
	q	1,378	1,108	1,162	1,054	1,270	1,054	1,162	1,108	1,270	0,595	1,054	0,622	1,324	1,270	1,162	1,270	1,270	1,270	1,270	0,568	1,216	0,622	1,270	1,432	1,378	0,649	1,108	1,324	1,270	1,243		
	xi	1,370	1,096	1,151	1,042	1,288	1,042	1,151	1,096	1,261	0,576	1,042	0,603	1,316	1,261	1,151	1,261	1,261	1,261	1,261	0,576	1,206	0,630	1,261	1,425	1,370	0,657	1,096	1,316	1,261	1,233		
	xt	1,381	1,099	1,156	1,043	1,295	1,043	1,156	1,099	1,268	0,592	1,043	0,593	1,324	1,268	1,156	1,268	1,268	1,268	1,268	0,591	1,212	0,647	1,268	1,437	1,381	0,675	1,099	1,324	1,268	1,240		
	St	1,391	1,102	1,160	1,044	1,303	1,044	1,160	1,102	1,275	0,607	1,044	0,582	1,333	1,275	1,160	1,275	1,275	1,275	1,275	0,606	1,217	0,664	1,275	1,448	1,391	0,693	1,102	1,360	1,275	1,246		
	r-tabel	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325		
	r-pbis	0,703	0,568	0,595	0,541	0,649	0,541	0,595	0,568	0,649	0,297	0,541	0,324	0,676	0,649	0,595	0,649	0,649	0,649	0,649	0,297	0,622	0,324	0,649	0,730	0,703	0,324	0,568	0,676	0,649	0,622		
	Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid		
RELIABILITAS	N	26	21	22	20	24	20	22	21	24	11	20	12	25	24	22	24	24	24	24	11	23	12	24	27	26	12	21	25	24	23		
	p	0,703	0,568	0,595	0,541	0,649	0,541	0,595	0,568	0,649	0,297	0,541	0,324	0,676	0,649	0,595	0,649	0,649	0,649	0,649	0,297	0,622	0,324	0,649	0,730	0,703	0,324	0,568	0,676	0,649	0,622		
	q	0,297	0,432	0,405	0,459	0,351	0,459	0,405	0,432	0,351	0,703	0,459	0,676	0,324	0,351	0,405	0,351	0,351	0,351	0,351	0,703	0,378	0,676	0,351	0,270	0,297	0,676	0,432	0,324	0,351	0,378		
	pq	0,209	0,245	0,241	0,248	0,228	0,248	0,241	0,245	0,228	0,209	0,248	0,219	0,219	0,228	0,241	0,228	0,228	0,228	0,228	0,209	0,235	0,219	0,228	0,197	0,209	0,219	0,245	0,219	0,228	0,235		
	Total pq	6,855	6,855	6,855	6,855	6,855	6,855	6,855	6,855	6,855	6,855	6,855	6,855	6,855	6,855	6,855	6,855	6,855	6,855	6,855	6,855	6,855	6,855	6,855	6,855	6,855	6,855	6,855	6,855	6,855	6,855		
	Total varians	40,911	40,911	40,911	40,911	40,911	40,911	40,911	40,911	40,911	40,911	40,911	40,911	40,911	40,911	40,911	40,911	40,911	40,911	40,911	40,911	40,911	40,911	40,911	40,911	40,911	40,911	40,911	40,911	40,911	40,911		
	r11	0,861	0,861	0,861	0,861	0,861	0,861	0,861	0,861	0,861	0,861	0,861	0,861	0,861	0,861	0,861	0,861	0,861	0,861	0,861	0,861	0,861	0,861	0,861	0,861	0,861	0,861	0,861	0,861	0,861	0,861		
	Kriteria	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel		
DAYA BEDA	Ba	17	16	14	14	18	13	17	16	18	5	16	8	18	16	15	17	18	17	17	3	14	4	17	19	16	3	15	17	15	16		
	Bb	9	5	8	6	6	7	5	5	6	6	4	4	7	8	7	7	6	7	7	8	9	8	7	8	10	9	6	8	9	7		
	Ja	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19		
	Jb	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18		
	Pa	0,895	0,842	0,737	0,737	0,947	0,684	0,895	0,842	0,947	0,263	0,842	0,421	0,947	0,842	0,789	0,895	0,947	0,895	0,895	0,158	0,737	0,211	0,895	1,000	0,842	0,158	0,789	0,895	0,789	0,842		
	Pb	0,500	0,278	0,444	0,333	0,333	0,389	0,278	0,278	0,333	0,333	0,222	0,222	0,389	0,444	0,389	0,389	0,333	0,389	0,389	0,444	0,500	0,444	0,389	0,444	0,556	0,500	0,333	0,444	0,500	0,389		
	D	0,395	0,564	0,292	0,404	0,614	0,295	0,617	0,564	0,614	-0,070	0,620	0,199	0,558	0,398	0,401	0,506	0,614	0,506	0,506	-0,287	0,237	-0,234	0,506	0,556	0,287	-0,343	0,456	0,450	0,289	0,453		
	Kriteria	Baik	Baik	Cukup	Baik	Baik	Cukup	Baik	Baik	Baik	Cukup	Baik	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Baik	Cukup	Cukup	Baik	Baik	Cukup	Baik		
TK	Js	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37		
	B	26	21	22	20	24	20	22	21	24	11	20	12	25	24	22	24	24	24	24	11	23	12	24	27	26	12	21	25	24	23		
	P	0,703	0,568	0,595	0,541	0,649	0,541	0,595	0,568	0,649	0,297	0,541	0,324	0,676	0,649	0,595	0,649	0,649	0,649	0,649	0,297	0,622	0,324	0,649	0,730	0,703	0,324	0,568	0,676	0,649	0,622		
	Kriteria	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang		
	Kesimpulan	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Drop	Pakai	Drop	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Drop	Pakai	Drop	Pakai	Pakai	Pakai	Drop	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai		

Lampiran 7. Hasil Uji Coba Siklus II Kelas V SD Angkasa Colomadu

No	Nama	Nomor Item																												Jumlah Y	Y2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	Audrey Danica	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784
2	Fathiya Nafila	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	27	729
3	Nikolaus Yoel K	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729
4	Dhefa Sheila V	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27	729
5	Nikanor Hosae K	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	26	676
6	Yusuf	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26	676
7	Dafa Umbara A	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	26	676
8	Muhamad Iqbal R	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26	676
9	Nayfa Matsna K	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26	676
10	Adinda Marisa S.N.	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	25	625
11	Komang Ayu	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	25	625
12	Putri Maharani	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	24	576
13	Aurora Farrah A.	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	25	625
14	Neira Keyla Arga	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	25	625
15	Narendra Rensa	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	23	529
16	Raisya Aulia Putri	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	23	529
17	Fika Tiara Putri	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	23	529
18	Ilba Adam	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	19	361
19	Nuur Halim H	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	324
20	Gilang Aditya	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	16	256
21	Muhamad Yuma	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	15	225
22	Fairus Ramey P.	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	13	169
23	Andra Brillantda	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	12	144
24	Stevanus Himawan	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	12	144
25	KurniaAzahra Bunga	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	12	144
26	Sofia Aura Putri	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	12	144
27	Daniel Bimo	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	11	121
28	Selvilia Janita	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	11	121
29	Galuh Pratama M.	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	11	121
30	Heka Trahvandika	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	11	121
31	Marsya Alvita	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	11	121
32	Avrillant Putri A	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	11	121
33	Lintang Saputri	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	11	121
34	Reyyi Galung	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	11	121
35	Yogi Abimanyu	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	10	100
36	Rika Nur Maulani	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	10	100
37	Linda Puspitasari	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	8	64
VALIDITAS	N	23	25	26	15	21	17	24	23	21	25	23	22	25	21	23	20	25	25	24	25	23	23	22	17	21	23	24	26	24	21	677	14157
	p	0,622	0,676	0,703	0,405	0,568	0,459	0,649	0,622	0,568	0,676	0,622	0,595	0,676	0,568	0,622	0,541	0,676	0,676	0,649	0,676	0,622	0,622	0,595	0,459	0,568	0,622	0,649	0,703	0,649	0,568		
	q	0,378	0,324	0,297	0,595	0,432	0,541	0,351	0,378	0,432	0,324	0,378	0,405	0,324	0,432	0,378	0,459	0,324	0,324	0,351	0,324	0,378	0,378	0,405	0,541	0,432	0,378	0,351	0,297	0,351	0,432		
	xi	21,304	21,400	21,385	13,200	22,143	16,412	22,000	21,870	15,952	21,720	22,000	21,909	21,600	16,810	21,739	22,000	21,360	21,520	21,833	21,640	21,870	21,870	22,136	15,824	21,952	21,652	21,583	21,308	21,542	21,762		
	vt	18,297	18,297	18,297	18,297	18,297	18,297	18,297	18,297	18,297	18,297	18,297	18,297	18,297	18,297	18,297	18,297	18,297	18,297	18,297	18,297	18,297	18,297	18,297	18,297	18,297	18,297	18,297	18,297	18,297	18,297		
	St	7,011	7,011	7,011	7,011	7,011	7,011	7,011	7,011	7,011	7,011	7,011	7,011	7,011	7,011	7,011	7,011	7,011	7,011	7,011	7,011	7,011	7,011	7,011	7,011	7,011	7,011	7,011	7,011	7,011	7,011		
	r-tabel	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325		
	r-pbis	0,550	0,639	0,677	-0,600	0,628	-0,248	0,718	0,653	-0,383	0,705	0,677	0,624	0,680	-0,243	0,629	0,573	0,630	0,663	0,685	0,688	0,653	0,653	0,663	-0,325	0,597	0,613	0,637	0,660	0,629	0,566		
	Kriteria	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		
RELIABILITAS	N	23	25	26	15	21	17	24	23	21	25	23	22	25	21	23	20	25	25	24	25	23	23	22	17	21	23	24	26	24	21		
	p	0,793	0,862	0,897	0,517	0,724	0,586	0,828	0,793	0,724	0,862	0,793	0,759	0,862	0,724	0,793	0,690	0,862	0,862	0,828	0,862	0,793	0,793	0,759	0,586	0,724	0,793	0,828	0,897	0,828	0,724		
	q	0,207	0,138	0,103	0,483	0,276	0,414	0,172	0,207	0,276	0,138	0,207	0,241	0,138	0,276	0,207	0,310	0,138	0,138	0,172	0,138	0,207	0,207	0,241	0,414	0,276	0,207	0,172	0,103	0,172	0,276		
	pq	0,164	0,119	0,093	0,250	0,200	0,243	0,143	0,164	0,200	0,119	0,164	0,183	0,119	0,200	0,164	0,214	0,119	0,119	0,143	0,119	0,164	0,164	0,183	0,243	0,200	0,164	0,143	0,093	0,143	0,200		
	Total pq	4,932	4,932	4,932	4,932	4,932	4,932	4,932	4,932	4,932	4,932	4,932	4,932	4,932	4,932	4,932	4,932	4,932	4,932	4,932	4,932	4,932	4,932	4,932	4,932	4,932	4,932	4,932	4,932	4,932	4,932		
	Total varians	40,882	40,882	40,882	40,882	40,882	40,882	40,882	40,882	40,882	40,882	40,882	40,882	40,882	40,882	40,882	40,882	40,882	40,882	40,882	40,882	40,882	40,882	40,882	40,882	40,882	40,882	40,882	40,882	40,882	40,882		
	r11	0,910	0,910	0,910	0,910	0,910	0,910	0,910	0,910	0,910	0,910	0,910	0,910	0,910	0,910	0,910	0,910	0,910	0,910	0,910	0,910	0,910	0,910	0,910	0,910	0,910	0,910	0,910	0,910	0,910	0,910		
	Kriteria	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel		
DAYA BEDA	Ba	17	18	19	2	16	6	19	17	7	19	17	17	19	8	17	15	18	18	18	19	18	18	17	5	16	18	18	19	18	16		
	Bb	6	7	7	13	5	11	5	6	14	6	6	5	6	13	6	5	7	7	6	6	5	5	5	12	5	5	6	7	6	5		
	Ja	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19		
	Jb	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18		
	Pa	0,895	0,947	1,000	0,105	0,842	0,316	1,000	0,895	0,368	1,000	0,895	0,895	1,000	0,421	0,895	0,789	0,947	0,947	0,947	1,000	0,947	0,947	0,895	0,263	0,842	0,947	0,947	1,000	0,947	0,842		
	Pb	0,333	0,389	0,389	0,722	0,278	0,611	0,278	0,333	0,778	0,333	0,333	0,278	0,333	0,722	0,333	0,278	0,389	0,389	0,333	0,333	0,278	0,278	0,278	0,667	0,278	0,278	0,333	0,389	0,333	0,278		
	D	0,561	0,558	0,611	-0,617	0,564	-0,295	0,722	0,561	-0,409	0,667	0,561	0,617	0,667	-0,301	0,561	0,512	0,558	0,558	0,614	0,667	0,670	0,670	0,617	-0,408	0,564	0,670	0,614	0,611	0,614	0,564		
	Kriteria	Baik	Baik	Baik	Cukup	Baik	Cukup	Baik	Baik	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik		
TK	Js	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37		
	B	23	25	26	15	21	17	24	23	21	25	23	22	25	21	23	20	25	25	24	25	23	23	22	17	21	23	24	26	24	21		
	P	0,6216	0,6757	0,7027	0,4054	0,5676	0,4595	0,6486	0,6216	0,5676	0,6757	0,6216	0,5946	0,6757	0,5676	0,6216	0,5405	0,6757	0,6757	0,6486	0,6757	0,6216	0,6216	0,5946	0,4595	0,5676	0,6216	0,6486	0,7027	0,6486	0,5676		
Kriteria Kesimpulan		Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	
		Pakai	Pakai	Pakai	Drop	Pakai	Drop	Pakai	Pakai	Drop	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Drop	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Drop	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai		

Lampiran 8. Daftar Nilai Peserta Didik Kondisi Awal

No	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1	Ahmad Zaky	76	75	Tuntas
2	Risky Anto Kurniawan	72	75	Tidak Tuntas
3	Ardelia Ayu Cahyarani	64	75	Tidak Tuntas
4	Andri Sudarmaji Tarigan	76	75	Tuntas
5	Arya Nur Rahman	72	75	Tidak Tuntas
6	Ademia Anggraeni Aprilia	76	75	Tuntas
7	Anggita Oktaviany Bella Safitri	76	75	Tuntas
8	Basral Graito Hutomo	56	75	Tidak Tuntas
9	Beril Sarwendah Hapsari W	60	75	Tidak Tuntas
10	Daffa Abiyyu Rasendriya	60	75	Tidak Tuntas
11	Ervina Putri Hapsari	68	75	Tidak Tuntas
12	Frederica Bina Verlinasari	72	75	Tidak Tuntas
13	Fatkhur Royyan Ulil Albab	56	75	Tidak Tuntas
14	Fara Agustina Istikasari	72	75	Tidak Tuntas
15	Fadhlika Bagas Tendi Pratama	56	75	Tidak Tuntas
16	Galih Samodra Wibowo	52	75	Tidak Tuntas
17	Irmaesa Desta Nur Sanjaya	76	75	Tuntas
18	Immanuel Dharma Wijaya	76	75	Tuntas
19	Kharisma Wardani	76	75	Tuntas
20	Keiko Mayzella Qumaera K	76	75	Tuntas
21	Khesya Putri Rahma Ariyanti	56	75	Tidak Tuntas
22	Leorin Putri Febrita	60	75	Tidak Tuntas
23	Lailatus Istiana W	76	75	Tuntas
24	Mesya Novita Sari	76	75	Tuntas
25	Muhammad Daffa Wiratama	80	75	Tuntas
26	Muhammad Dafa Raditia	80	75	Tuntas
27	Muhammad Ilham Novianto	76	75	Tuntas
28	Marcel Angga Saputra	52	75	Tidak Tuntas
29	Nila Puspitasari	60	75	Tidak Tuntas
30	Octaviola Maria Rose Rahayu	76	75	Tuntas
31	Rizky Setyawan	56	75	Tidak Tuntas
32	Ririn Kurniawati	52	75	Tidak Tuntas
33	Soraya Esfandiary Setiyani	60	75	Tidak Tuntas
34	Raffi Muhammad Satria	64	75	Tidak Tuntas
35	Raihan Febriansyah	72	75	Tidak Tuntas
36	Romdhon Bayu Prasetya	64	75	Tidak Tuntas
37	Shafira Saina Yulianti	60	75	Tidak Tuntas
38	Satria Bayu Aji	80	75	Tuntas
39	Verdian Tegar Pratama	76	75	Tuntas
40	Vania Keisha Irdhiona	52	75	Tidak Tuntas

Lampiran 9. Silabus Siklus I

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Satuan Pendidikan : SD Negeri 01 Gawanan
Kelas / Semester : V / II
Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan
Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran : 3

Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatanya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, san kritik, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerinkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiata Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia 3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. 4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan,siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	3.5.1 Menjawab pertanyaan dengan menggunakan prinsip apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana berdasarkan teks yang dibaca. 4.5.1 Menentukan kosakata baku dalam teks dan mencari artinya.	1. Teks Penjelasan peristiwa sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda 2. menjelaskan berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial Belanda di berbagai daerah 3. berbagai keragaman suku yang ada di Indonesia	1. Guru menyajikan teks "Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda" kemudian siswa mencari kosakata baku dalam teks tersebut. 2. Guru menjelaskan cara menggunakan kamus dengan benar untuk mencari kosakata dan memfasilitasi siswa dalam kegiatan ini dengan memberi daftar kosakata baku dan tidak baku. 3. siswa dapat menjelaskan sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda secara benar. 4. Siswa mengisi kolom-kolom dengan menggunakan prinsip apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dam bagaimana pada peta konsep tentang sistem tanam paksa yang	1. Penilaian Pengetahuan	2 x 35 Menit	**Sumber Belajar** 1. Buku Pedoman Guru dan siswa Kolas 5 Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan subtema 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan
IPS 3.4 Mengidentifikasi	3.4.1 Mempelajari					

faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	sejarah perlawanan rakyat di berbagai daerah terhadap penjajahan bangsa barat. 4.4.1 Menjelaskan sejarah perlawanan rakyat di berbagai daerah terhadap penjajahan bangsa barat.		disediakan di dalam media *bulletin board*. 5. Pada kegiatan ayo berdiskusi, guru meminta siswa mengamati dan menganalisis gambar tokoh pahlawan dan keterangan yang disajikan pada media *bulletin board* mengenai "Peristiwa Perlawanan terhadap Belanda". 6. siswa dapat menjelaskan berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial Belanda di berbagai daerah secara benar. 7. Guru menerangkan dengan menampilkan gambar ras yang ada di Indonesia yang disajikan dalam media *bulletin*. 8. siswa dapat mengidentifikasi berbagai keragaman suku yang ada di Indonesia secara tepat.			Kebudayaan, 2013).
PPKn 3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial	3.3.1 Mengetahui keberangaman suku yang ada di Indonesia. 4.3.1 Menjelaskan berbagai keragaman suku					

	bangsa di Indonesia.					

Karanganyar, Februari 2019

Guru Kelas

SUPRIYATI, A.Md
NIP. 19670425 200701 2 010

Peneliti

FITRI HERDIANA ASTUTI
NPM 15540034

Mengetahui,
Kepala SDN 01 Gawanan

TRIS A[illegible]Y. S.Pd.,M.Pd
NIP. 19[illegible]0525 198201 2 010

Lampiran 10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Sekolah	**:**	**SD Negeri 01 Gawanan**
Kelas /Semester	**:**	**V/II**
Tema7	**:**	**Peristiwa dalam Kehidupan**
Sub tema 1	**:**	**Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan**
Pembelajaran ke-	**:**	**3**
Fokus Pembelajaran	**:**	**Bahasa Indonesia, IPS dan PPKn**
Alokasi Waktu	**:**	**4 x 35 menit**
Pelaksanaan	**:**	**27 - 28 Februari 2019**

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatanya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritik, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerinkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Menjawab pertanyaan dengan menggunakan prinsip apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana berdasarkan teks yang dibaca.
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan,siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.1 Menentukan kosakata baku dalam teks dan mencari artinya.

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Mempelajari sejarah perlawanan rakyat di berbagai daerah terhadap penjajahan bangsa barat.
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahan-kan kedaulatannya.	4.4.1 Menjelaskan sejarah perlawanan rakyat di berbagai daerah terhadap penjajahan bangsa barat.

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.	3.3.1 Mengetahui keberangaman suku yang ada di Indonesia.
4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial.	4.3.1 Menjelaskan berbagai keragaman suku bangsa di Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda melalui identifikasi teks bacaan ”Sistem Tanam Paksa Pemerintahan Kolonial Belanda” dengan benar.
2. Peserta didik mampu menjelaskan berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial Portugis di berbagai daerah melalui teks bacaan “ Peristiwa Perlawanan Terhadap Portugis” dengan tepat.
3. Peserta didik mampu menjelaskan berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial Belanda di berbagai daerah melalui teks bacaan “ Peristiwa Perlawanan Terhadap Belanda” dengan tepat.
4. Peserta didik mampu menyebutkan berbagai keragaman yang ada di sekitarnya melalui kegiatan megamati berbagai keberagaman sosial budaya di Indonesia dengan tepat.
5. Melalui kegiatan membaca, peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai keragaman suku yang ada di Indonesia secara tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Teks Penjelasan peristiwa sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda.
2. Menjelaskan berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial Belanda di berbagai daerah.
3. Berbagai keragaman suku yang ada di Indonesia.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Model Pembelajaran : *Picture and picture*

Metode Pembelajaran :Ceramah bervariasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Pendekatan Saintifik	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa. 2. Guru mengkondisikan peserta didik agar siap untuk menerima materi pembelajaran.	15 men**it**
	Menanya	3. Guru melakukan presensi.	
		4. Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu nasional.	
	Menanya	5. Guru memberikan apersepsi : mengenai berapa tahun belanda menjajah indonesia, kapan sumpah pemuda diikrarkan.	
		6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan kepada	

		peserta didik.	
Kegiatan Inti	**Pertemuan I**		55 menit
		1. Guru menjelaskan cara menggunakan kamus dengan benar untuk mencari kosakata dan memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan ini dengan memberi daftar kosakata baku dan tidak baku.	
	Mengamati	2. Guru meminta peserta didik membaca teks narasi yang berjudul "Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda".	
	Mencoba	3. Peserta didik membaca dan memahami teks bacaan Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda dan mencari kosakata baku dan tidak baku yang ada di dalam teks bacaan.	
	Menanya	4. Guru memberikan beberapa pertanyaan mengenai kosakata baku beserta artinya dan meminta peserta didik	

		secara acak untuk maju mencari jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan arti kosakata, 5. Kemudian menempelkannya pada tabel kosakata baku dan artinya yang terdapat pada media *bulletin board.*	
	Mengamati	6. Guru menyajikan peta konsep tentang sistem tanam paksa dengan penggunakan prinsip apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana pada media *bulletin board*.	
	Menanya	7. Guru memberikan beberapa pertanyaan menggunakan prinsip apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana, secara mandiri peserta didik mengisi kolom-kolom pertanyaan pada peta konsep	
	Mencoba	8. Guru memberi kesempatan kepada	

		peserta didik untuk mencari jawabannya pada bacaan yang berjudul “Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda”.	
		9. Guru berkeliling dan memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan.	
	Mengomunikasikan	10. Guru menunjuk beberapa peserta didik secara acak untuk membacakan jawaban kemudian peserta didik menempelkan jawaban yang telah di sediakan oleh guru pada media *bulletin board* sesuai dengan pertanyannya.	
		11. Guru mengonfirmasi semua jawaban peserta didik dan bersama-sama peserta didik menarik kesimpulan.	
	Mengamati	12. Pada kegiatan selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk mengamati peta	

		yang disajikan dalam media *bulletin board* yang berjudul "Reaksi rakyat Indonesia terhadap pemerintahan kolonial".	
		13. Guru menekankan pada penguasaan dan pemahaman isi bacaan.	
	Menanya	14. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab terhadap isi bacaan "Reaksi rakyat Indonesia terhadap pemerintahan colonial"	
	Pertemuan II		55 menit
		1. Guru dan peserta didik menata ruang kelas sebelum dimulai untuk pembelajaran kelompok	
	Menganalisis	2. Guru meminta peserta didik mengamati dan menganalisis gambar tokoh pahlawan dan keterangan yang disajikan pada media bulletin board mengenai "Peristiwa Perlawanan terhadap Belanda".	

	Menanya	3. Guru menciptakan suasana tanya jawab dengan mengajak peserta didik melaksanakan diskusi secara klasikal.	
	Mengomunikasikan	4. Guru meminta peserta didik diskusi secara acak untuk maju kedepan untuk menembelkan tokoh pahlawan sesuai dengan daerah perlawananya pada media *bulletin board.*	
		5. Setelah peserta didik selesai menempelkan guru dan peserta didik mencocokan apakah gambar yang ditempel sudah sesuai dengan daearah perlawanannya	
	Mengamati	6. Guru menerangkan dengan menampilkan gambar ras yang ada di Indonesia yang disajikan dalam media bulletin.	
	Mencoba	7. Guru menyediakan beberapa nama suku yang ada di Indonesia dan diberikan kepada peserta didik untuk	

		ditempelkan sesuai dengan daerahnya.	
	Mengomunikasikan	8. Guru memberikan nama suku tersebut kepada peserta didik secara acak untuk maju kedepan dan menembelkannya pada peta Indonesia sesuai dengan daerahnya dalam media *bulletin board.*	
		9. Guru mengkonfirmasi apakah nama suku bangsa tersebut sudah ditempel sesuai dengan derahnya.	
	Menanya	10. Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami.	
Kegiatan Penutup		1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung dengan mengajukan pertanyaan : Apa saja yang telah dipelajari pada hari ini ?	15 menit
	Mencoba	2. Guru memberikan soal latihan evaluasi mengenai materi yang	

		sudah disampaikan kepada peserta didik secara individu.	
		3. Sebagai penutup guru mengajak peserta didik bersyukur atas ilmu yang telah didapat hari ini. 4. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu peserta didik**.**	

G. Media dan Sumber Belajar

Media/Alat : 1. Media *Bulletin Board.*

2. Gambar sistem tanam paksa.

3. Gambar perlawanan terhadap panjajah.

4. Gambar ras dan suku bangsa.

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru Kelas V, Tema 7: Peristiwa Dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

2. Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa Dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

H. Penilaian

Penilaian Kognitif

Bentuk Tes : tertulis

Bentuk Instrumen : 25 butir soal pilihan ganda

Skor : untuk setip jawaban benar mendapat skor 1

Nilai : 25 x 4 = 100

Karanganyar, Februari 2019

Guru Kelas	Peneliti
SUPRIYATI, A.Md	**FITRI HERDIANA ASTUTI**
NIP. 19670425 200701 2 010	NPM 15540034

Mengetahui,
Kepala SDN 01 Gawanan

DINAS PENDIDIKAN ... KABUPATEN KARANGANYAR
SDN 01 GAWANAN
KEC COLOMADU

TRIS AMAYY. S.Pd.,M.Pd
NIP. 19630525 198201 2 010

LAMPIRAN RPP

A. Materi

1. Bahasa Indonesia

Sistem Tanam Paksa
Pemerintah Kolonial Belanda

Pada masa kepemimpinan Johanes Van Den Bosch, Belanda memperkenalkan sistem tanam paksa. Sistem tanam paksa pertama kali diperkenalkan di Jawa dan dikembangkan di daerah-daerah lain di luar Jawa. Di Sumatra Barat, sistem tanam paksa dimulai sejak tahun 1847. Saat itu, penduduk yang telah lama menanam kopi secara bebas dipaksa menanam kopi untuk diserahkan kepada pemerintah kolonial. Sistem yang hampir sama juga dilaksanakan di tempat lain seperti Minahasa, Lampung, dan Palembang. Kopi merupakan tanaman utama di Sumatra
Barat dan Minahasa. Adapun lada merupakan tanaman utama di Lampung dan Palembang. Di Minahasa, kebijakan yang sama kemudian juga berlaku pada tanaman kelapa.
Pelaksanaan tanam paksa banyak terjadi penyimpangan, di antaranya sebagai berikut.

1. Jatah tanah untuk tanaman ekspor melebihi seperlima tanah garapan, apalagi jika tanahnya subur.
2. Rakyat lebih banyak mencurahkan perhatian, tenaga, dan waktunya untuk tanaman ekspor sehingga banyak yang tidak sempat mengerjakan sawah dan ladang sendiri.
3. Rakyat yang tidak memiliki tanah harus bekerja melebihi 1/5 tahun.
4. Waktu pelaksanaan tanam paksa ternyata melebihi waktu tanam padi (tiga bulan) sebab tanaman-tanaman perkebunan memerlukan perawatan terus-menerus.
5. Setiap kelebihan hasil panen dari jumlah pajak yang harus dibayarkan kembali kepada rakyat ternyata tidak dikembalikan kepada rakyat.

6. Kegagalan panen tanaman wajib menjadi tanggung jawab rakyat/ petani.

Adanya penyimpangan-penyimpangan pelaksanaan tanam paksa membawa akibat yang memberatkan rakyat Indonesia. Akibat penyimpangan pelaksanaan tanam paksa tersebut antara lain: banyak tanah terbengkalai sehingga panen gagal, rakyat makin menderita, wabah penyakit merajalela, bahaya kelaparan melanda Cirebon dan memaksa rakyat mengungsi ke daerah lain untuk menyelamatkan diri. Kelaparan

hebat juga terjadi di Grobogan yang mengakibatkan banyak kematian sehingga jumlah penduduk menurun tajam.

Edward Douwes Dekker

Tanam paksa yang diterapkan Belanda di Indonesia ternyata mengakibatkan aksi penentangan. Berkatadanya kecaman dari berbagai pihak, akhirnya pemerintah Belanda menghapus tanam paksa secara bertahap. Salah satu tokoh Belanda yang menentang sistem tanam paksa adalah Douwes Dekker dengan nama samaran Multatuli.

Dia menentang tanam paksa dengan mengarang buku berjudul *Max Havelaar*. Edward Douwes Dekker mengajukan tuntutan kepada Pemerintah kolonial Belanda untuk lebih memperhatikan kehidupan bangsa Indonesia karena kejayaan negeri Belanda itu merupakan hasil tetesan keringat rakyat Indonesia. Dia mengusulkan langkah-langkah untuk membalas budi baik bangsa Indonesia. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

a. Pendidikan (edukasi).
b. Membangun saluran pengairan (irigasi).
c. Memindahkan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang jarang penduduknya (transmigrasi).

2. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Peristiwa Perlawanan terhadap Portugis

Setelah Malaka dapat dikuasai oleh Portugis pada tahun 1511, terjadilah persaingan dagang antara pedagang-pedagang Portugis dan pedagang di Nusantara. Portugis ingin selalu menguasai perdagangan. Maka, terjadilah perlawanan-perlawanan terhadap Portugis. Perlawanan tersebut antara lain sebagai berikut.

a. Sultan Ali Mughayat Syah (1514–1528) berhasil membebaskan Aceh dari upaya penguasaan bangsa Portugis.
b. Sultan Alaudin Riayat Syah (1537–1568) berani menentang dan mengusir Portugis yang bersekutu dengan Johor.
c. Sultan Iskandar Muda (1607–1636).

Raja Kerajaan Aceh yang terkenal sangat gigih melawan Portugis adalah Iskandar Muda. Pada tahun 1615 dan 1629, Iskandar Muda melakukan serangan terhadap Portugis di Malaka.

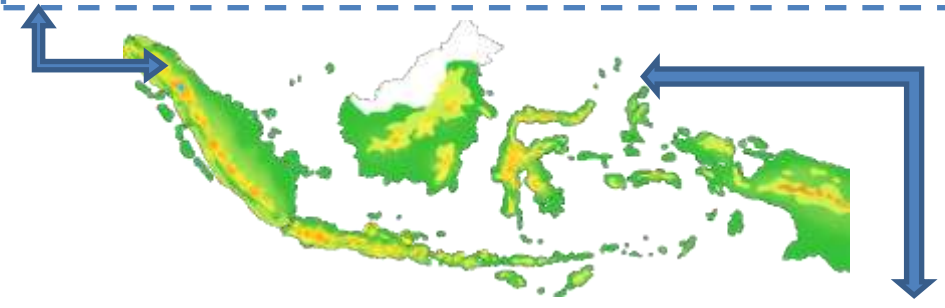

Pada awalnya, Portugis diterima dengan baik oleh raja setempat dan diizinkan mendirikan benteng. Namun, lama-kelamaan, rakyat Ternate mengadakan perlawanan karena Portugis serakah, ikut campur dalam pemerintahan, membenci agama rakyat Ternate, dan bersikap sewenangwenang. Rakyat Ternate dipimpin oleh Sultan Hairun bersatu dengan Tidore melawan Portugis sehingga Portugis terdesak. Pada waktu terdesak, Portugis mendatangkan bantuan dari Malaka dipimpin oleh Antoni Galvo sehingga Portugis mampu bertahan di Maluku. Pada tahun 1565, rakyat Ternate bangkit kembali di bawah pimpinan Sultan Hairun. Portugis berusaha menangkap Sultan Hairun, tetapi rakyat bangkit untuk melawan Portugis dan berhasil membebaskan Sultan Hairun dan tawanan lainnya. Akan tetapi, Portugis melakukan tindakan licik dengan mengajak Sultan Hairun berunding. Dalam perundingan, Sultan Hairun ditangkap dan dibunuh. Perlawanan rakyat Ternate dilanjutkan di bawah pimpinan Sultan Baabullah (putra Sultan Hairun). Pada tahun 1574, benteng Portugis dapat direbut, kemudian Portugis menyingkir ke Hitu dan akhirnya menguasai dan menetap di Timor-Timur sampai tahun 1975.

3. PPKn

Keragaman Sosial Budaya di Indonesia

Budaya merupakan segala sesuatu yang dihasilkan oleh akal budi manusia. Adapun wujud budaya, yaitu:

- gagasan atau ide, misalnya kepercayaan;
- tindakan, misalnya upacara adat dan seni pertunjukan; serta
- benda, misalnya pakaian adat dan senjata tradisional.

Selain sebagai identitas, kebudayaan juga sebagai kepribadian suatu bangsa. Negara kita mengembangkan kebudayaan daerah dalam rangka memperkaya kebudayan nasional. Hubungan antara keduanya sangat erat karena kebudayaan nasional bersumber dari kebudayaan daerah. Kebudayaan nasional lahir sebagai hasil usaha akal budi atau pikiran seluruh bangsa Indonesia yang terdiri atas beragam ras dan suku.

Faktor Penyebab Keragaman Bangsa Indonesia

Indonesia merupakan negara kesatuan yang masyarakatnya majemuk. Bangsa Indonesia terdiri atas beberapa suku bangsa yang menyebar dari Sabang (ujung Sumatra Utara) sampai Merauke (ujung Papua).

Faktor Keturunan

d. Ras di Indonesia

Berdasarkan ciri-ciri fisiknya, masyarakat Indonesia dapat dibedakan menjadi 4 (empat) kelompok ras sebagai berikut.

1) Kelompok ras Papua Melanezoid, terdapat di Papua, Pulau Aru, Pulau Kai.
2) Kelompok ras Negroid, antara lain orang Semang di Semenanjung Malaka, orang Mikopsi di Kepulauan Andaman.

3) Kelompok ras Weddoid, antara lain orang Sakai di Siak Riau, orang Kubu di Sumatra Selatan dan Jambi, orang Tomuna di Pulau Muna, orang Enggano di Pulau Enggano, dan orang Mentawai di Kepulauan Mentawai.
4) Kelompok ras Melayu Mongoloid, yang dibedakan menjadi 2 (dua) golongan.
   a) Ras Proto Melayu (Melayu Tua) antara lain Suku Batak, Suku Toraja, Suku Dayak.
   b) Di samping kelompok ras di atas, masyarakat Indonesia juga terdiri atas kelompok warga keturunan China (ras Mongoloid), warga keturunan Arab, Pakistan, India, ras Kaukasoid, dan sebagainya yang hidup berdampingan membaur menjadi warga negara Indonesia. Masyarakat Indonesia tidak mengenal superioritas suatu ras dan tidak menganut paham rasialisme.

RAS KHUSUS

RAS KAUKASOID

RAS MONGOLOID

RAS NEGROID

b. Suku di Indonesia

Masyarakat Indonesia yang majemuk terdiri atas beberapa suku bangsa (etnis). Tiap-tiap suku bangsa memiliki bahasa dan adat istiadat serta budaya yang berbeda. Di suatu daerah, mungkin terdapat beberapa suku. Sebagai contoh di Sumatra terdapat suku Aceh, suku Melayu, dan suku Batak. Di Pulau Jawa terdapat suku Betawi, suku Sunda, suku Osing, dan suku Jawa. Bagaimana dengan daerahmu? Suku apa sajakah yang ada?

Perbedaan Kondisi Geografis

Perbedaan kondisi geografis turut berdampak pada munculnya berbagai ragam mata pencaharian. Contohnya perikanan, pertanian, kehutanan, dan perdagangan. Pada setiap bidang tersebut, mereka akan mengembangkan corak kebudayaan yang khas dan cocok dengan kondisi geografis lingkungan tempat tinggalnya.

6. Pengaruh Kebudayaan Luar

Bangsa Indonesia adalah contoh bangsa yang terbuka. Keterbukaan ini dapat dilihat dari besarnya pengaruh asing dalam membentuk keberagaman masyarakat di seluruh wilayah Indonesia. Pengaruh asing yang pertama ialah ketika orang-orang dari India, Cina, dan Arab, kemudian disusul oleh orang-orang dari Eropa. Bangsa-bangsa tersebut datang dengan membawa kebudayaan masing-masing.

B. Media

1. Bulletin Board

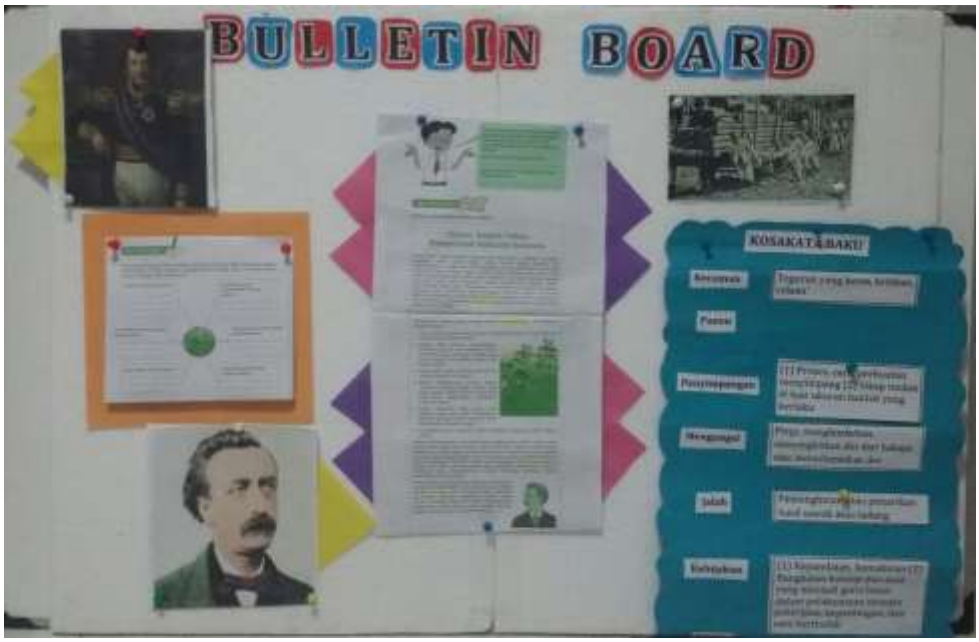

BULLETIN BOARD
Sultan Ageng
Tirtajasa

BULLETIN BOARD
Suku-suku di
Pulau Kalimantan:
Dayak
Punan
Kutai
Ngaju
Lawangan
Suku-suku di
Pulau Sulawesi:
Bugis
Toraja
Buton
Minahasa
Suku-suku di
Pulauan Papua:
Asmat
Dani
Sentani
Sengjo
Suku-suku di
Pulau Sumatra:
Aceh
Batak
Minang
Melayu
Suku-suku di
Pulau Jawa:
Osing
Madura
Sunda
Jawa
Tengger

C. Lember Kerja Peserta Didik

Nama Anggota kelompok : 1. _____

2. _____

3. _____

4. _____

5. _____

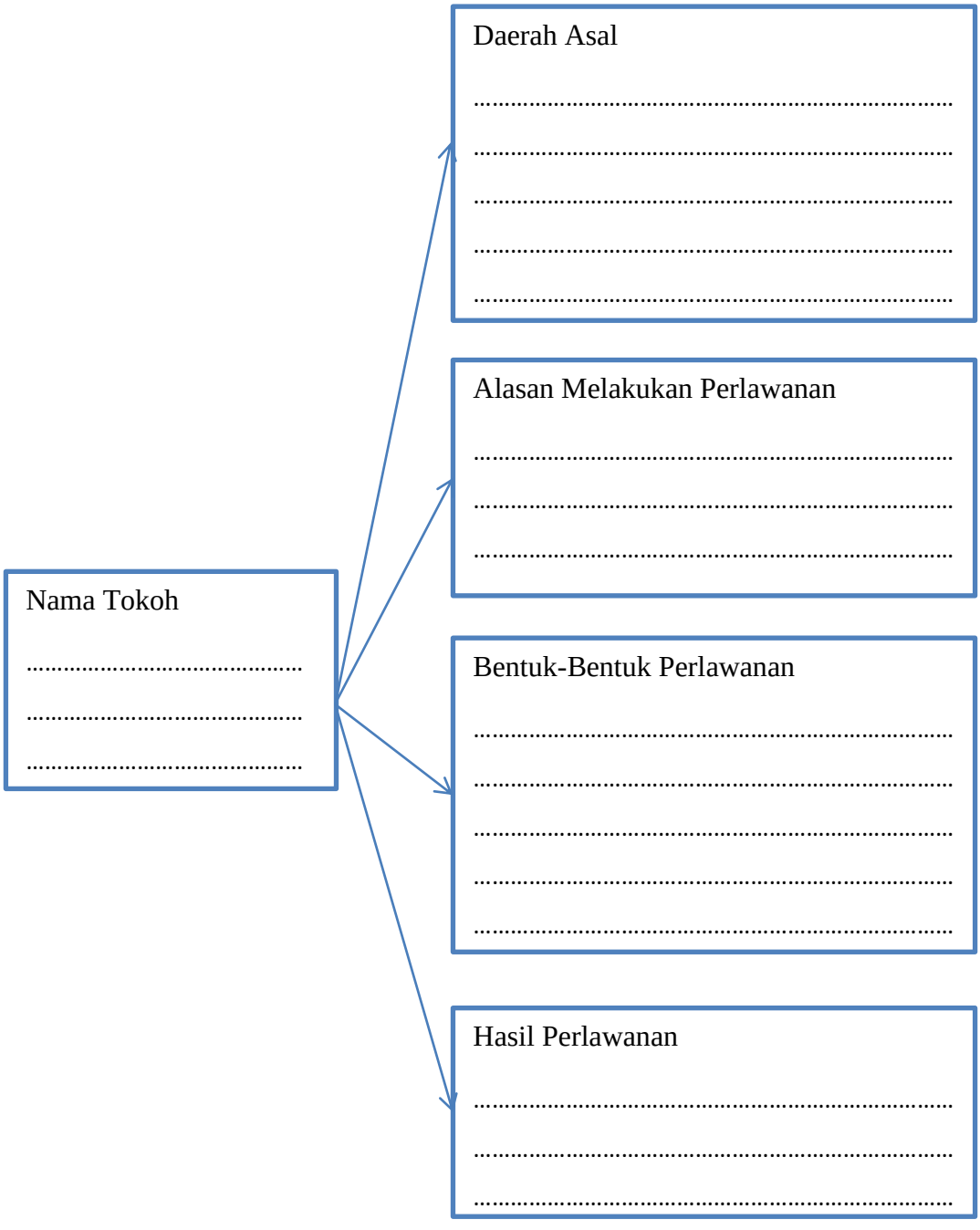

Lampiran 11. Silabus Siklus II

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Satuan Pendidikan : SD Negeri 01 Gawanan
Kelas / Semester : V / II
Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan
Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran : 3

Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatanya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, san kritik, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerinkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiata Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPS 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Mempelajari tentang perlawanan bangsa Indonesia pada masa pergerakan Nasional. 4.4.1 Menjelaskan tentang perlawanan bangsa Indonesia pada masa pergerakan Nasional.	1. Teks Penjelasan peristiwa peristiwa sejarah pada masa awal pergerakan nasional. 2. Menjelaskan berbagai kondisi kehidupan masyarakat Indonesia pada masa awal pergerakan nasional. 3. Faktor-faktor yang membedakan suku bangsa satu. 4. Peristiwa seputar Sumpah Pemuda 1928.	1. Pada awal pembelajaran, guru memberi stimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan menjelaskan faktor-faktor kegagalan perjuangan para pendahulu dalam melawan dan mengusir pemerintah kolonial. 2. Selanjutnya siswa membaca dan memperhatikan gambar tentang masa awal pergerakan nasional Indonesia dan faktor-faktor yang memicu munculnya rasa kebangsaan Indonesia yang disajikan pada media *bulletin board.* 3. Siswa dapat mengetahui peristiwa-peristiwa sejarah pada masa awal pergerakan nasional secara runtut. 4. Siswa menyimak bacaan yang berjudul “Peristiwa Sumpah Pemuda 1928”. 5. Setelah selesai membaca siswa maju untuk memperagakan ikrar sumpah pemuda.	1. Penilaian Pengetahuan	2 x 35 Menit	**Sumber Belajar** 1. Buku Pedoman Guru dan siswa Kelas 5 Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan subtema 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
Bahasa Indonesia 3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara	3.5.1 Menjawab pertanyaan dengan menggunakan prinsip					

lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. 4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan,siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.	apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana berdasarkan teks yang ada. 4.5.1 Menentukan kosakata baku dan tidak baku serta artinya dari teks yang dibaca.		6. Siswa diberi tugas mencari kosakata baku dan tidak baku yang ada di dalam bacaan "Peristiwa Sumpah Pemuda 1928". 7. Selanjutnya guru menyiapkan peta konsep tentang Sumpah Pemuda pada media *bulletin board* . 8. Siswa dapat menyebutkan peristiwa-peristiwa seputar Sumpah Pemuda 1928 secara tepat. 9. Selanjutnya guru menerangkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan suku bangsa. 10. Siswa dapat menyebutkan faktor-faktor yang membedakan suku bangsa satu dan yang lain secara benar.			
PPKn 3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	3.3.1 Mengetahui unsur pembeda suku bangsa di Indonesia. 4.3.1 Menjelaskan					

4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial	unsur pembeda suku bangsa di Indonesia.					

Karanganyar, Maret 2019

Guru Kelas

SUPRIYATI, A.Md
NIP. 19670425 200701 2 010

Peneliti

FITRI HERDIANA ASTUTI
NPM 15540034

Mengetahui,
Kepala SDN 01 Gawanan

TRIS AMA Y. S.Pd.,M.Pd
NIP. 19630525 198201 2 010

Lampiran 12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Sekolah	**:**	**SD Negeri 01 Gawanan**
Kelas /Semester	**:**	**V/II**
Tema7	**:**	**Peristiwa dalam Kehidupan**
Sub tema 1	**:**	**Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan**
Pembelajaran ke-	**:**	**3**
Fokus Pembelajaran	**:**	**IPS, Bahasa Indonesia dan PPKn**
Alokasi Waktu	**:**	**4 x 35 menit**
Pelaksanaan	**:**	**13 - 14 Maret 2019**

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatanya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritik, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerinkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Mempelajari tentang perlawanan bangsa Indonesia pada masa pergerakan Nasional.
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahan-kan kedaulatannya.	4.4.1 Menjelaskan tentang perlawanan bangsa Indonesia pada masa pergerakan Nasional.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Menjawab pertanyaan dengan menggunakan prinsip apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana berdasarkan teks yang ada.
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan,siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.1 Menentukan kosakata baku dan tidak baku serta artinya dari teks yang dibaca.

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	3.3.1 Mengetahui unsur pembeda suku bangsa di Indonesia.
4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial	4.3.1 Menjelaskan unsur pembeda suku bangsa di Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memahami peristiwa-peristiwa sejarah pada masa awal pergerakan nasional melalui identifikasi teks bacaan "Masa Awal Pergerakan Nasional" dengan tepat.
2. Peserta didik mampu memahami kondisi kehidupan masyarakat Indonesia pada masa awal pergerakan nasional di berbagai bidang melalui ientifikasi faktor penyebab kegagalan perjuangan bangsa Indonesia dengan tepat.
3. Peserta didik mampu memahami peristiwa-peristiwa seputar Sumpah Pemuda 1928 melaui teks bacaan "Peristiwa Sumpah Pemuda 1928" dengan tepat.
4. Peserta didik mampu menyebutkan faktor-faktor yang membedakan suku bangsa satu dan yang lain melalui identifikasi faktor pembeda suku bangsa dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Teks Penjelasan peristiwa-peristiwa sejarah pada masa awal pergerakan nasional.
2. Menjelaskan berbagai kondisi kehidupan masyarakat Indonesia pada masa awal pergerakan nasional.
3. Faktor-faktor yang membedakan suku bangsa satu.
4. Peristiwa seputar Sumpah Pemuda 1928.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Model Pembelajara : *Picture and picture*

Metode Pembelajaran : Simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	**Pendekatan Saintifik**	**Uraian Kegiatan**	**Alokasi Waktu**
Kegiatan Pendahuluan		1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa. 2. Guru mengkondisikan peserta didik agar siap untuk menerima materi pembelajaran.	15 men**it**
	Menanya	3. Guru melakukan presensi.	
		4. Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu nasional.	
	Menanya	5. Guru memberikan apersepsi : mengenai berapa tahun belanda menjajah indonesia, kapan sumpah pemuda diikrarkan.	
		6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan kepada	

		peserta didik.	
Kegiatan Inti	**Pertemuan I**		55 menit
	Menanya	1. Guru memberi stimulus ide, gagasan, dan motivasi peserta didik dengan menjelaskan faktor-faktor kegagalan perjuangan para pendahulu dalam melawan dan mengusir pemerintah kolonial.	
	Menngamati	2. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jawab.	
		3. Guru menciptakan suasana tanya jawab mengenai materi masa awal pergerakan nasional Indonesia dan faktor-faktor yang memicu munculnya rasa kebangsaan Indonesia.	
	Menanya	4. Guru menciptakan suasana tanya jawab mengenai materi masa awal pergerakan nasional Indonesia dan faktor-faktor yang memicu	

		munculnya rasa kebangsaan Indonesia.	
	Mencoba	5. Guru menyajikan beberapa gambar-gambar organisasi pada masa awal pergerakan nasional Indonesia dan meminta peserta didik untuk mengerjakan sesuai pengolongan organisasinya.	
	Mengomunikasikan	6. Guru meminta peserta didik secara acak untuk maju kedepan dan menempelkan gambar sesuai dengan pengelompokan masa pergerakan kebangsaannya pada media *bulletin board.*	
		7. Guru mengkonfimasi dan mencocokan bersama-sama peserta didik terhadap jawaban yang telah ditempelkan apakah sudah sesuai degan masa pergerakan kebangsaannya atau belum.	
	Mengamati	8. Guru menampilkan	

		beberapa gambar pada awal persiapan sumpah pemuda melalui media *bulletin board*.	
		9. Guru meminta peserta didik menyimak teks bacaan yang berjudul "Peristiwa Sumpah Pemuda 1928" yang terdapat pada buku peserta didik.	
	Mengomunikasikan	10. Setelah selesai membaca dengan bantuan guru peserta didik diminta maju untuk memperagakan ikrar sumpah pemuda dengan teks yang sudah disediakan dalam media *bulletin board*.	
	Mencoba	11. Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk mencari kosakata baku dan tidak baku yang ada di dalam bacaan "Peristiwa Sumpah Pemuda 1928".	
		12. Guru memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan ini dengan	

		memberi daftar kosakata baku dan tidak baku. 13. Kemudian guru bersama peserta didik membahas bersama mengenai kosakata baku dan tidak baku yang ada di dalam bacaan.	
	Pertemuan II		55 menit
	Mengamati	11. Guru menyajikan peta konsep tentang peristiwa sumpah pemuda ” dengan penggunakan prinsip apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana pada media *bulletin board*.	
	Mencoba	12. Guru memberikan beberapa pertanyaan menggunakan prinsip apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana, secara mandiri peserta didik mengisi kolom-kolom pertanyaan pada peta konsep	
		13. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk	

		mencari jawabannya pada bacaan yang berjudul “Peristiwa Sumpah Pemuda 1928”. 14. Guru berkeliling dan memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan.	
	Mengomunikasikan	15. Guru menunjuk beberapa peserta didik secara acak untuk menempelkan jawaban yang telah di sediakan oleh guru pada media *bulletin board*.	
		16. Guru mengonfirmasi semua jawaban peserta didik dan bersama-sama peserta didik menarik kesimpulan.	
	Mengamati	17. Selanjutnya guru menerangkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan suku bangsa.	
	Mencoba	18. Guru memberikan pertanyaan dengan meyiapkan beberapa gambar adat istiadat dan beberapa bahasa daerah	

		dan meminta peserta didik untuk mengelompokannya sesuai dengan faktor pembeda suku bangsa.	
	Mengomunikasikan	19. Guru meminta beberapa peserta didik secara acak untuk meju kedepan kelas untuk menempelkan beberapa gambar adat istiadat dan beberapa bahasa daerah tersebut pada peta yang sudah disediakan dalam media *bulletin board*.	
		20. Guru mengcocokan jawaban peserta didik apakah sudah sesuai dengan daerahnya.	
	Menanya	21. Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai hal-hal yang belum dipahami.	
		12. Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan.	
Kegiatan Penutup		5. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi	15 menit

		atas pembelajaran yang telah berlangsung dengan mengajukan pertanyaan : Apa saja yang telah dipelajari pada hari ini ?	
	Mencoba	6. Guru memberikan soal latihan evaluasi mengenai materi yang sudah disampaikan kepada peserta didik secara individu.	
		7. Sebagai penutup guru mengajak peserta didik bersyukur atas ilmu yang telah didapat hari ini. 8. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu peserta didik**.**	

G. Media dan Sumber Belajar

Media/Alat : 1. Media *Bulletin Board*
2. Gambar tokoh pergerakan nasional
3. Gambar ras suku bangsa
4. Gambar peristiwa sumpah pemuda

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa Dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

H. Penilaian

Penilian Kognitif

Bentuk Tes : tertulis

Bentuk Instrumen : 25 butir soal pilihan ganda

Skor : untuk setiap jawaban benar mendapat skor 1

Nilai : 25 x 4 = 100

Karanganyar, Maret 2019

Guru Kelas

SUPRIYATI, A.Md
NIP. 19670425 200701 2 010

Peneliti

FITRI HERDIANA ASTUTI
NPM 15540034

Mengetahui,
Kepala SDN 01 Gawanan

TRIS AMI Y. S.Pd.,M.Pd
NIP. 19670525 198201 2 010

LAMPIRAN RPP

A. Materi

1. Bahasa Indonesia

Peristiwa Sumpah Pemuda 1928

Selama zaman penjajahan Belanda, Kongres Pemuda Indonesia diselenggarakan tiga kali. Kongres Pemuda Indonesia I berlangsung di Jakarta pada tanggal 30 April – 2 Mei tahun 1926 diikuti oleh semua organisasi pemuda. Namun, Kongres Pemuda Indonesia I belum dapat menghasilkan keputusan yang mewujudkan persatuan seluruh pemuda. Kongres Pemuda Indonesia I merupakan persiapan Kongres Pemuda Indonesia II.

Kongres Pemuda Indonesia II berlangsung di Jakarta pada tanggal 27 – 28 Oktober. Pusat penyelenggaraan kongres tersebut di Gedung Indonesische Club di Jl. Kramat Raya 106, tetapi keseluruhan sidang diselenggarakan di tiga tempat.

Pemuda bekerja keras mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, termasuk menyusun panitia kongres. Pada malam penutupan tanggal 28 Oktober 1928, Kongres Pemuda Indonesia II mengambil keputusan sebagai berikut.

a. Menerima lagu "Indonesia Raya" ciptaan W.R. Supratman sebagai lagu kebangsaan Indonesia.
b. Menerima sang "Merah Putih" sebagai Bendera Indonesia.
c. Semua organisasi pemuda dilebur menjadi satu dengan nama Indonesia Muda (berwatak nasional dalam arti luas).
d. Diikrarkannya "Sumpah Pemuda" oleh semua wakil pemuda yang hadir.

2. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Bangsa Indonesia mengalami penderitaan akibat penjajahan mulai awal abad ke-17 sampai abad ke-20. Pada masa penjajahan, bangsa Indonesia telah berusaha sekuat tenaga untuk mengusir penjajah dan bercita-cita menjadi bangsa yang merdeka, bebas dari penjajahan. Berbagai bentuk perlawanan terhadap penjajah yang dilakukan oleh para raja, bangsawan, tokoh masyarakat, dan tokoh agama dilakukan dengan cara mengangkat senjata. Namun, pada umumnya, bentuk perlawanan semacam itu mengalami kegagalan.

Adapun faktor penyebab gagalnya perjuangan bangsa Indonesia dalam mengusir penjajah adalah sebagai berikut.

a. Perjuangan bersifat kedaerahan.
b. Perlawanan tidak dilakukan secara serentak.

c. Masih bergantung pada pimpinan (jika pemimpin tertangkap,perlawanan terhenti).
d. Kalah dalam persenjataan.
e. Belanda menerapkan politik adu domba (*devide et impera*).

Berdasarkan pengalaman tersebut, kaum terpelajar ingin berjuang dengan cara yang lebih modern, yaitu menggunakan kekuatan organisasi. Lahirnya organisasi-organisasi tersebut menandai lahirnya masa pergerakan nasional.

Masa Awal Pergerakan Nasional

(Tahun 1900-an)

Pada masa ini, lahir banyak organisasi pergerakan, seperti Budi Utomo, Sarekat Islam, Muhammadiyah, dan Indische Partij (IP). Salah satu organisasi yang besar pengaruhnya terhadap pergerakan nasional adalah Budi Utomo.

Pada hari Minggu tanggal 20 Mei 1908, Sutomo beserta kawan-kawannya berkumpul di Jakarta. Mereka sepakat mendirikan Budi Utomo yang berarti "usaha mulia".

Karena sebagai organisasi modern yang pertama kali muncul di Indonesia, pemerintah RI menetapkan tanggal berdirinya Budi Utomo diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional.

Masa Awal Radikal

(Tahun 1920-1927-an)

Perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah pada abad ke-20 disebut masa radikal karena pergerakan-pergerakan nasional pada masa ini bersifat radikal/keras terhadap pemerintah Hindia Belanda. Mereka menggunakan asas nonkooperatif/tidak mau bekerja sama. Organisasi-organisasi yang bersifat radikal adalah Perhimpunan Indonesia (PI), Partai Komunis Indonesia (PKI), Nahdlathul Ulama (NU), Partai Nasional Indonesia (PNI).

Masa Moderat

(Tahun 1930-an)

Sejak tahun 1930, organisasi-organisasi pergerakan Indonesia mengubah taktik perjuangannya. Mereka menggunakan taktik kooperatif (bersedia bekerja sama) dengan pemerintah Hindia Belanda. Organisasi-organisasi yang berhaluan moderat antara lain Partindo 1930, PNI Baru, Partai Indonesia Raya (Parindra), Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo), dan Gabungan Politik Indonesia (Gapi).

Selain organisasi-organisasi di atas, masih banyak organisasi kepemudaan dan keagamaan lainnya yang ada dan berkembang pada masa itu, antara lain: Pergerakan Tarbiyah Islamiyah (Perti), Majelis Islam A'la Indonesia (MIAI), Jong Islamieten Bond, Sumatra Thawalib yang lahir di Minangkabau, Persatuan Pemuda Kristen, dan Persatuan Pemuda Katholik.

3. PPKn

Perbedaan antara satu suku dan suku lainnya hanya terletak pada bahasa dan adat istidatnya serta sistem kekerabatan.

a. Adat Istiadat

Setiap suku bangsa pasti memiliki adat istiadat tertentu, meliputi upacara adat dan kebiasaan-kebiasaan lain. Kebiasaan-kebiasaan tersebut sudah dijalankan secara turun-temurun dalam suatu suku. Contohnya upacara pembakaran mayat (ngaben) di Bali.

Perbedaan adat istiadat menunjukkan perbedaan kebudayaan yang tampak

dari pola perilaku atau gaya hidup. Pola perilaku orang Batak yang suka bicara terus terang sehingga terkesan tegas dan keras sangat berbeda dengan pola perilaku orang Jawa Tengah (khususnya Solo dan Yogya) yang suka berbicara hati-hati penuh dengan sindiran secara halus.

b. Bahasa Daerah

Tiap suku bangsa biasanya memiliki bahasa daerah tertentu. Sebagai contoh suku Jawa memakai bahasa Jawa dalam melakukan percakapan sehari-hari. Suku-suku bangsa lainnya pun menggunakan bahasa daerahnya masing-masing.

c. Sistem Kekerabatan

Sistem kekerabatan merupakan sistem keturunan yang dianut oleh suku bangsa tertentu berdasarkan garis ayah, garis ibu, atau kedua-duanya.

B. SIMULASI

NASKAH PERISTIWA SUMPAH PEMUDA 1928

Berawal dari langkah pelajar mendirikan budi utomo pada tahun 1908 dipengaruhi pelajar-pelajar lain mereka mendirikan organisasi-organisasi lain seperti pemuda indonesia, jong sumatra bond, jong ambon, jong java, dan pemuda kaum betawi. Pada kongres pemuda kesatu belum dapat mengahsilkan keputusan yang mewujudkan persatuan dan kesatuan seluruh pemuda, maka diadakanlah kongres pemuda kedua pada tanggal 27-28 Oktober 1928 yang diselenggarakan di gedung indonesische.

Sugondo Joyo Puspito : "Selamat siang, kita adalah bangsa yang sejahtera dan kita haris merdeka MERDEKA... MERDEKA !!!!

Para hadirin perkenalkan saya ketua PPPI Sugondo Joyo Puspito terimakasih kalian telah hadir pada kongres kedua ini, kongres pertama mengalami kegagalan. Kita adalah bangsa yang dijajah dari persatuan. Dari persatuan ini kita adakan kongres pemuda kedua karena kongres kesatu tidak menghasilkan apa-apa. Para hadirin dari berbagai daerah jong sumatra, jong ambon, jong

java dan kaum betawi semuanya harus bersatu, saya sebagai ketua PPPI mengucapkan terimakasih kepada kalian semua yang telah menyempatkan waktu datang ke kongres kedua ini sekian sambutan dari saya."

Jong Sumatra Bond : **"**Kami perwakilan dari jong sumatra setuju saja karena apapun resikonya kita harus bisa menghapus penjajahan di negeri ini dengan adanya persatuan yang kuat maka harapan kita semua dapat tercapai."

Jong Ambon : "Kami pemuda pemudi ambon ikut juga dalam persatuan ini demi negeri kita merdeka MERDEKA..MERDEKA... MERDEKA bagaimana jika sebaiknya bahasa persatuan bangsa ini adalah bahasa ambon"

Jong Sundate : "Dengan adanya persatuan ini kitaingin menghapuskana penjajahan dan kita bisa merdeka MERDEKA...MERDEKA..!!!"

Jong Java : "Kita pemuda pemudi sangat setuju seklai dengan keputusa bersama mengalahkan penjajahan tetapi kita tidak setuju dengan bahasa persatuan ini"

Pemuda Kaum Betawi : "Kami perwakilan betawi setuju karena itu demi kepentingan kami bersama."

Jong Ambon : "Kenapa kalian tak setuju dengan pendapat kami? Bukannya bahasa beta indah sekali to"

Jong Sumatra Bond : "Setuju degan pendapat jong java bahwa bahasa persatuan adalah bahasa jawa"

Jong Sundate : "Kami tidak setuju, bahsa yang paling indah adalah bahasa sunda"

Sugondo Joyo Puspito : "Sudah jagan beerdebat saya memutuskan bahwa bahasa persatuan negeri ini ialah bahasa indonesia, karena bahasa ini mudah dipahami dan sangat indah, dengan melihat kesamaan-kesamaan dalam bahasa , kemauan, nasib dan faktor ingin mempersatukan bangsa indonesia diputuskanlah kesepakatan.

1. Menerima lagu "Indonesia Raya" ciptaan W.R. Supratman sebagai lagu kebangsaan
2. Menerima sang "Merah Putih" sebagai Bendera Indonesia
3. Semua organisasi pemuda melebur menjadi satu dengan nama Indonesia Muda
4. Diikrarkannya "Sumpah Pemuda" oleh semua wakil pemuda yang hadir

Dengan keputusan ini saya nyatakan bahwa seluruh daerah bersatu untuk menghilangkan penjajahan di negeri ini, maka dari itu kita harus tetap bersatu dengan kuat demi indonesia."

MERDEKA...MERDEKA..... MERDEKA....!!!

"Selanjutnya kita nyanyikan lagu indonesia raya dan dilanjutkan dengan Ikrar sumpah pemuda (mohon ditirukan)"

ISI IKRAR SUMPAH PEMUDA

1. KAMI PUTRA DAN PUTRI INDONESIA, MENGAKUI BERTUMPAH DARAH YANG SATU, TANAH AIR INDONESIA.
2. KAMI PUTRA DAN PUTRI INDONESIA, MENGAKUI BERBANGSA SATU, BANGSA INDONESIA.
3. KAMI PUTRA DAN PUTRI INDONESIA, MENJUNJUNG BAHASA PERSATUAN, BAHASA INDONESIA.

Sugondo Joyo Puspito : Silahkan duduk kembali ....
Saya akhiri rapat kongrres kedua ini dengan menghasilkan persatuan dan kesatuan yang kuat dari berbagai daerah sekian dari saya.

C. Media

1. Bulletin Board

C. Lember Kerja Peserta Didik

Nama Anggota kelompok : 1. _____

2. _____

3. _____

4. _____

5. _____

6. _____

7. _____

Kapan Kongres Pemuda dilaksanakan ?

.....
.....
.....

Di manakah Kongres Pemuda dilaksanakan ?

.....
.....
.....

Siapakah peserta kongres pemuda ?

.....
.....
.....
.....

Apakah hasil Kongres Pemuda I ?

.....
.....
.....

Apa hasil Kongres Pemuda II ?

.....
.....
.....

Apa ikrar Sumpah Pemuda ?

.....
.....
.....
.....

Lampiran 13. Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I

Pelaksanaan	Kompetensi Dasar	Indikator	Kemampuan		
			C1	C2	C3
Siklus I	3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Mempelajari tentang perlawanan bangsa Indonesia pada masa pergerakan Nasional.	1, 2, 3, 4, 5		
	4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 Menjelaskan tentang perlawanan bangsa Indonesia pada masa pergerakan Nasional.	6, 7, 8, 9, 10		
	3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Menjawab pertanyaan dengan menggunakan prinsip apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana berdasarkan teks yang ada.		11, 12, 13, 14, 15	
	4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan,siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.	4.5.1 Menentukan kosakata baku dan tidak baku serta artinya dari teks yang dibaca.			16, 17
	3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.	3.3.1 Mengetahui unsur pembeda suku bangsa di Indonesia.	18, 19, 20, 21	22	
	4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial.	4.3.1 Menjelaskan unsur pembeda suku bangsa di Indonesia.			23, 24, 25

Keterangan :
C1 : Pengetahuan
C2 : Pemahaman
C3 : Penerapan

Lampiran 14. Soal Evaluasi Siklus I

Soal Evaluasi Siklus I Kelas V

Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan, Subtema 1 Peristiwa Kebangsaan

Seputar Proklamasi Kemerdekaan, Pembelajaran 3 SD Negeri 01 Gawanan

Petunjuk Umum :

1. Tuliskan nama dan nomer urutmu di kolom yang sudah di sediakan !
2. Berdo'a dahulu sebelum mengerjakan soal !
3. Bacalah setiap butir soal dengan teiti !
4. Kerjakan soal yang kamu anggap paling mudah !
5. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum dikumpulkan !

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang benar !

1. Sistem tanam paksa merupakan peraturan yang dikeluarkan oleh ....
   a. Johannes Van Den Bosh
   b. Douwes Dekker
   c. Jan Willen Jansens
   d. Deandels
2. Sejak tahun berapa sistem tanam paksa dikembangkan di daerah sumatra barat ....
   a. Sejak tahun 1847
   b. Sejak tahun 1899
   c. Sejak tahun 1945
   d. Sejak tahun 1877
3. Salah satu tokoh Belanda yang menentang sistem tanam paksa di Indonesia dengan bukunya yang berjudul Max Havelaar adalah ....
   a. Johannes Van Den Bosh
   b. Douwes Dekker
   c. Baron Van Houvel
   d. Van Deventer
4. Perlawanan masyarakat Ternate menentang Portugis dipimpin oleh ....
   a. Sultan Hasanudin
   b. Sultan Hairun
   c. Sultan Agung
   d. Adipati Unus

5. Pemimpin rakyat Aceh yang melakukan perlawanan terhadap portugis adalah ....
   a. Tengku Umar
   b. Pangeran Diponegoro
   c. Sultan Iskandar Muda
   d. Sultan Hairun
6. Perang tapanuli merupakan perang yang dipimpin oleh ....
   a. Sultan Iskandar Muda
   b. Pattimura
   c. Pageran Diponegoro
   d. Sisingamangaraja
7. Pahlawan yang berjuang melawan Belanda dari Banjarmasin adalah ....
   a. Pangeran Antasari
   b. Tengku Umar
   c. Pengeran Diponegoro
   d. Pattimura
8. Perlawanan oleh Kapitan Pattimura pertama kali terhadap benteng Belanda yaitu benteng ....
   a. Malioboro
   b. Duurstede
   c. Vander
   d. Suez
9. Residen Belanda yang tewas dalam pertempuran melawan Pattimura adalah ....
   a. Van Den Bosh
   b. JP. Coen
   c. Jendral Byuskess
   d. Van Den Berg
10. Silas Papare adalah pemimpin perlawanan terhadap Belanda dari daerah ....
    a. Sumatra
    b. Sulawesi
    c. Papua
    d. Jawa
11. Peristiwa yang dialami bangsa Indonesia pada masa penjajahan merupakan peristiwa yang .....
    a. Menyenangkan
    b. Tidak menyedihkan
    c. Tidak menyenangkan
    d. Menggembirakan
12. Yang bukan termasuk cara-cara menggunakan kamus, yaitu ....
    a. Pilih sebuah kata dari daftar kosakata barumu
    b. Buka kamus

c. Carilah daftar kata-kata berdasarkan urutan abjad
d. Daftar kosakata dalam kamus disusun secara acak

13. ..... yang menerapkan sistem tanam paksa ?
    Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat diatas adalah ....
    a. Bagaimana
    b. Apakah
    c. Siapakah
    d. Di manakah
14. ..... akibat tanam paksa ?
    Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat diatas adalah ....
    a. Apa
    b. Mengapa
    c. Siapa
    d. Di mana
15. Salah satu tokoh Belanda yang menentang sistem tanam paksa adalah Douwes Dekker dengan nama samaran Multatuli.
    Kalimat tanya yang sesuai dengan pernyataan diatas adalah....
    a. Siapa yang menentang sistem tanam paksa ?
    b. Bagaimana cara menentang sistem tanam paksa ?
    c. Mengapa sistem tanam paksa dilaksanakan di Indonesia ?
    d. Bagaimana penyimpangan sistem tanam paksa ?
16. Sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda. Kata kolonial dalam kalimat tersebut memiliki arti ....
    a. Penjajahan
    b. Bangsa asing
    c. Kejayaan
    d. Pemaksaan
17. Apa yang dimaksud dengan kewajiban ?. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kewajiban berasal dari kata wajib yang berarti ...
    a. Sesuatu yang diharapkan
    b. Harus dilaksanakan
    c. Menjamin haknya terpenuhi
    d. Wajib diamalkan
18. Bangsa Indonesia terdiri atas beberapa suku bangsa yang menyebar dari sabang sampai merauke. Berdasarkan ciri-ciri fisiknya, masyarakat Indonesia dapat dibedakan menjadi 4 (empat) kelompok ras sebagai berikut yaitu ....
    a. kelompok ras : proto Melayu, suku Batak, Cina dan Kaukasoid
    b. Kelompok ras : Cina, Sumatra Selatan dan Jambi
    c. Kelompok ras : Melaka, Mikopsi, Sakai dan Mantawai
    d. Kelompok Melanezoid, Negroid, Weddoid, dan Melayu

19. Suku Betawi, Suku Osing, Suku Jawa dan Suku Sunda merupakan suku-suku yang mendiami pulau ....
    a. Jawa
    b. Sumatra
    c. Bali
    d. Sulawesi
20. Masyarakat Indonesia yang majemuk terdiri dari berbagai suku bangsa (etnis). Suku yang terdapat di sumatra adalah ....
    a. Melayu dan Aceh
    b. Betawi dan Batak
    c. Melayu dan Osing
    d. Sunda dan Batak
21. Kelompok ras Weddoid terdiri dari berbaagai suku ....
    a. Mentawai dan Jambi
    b. Jambi dan Toraja
    c. Dayak dan Enggano
    d. Mentawai dan Melaka
22. Sebuah nilai yang menunjukkan adanya perilaku dan sikap, kerukunan, sosialisasi, serta kerja sama dalam masyarakat yang beragam adalah ....
    a. Gotong royong
    b. Toleransi
    c. Perpecahan
    d. Individualisme
23. Budaya merupakan segala sesuatu yang dihasilkan oleh akal budi manusia. Adapaun wujud budaya yaitu ...
    a. Pakaian adat dan senjata tradisional
    b. Upacara adat dan seni pertujukan
    c. Gagasan atau ide, benda dan tindakan
    d. Identitas dan kepribadian
24. Penerapan wujud budaya berupa tindakan adalah ....
    a. Kepercayaan
    b. Upacara adat
    c. Pakaian adat
    d. Senjata tradisional
25. Berikut ini <u>yang bukan</u> salah satu cara menghargai jasa para pahlawan adalah ....
    a. Menganugerahkan gelar pahlawan nasional
    b. Memakamkan para pahlawan di tempat yang terhormat
    c. Memperingati peristiwa penting dalam perjuangan bangsa
    d. Mengenang namanya saja

Lampiran 15. Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus II

Pelaksanaan	Kompetensi Dasar	Indikator	Kemampuan		
			C1	C2	C3
Siklus II	3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Mempelajari sejarah perlawanan rakyat di berbagai daerah terhadap penjajahan bangsa barat.	1, 2, 3, 4, 5		
	4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahan-kan kedaulatannya.	4.4.1 Menjelaskan sejarah perlawanan rakyat di berbagai daerah terhadap penjajahan bangsa barat.	6, 7, 8, 9, 10		
	3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Menjawab pertanyaan dengan menggunakan prinsip apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana berdasarkan teks yang dibaca.		11, 12, 13, 14, 15	
	4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan,siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.	4.5.1 Menentukan kosakata baku dalam teks dan mencari artinya.			16, 17, 18
	3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.	3.3.1 Mengetahui keberangaman suku yang ada di Indonesia.	19	20, 21, 22, 23	
	4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial.	4.3.1 Menjelaskan berbagai keragaman suku bangsa di Indonesia.			24, 25

Keterangan :
C1 : Pengetahuan
C2 : Pemahaman
C3 : Penerapan

Lampiran 16. Soal Evaluasi Siklus II

Soal Evaluasi Siklus II Kelas V

Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan, Subtema 1 Peristiwa Kebangsaan

Seputar Proklamasi Kemerdekaan, Pembelajaran 3 SD Negeri 01 Gawanan

Petunjuk Umum :

1. Tuliskan nama dan nomer urutmu di kolom yang sudah di sediakan !
2. Berdo'a dahulu sebelum mengerjakan soal !
3. Bacalah setiap butir soal dengan teiti !
4. Kerjakan soal yang kamu anggap paling mudah !
5. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum dikumpulkan !

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang benar !

1. Perlawanan terhadap penjajah yang dilakukan bangsa Indonesia tidak jarang mengalami kegagalan, karena ....
   a. Kurang berani
   b. masih bersifat kedaerahan
   c.Tidak ada perispan
   d. Masih bersifat kedaulatan
2. Masa pergerakan kebangsaan dibedakan menjadi 3 masa yaitu ....
   a. Perlawanan daerah, radikal, dan moderat
   b. Pemberontakan nasional, radikal dan moderat
   c. Perjuangan daerah, radikal dan moderat
   d. Pergerakan nasional, radikal dan moderat
3. Pada tahun 1920-1927-an adalah masa awal radikal. Organisasi yang bersifat radikal <u>kecuali</u> ....
   a. Gabungan Politik Indonesia (Gapi)
   b. Perhimpunan Indonesia (PI)
   c. Partai Komunis Indonesia (PKI)
   d. Nahdlathul Ulama (NU)
4. Pendiri organisai Budi Utomo adalah ....
   a. H.O.S Cokroaminoto
   b. Ki Hajar Dewantara
   c. Sutomo
   d. Muh Yamin

5. Pemerintah Republik Indonesia menetapkan tanggal berdirinya Budi Utomo diperingati sebagai hari ....
   a. Hari Kesaktian Pancasila
   b. Hari Sumpah Pemuda
   c. Hari Kebangkitan Nasional
   d. Hari Kemerdekaan Indonesia
6. Perkembanga masyarakat Indonesia pada masa munculnya rasa kebangsaan terjadi di berbagai bidang kehidupan kecuali ....
   a. Bidang Pendidikan
   b. Bidang Periwisata
   c. Bidang ekonomi
   d. Bidang politik
7. Sumpah pemuda dibacakan pada tanggal ....
   a. 22 Oktober 1928
   b. 25 Oktober 1928
   c. 27 oktober 1928
   d. 28 Oktober 1928
8. Dalam peristiwa sumpah pemuda dinyanyikan lagu ....
   a. Indonesia Raya
   b. Sumpah Pemuda
   c. Bangun Pemudi Pemuda
   d. Bagimu Negeri
9. Kongres sumpah pemuda Indonesia II berlangsung pada tanggal ....
   a. 27-28 Oktober 1928
   b. 17 Agustus 1945
   c. 28 Oktober 1982
   d. 25 Oktober 1982
10. Kongres pemuda II diselenggarakan di ....
    a. Bandung
    b. Jakarta
    c. Surabaya
    d. Semarang
11. ..... Kongres Pemuda Indonesia diselenggarakan ?
    Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah ....
    a. Apa
    b. Di mana
    c. Siapa
    d. Bagaimana
12. Kata tanya siapa digunakan untuk menanyakan ....
    a. Waktu

b. Tempat
c. Orang
d. Alasan

13. Kata tanya Di mana digunakan untuk menanyakan ....
    a. Orang
    b. Alasan
    c. Tempat
    d. Waktu
14. Kongres pemuda Indonesia II berlangsung di Jakarta pada tanggal 27-28 Oktober.
    Kalimat tanya yang sesuai dengan pernyataan diatas adalah....
    a. Dimana kongres pemuda Indonesia II dilaksanakan ?
    b. Bagaimana kongres pemuda Indonesia II berlangsung ?
    c. Mengapa kongres pemuda Indonesia II diadakan ?
    d. Siapa yang menghadiri kongres pemuda Indonesia II?
15. Pada peristiwa sumpah pemuda 1928 W.R. Supratman mmenciptakan lagu "Indonesia Raya" sebagai lagu kebangsaan.
    Kalimat tanya yang sesuai dengan pernyataan diatas adalah....
    a. Bagaimana lirik lagu Indonesia Raya ?
    b. Siapa yang menciptakan lagu Indonesia raya ?
    c. Mengapa W.R. Supratman yang menciptakan lagu ?
    d. Mengapa lagu Indonesia Raya dijadikan lagu kebangsaan ?
16. Pada tanggal 28 Oktober 1982, suatu tekad yang sangat penting bagi penguatan konsep wawasan kebangsaan Indonesia telah diikrarkan. Arti kata wawasan pada kalimat di atas adalah ....
    a. Pandangan
    b. Ulasan
    c. Pendapat
    d. Tanggapan
17. Semua mengklaim dirinya paling bagus dan paling berguna. Arti kata mengklaim yaitu ....
    a. Meminta pengakuan
    b. Menuntut fakta
    c. Memiliki
    d. Mempunyai
18. Semangat yang dimiliki para pejuang bangsa Indonesia dalam mengusir penjajah dapat kita jadikan .....
    Kata baku yang tepat untuk melengkapi kalimat diatas adalah ....
    a. Tauladan
    b. Teladan

c. Teuladan
d. Toladan

19. Upacara adat pembakaran mayat (ngaben) berasal dari daerah ....
    a. Maluku
    b. Jakarta
    c. Toraja
    d. Bali
20. Perbedaan antara suku bangsa yang ada di Indonesia terletak pada ....
    a. Sistem kekerabatan
    b. Keadaan ekomomi
    c. Derajat Kesehatan
    d. Tingkat Pendidikan
21. Keragaman suku yang ada di Indonesia harus dimaknai sebagai .... bangsa
    a. Kelemahan
    b. Perpecahan
    c. Kekayaan
    d. Kemunduran
22. Pahlawan berjuang demi mencapai kemerdekaan Indonesia. Perjuangan yang dapat dilakukan sebagai seorang pelajar adalah ...
    a. Belajar dengan sungguh-sungguh
    b. Mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan
    c. Melakukan demonstrasi
    d. Berjuang melawan penjajah
23. Berikut adalah contoh cara meneladani sikap bersatu dalam kehidupan sehari-hari adalah...
    a. Bermusyawarah ketika menghadapi masalah yang berkaitan dengan kepentingan bersama
    b. Membentuk kelompok belajar dengan teman-teman satu suku saja
    c. Bermain di dekat teman yang sedang melakukan ibadah
    d. Tidak perlu melakukan tugas piket di sekolah
24. Perkembangan dan pelestarian kebudayaan nasional menjadi tanggung jawab ....
    a. Pemerintah
    b. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
    c. Masing-masing suku
    d. Kita semua
25. Berikut ini yang bukan sikap menghargai perbedaan adalah ....
    a. Bermain tanpa membedakan teman
    b. Menghargai pendapat orang lain
    c. Menolong teman seagama saja
    d. Menghormati teman berbeda agama yang sedang beribadah

Lampiran 17. Kunci Jawaban Soal Evaluasi

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

Siklus I	Siklus II
1. A	1. B
2. A	2. D
3. B	3. A
4. B	4. C
5. C	5. C
6. D	6. B
7. A	7. D
8. B	8. A
9. D	9. A
10. C	10. B
11. C	11. B
12. D	12. C
13. C	13. C
14. A	14. A
15. A	15. B
16. A	16. A
17. B	17. A
18. D	18. B
19. A	19. D
20. A	20. A
21. A	21. C
22. B	22. A
23. C	23. A
24. B	24. D
25. D	25. C

Lampiran 18. Hasil Belajar Peserta Didik Tema 7 Subtema 1 Siklus I

No	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1	Ahmad Zaky	80	75	Tuntas
2	Risky Anto Kurniawan	80	75	Tuntas
3	Ardelia Ayu Cahyarani	72	75	Tidak Tuntas
4	Andri Sudarmaji Tarigan	80	75	Tuntas
5	Arya Nur Rahman	80	75	Tuntas
6	Ademia Anggraeni Aprilia	84	75	Tuntas
7	Anggita Oktaviany Bella Safitri	84	75	Tuntas
8	Basral Graito Hutomo	72	75	Tidak Tuntas
9	Beril Sarwendah Hapsari W	76	75	Tuntas
10	Daffa Abiyyu Rasendriya	72	75	Tidak Tuntas
11	Ervina Putri Hapsari	76	75	Tuntas
12	Frederica Bina Verlinasari	80	75	Tuntas
13	Fatkhur Royyan Ulil Albab	68	75	Tidak Tuntas
14	Fara Agustina Istikasari	84	75	Tuntas
15	Fadhlika Bagas Tendi Pratama	72	75	Tidak Tuntas
16	Galih Samodra Wibowo	64	75	Tidak Tuntas
17	Irmaesa Desta Nur Sanjaya	80	75	Tuntas
18	Immanuel Dharma Wijaya	84	75	Tuntas
19	Kharisma Wardani	80	75	Tuntas
20	Keiko Mayzella Qumaera K	80	75	Tuntas
21	Khesya Putri Rahma Ariyanti	64	75	Tidak Tuntas
22	Leorin Putri Febrita	72	75	Tidak Tuntas
23	Lailatus Istiana W	80	75	Tuntas
24	Mesya Novita Sari	80	75	Tuntas
25	Muhammad Daffa Wiratama	88	75	Tuntas
26	Muhammad Dafa Raditia	84	75	Tuntas
27	Muhammad Ilham Novianto	80	75	Tuntas
28	Marcel Angga Saputra	64	75	Tidak Tuntas
29	Nila Puspitasari	76	75	Tuntas
30	Octaviola Maria Rose Rahayu	80	75	Tuntas
31	Rizky Setyawan	64	75	Tidak Tuntas
32	Ririn Kurniawati	60	75	Tidak Tuntas
33	Soraya Esfandiary Setiyani	68	75	Tidak Tuntas
34	Raffi Muhammad Satria	76	75	Tuntas
35	Raihan Febriansyah	80	75	Tuntas
36	Romdhon Bayu Prasetya	80	75	Tuntas
37	Shafira Saina Yulianti	76	75	Tuntas
38	Satria Bayu Aji	88	75	Tuntas
39	Verdian Tegar Pratama	80	75	Tuntas
40	Vania Keisha Irdhiona	68	75	Tidak Tuntas

Lampiran 19. Hasil Belajar Peserta Didik Tema 7 Subtema 1 Siklus II

No	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1	Ahmad Zaky	88	75	Tuntas
2	Risky Anto Kurniawan	84	75	Tuntas
3	Ardelia Ayu Cahyarani	80	75	Tuntas
4	Andri Sudarmaji Tarigan	88	75	Tuntas
5	Arya Nur Rahman	84	75	Tuntas
6	Ademia Anggraeni Aprilia	100	75	Tuntas
7	Anggita Oktaviany Bella Safitri	92	75	Tuntas
8	Basral Graito Hutomo	76	75	Tuntas
9	Beril Sarwendah Hapsari W	84	75	Tuntas
10	Daffa Abiyyu Rasendriya	80	75	Tuntas
11	Ervina Putri Hapsari	84	75	Tuntas
12	Frederica Bina Verlinasari	88	75	Tuntas
13	Fatkhur Royyan Ulil Albab	80	75	Tuntas
14	Fara Agustina Istikasari	96	75	Tuntas
15	Fadhlika Bagas Tendi Pratama	80	75	Tuntas
16	Galih Samodra Wibowo	76	75	Tuntas
17	Irmaesa Desta Nur Sanjaya	92	75	Tuntas
18	Immanuel Dharma Wijaya	96	75	Tuntas
19	Kharisma Wardani	88	75	Tuntas
20	Keiko Mayzella Qumaera K	88	75	Tuntas
21	Khesya Putri Rahma Ariyanti	80	75	Tuntas
22	Leorin Putri Febrita	92	75	Tuntas
23	Lailatus Istiana W	92	75	Tuntas
24	Mesya Novita Sari	84	75	Tuntas
25	Muhammad Daffa Wiratama	96	75	Tuntas
26	Muhammad Dafa Raditia	96	75	Tuntas
27	Muhammad Ilham Novianto	84	75	Tuntas
28	Marcel Angga Saputra	72	75	Tidak Tuntas
29	Nila Puspitasari	84	75	Tuntas
30	Octaviola Maria Rose Rahayu	92	75	Tuntas
31	Rizky Setyawan	80	75	Tuntas
32	Ririn Kurniawati	72	75	Tidak Tuntas
33	Soraya Esfandiary Setiyani	76	75	Tuntas
34	Raffi Muhammad Satria	84	75	Tuntas
35	Raihan Febriansyah	92	75	Tuntas
36	Romdhon Bayu Prasetya	88	75	Tuntas
37	Shafira Saina Yulianti	80	75	Tuntas
38	Satria Bayu Aji	100	75	Tuntas
39	Verdian Tegar Pratama	84	75	Tuntas
40	Vania Keisha Irdhiona	80	75	Tuntas

Lampiran 20. Perbandingan Hasil Pembelajar Tematik Integratif Tema 7 Subetma 1

Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

No.	Nama	KKM	Siklus I		Siklus II	
			Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Zaky	75	80	Tuntas	88	Tuntas
2	Risky Anto K.	75	80	Tuntas	84	Tuntas
3	Ardelia Ayu C.	75	72	Tidak Tuntas	80	Tuntas
4	Andri Sudarmaji T.	75	80	Tuntas	88	Tuntas
5	Arya Nur Rahman	75	80	Tuntas	84	Tuntas
6	Ademia Anggraeni	75	84	Tuntas	100	Tuntas
7	Anggita Oktaviany	75	84	Tuntas	92	Tuntas
8	Basral Graito H.	75	72	Tidak Tuntas	76	Tuntas
9	Beril Sarwendah	75	76	Tuntas	82	Tuntas
10	Daffa Abiyyu R.	75	72	Tidak Tuntas	80	Tuntas
11	Ervina Putri H.	75	76	Tuntas	84	Tuntas
12	Frederica Bina V.	75	80	Tuntas	88	Tuntas
13	Fatkhur Royyan	75	68	Tidak Tuntas	80	Tuntas
14	Fara Agustina I.	75	84	Tuntas	96	Tuntas
15	Fadhlika Bagas T.	75	72	Tidak Tuntas	80	Tuntas
16	Galih Samodra W.	75	64	Tidak Tuntas	76	Tuntas
17	Irmaesa Desta Nur	75	80	Tuntas	92	Tuntas
18	Immanuel Dharma	75	84	Tuntas	96	Tuntas
19	Kharisma Wardani	75	80	Tuntas	88	Tuntas
20	Keiko Mayzella Q.	75	80	Tuntas	88	Tuntas
21	Khesya Putri R.	75	64	Tidak Tuntas	80	Tuntas
22	Leorin Putri F.	75	72	Tidak Tuntas	92	Tuntas
23	Lailatus Istiana W	75	80	Tuntas	92	Tuntas
24	Mesya Novita Sari	75	80	Tuntas	84	Tuntas
25	M. Daffa Wiratama	75	88	Tuntas	96	Tuntas
26	M. Dafa Raditia	75	84	Tuntas	96	Tuntas
27	M. Ilham Novianto	75	80	Tuntas	84	Tuntas
28	Marcel Angga S.	75	64	Tidak Tuntas	72	Tidak Tuntas
29	Nila Puspitasari	75	76	Tuntas	84	Tuntas
30	Octaviola Maria R.	75	80	Tuntas	92	Tuntas
31	Rizky Setyawan	75	64	Tidak Tuntas	80	Tuntas
32	Ririn Kurniawati	75	60	Tidak Tuntas	72	Tidak Tuntas
33	Soraya Esfandiary	75	68	Tidak Tuntas	76	Tuntas
34	Raffi Muhammad	75	76	Tuntas	84	Tuntas
35	Raihan F.	75	80	Tuntas	92	Tuntas
36	Romdhon Bayu	75	80	Tuntas	88	Tuntas

37	Shafira Saina Y.	75	76	Tuntas	80	Tuntas
38	Satria Bayu Aji	75	88	Tuntas	100	Tuntas
39	Verdian Tegar P.	75	80	Tuntas	84	Tuntas
40	Vania Keisha I.	75	68	Tidak Tuntas	80	Tuntas
	Jumlah		3056		3430	
	Rata-rata		76,40		85,75	

Lampiran 21. Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA BULLETIN BOARD

Nama Sekolah : SD Negeri 01 Gawanan

Kelas/Semester : V/II

Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan

Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan

Pembelajaran : ke-3

Hari/Tanggal :

A. Petunjuk pengisian lembar observasi kegiatan guru!

1. Berilah tanda cek (√) dalam kolom skor sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan.
2. Keterangan penskoran : 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat baik

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik tertarik dengan gambar-gambar yang ditunjukkan oelh guru dalam media *bulletin board*				
2.	Peserta didik memiliki rasa ingin tahuterhadap media *bulletin board* yang ditunjukkan oleh guru				
3.	Peserta didik lebih memperhatikan penjelasan dari guru dengan bantuan media *bulletin board*				
4.	Peserta didik berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran berbantuan media *bulletin board*				
5.	Peserta didik semangat memperhatikan penjelasan guru dengan bantuan media *bulletin board*				
6.	Peserta didik memahami materi yang disampaikan guru dengan bantuan media *bulletin board*				
7.	Peserta didik dapat mengambil kesimpulan sesuai dengan gambar yang diamati melalui media *bulletin board*				
8.	Peserta didik aktif bertanya dalam proses pembelajaran				
9.	Peserta didik aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran				
10.	Peserta didik bertanggung jawab menyelesaikan tugas dari guru				

Lampiran 22. Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Aspek Yang Diamati									
		1	2	2	4	5	6	7	8	9	10
1	Ahmad Zaky	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2
2	Risky Anto Kurniawan	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2
3	Ardelia Ayu Cahyarani	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2
4	Andri Sudarmaji Tarigan	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2
5	Arya Nur Rahman	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3
6	Ademia Anggraeni Aprilia	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3
7	Anggita Oktaviany Bella Safitri	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3
8	Basral Graito Hutomo	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2
9	Beril Sarwendah Hapsari W	3	2	2	1	3	2	1	2	2	2
10	Daffa Abiyyu Rasendriya	3	2	3	2	3	3	1	3	2	2
11	Ervina Putri Hapsari	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2
12	Frederica Bina Verlinasari	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3
13	Fatkhur Royyan Ulil Albab	3	3	2	3	2	1	1	3	2	2
14	Fara Agustina Istikasari	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
15	Fadhlika Bagas Tendi Pratama	3	2	3	2	3	3	1	1	2	2
16	Galih Samodra Wibowo	3	2	2	2	2	3	3	1	2	1
17	Irmaesa Desta Nur Sanjaya	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
18	Immanuel Dharma Wijaya	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3
19	Kharisma Wardani	3	3	2	2	3	2	1	1	2	2
20	Keiko Mayzella Qumaera K	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3
21	Khesya Putri Rahma Ariyanti	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2
22	Leorin Putri Febrita	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2
23	Lailatus Istiana W	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3
24	Mesya Novita Sari	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3
25	Muhammad Daffa Wiratama	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3
26	Muhammad Dafa Raditia	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
27	Muhammad Ilham Novianto	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2
28	Marcel Angga Saputra	3	2	2	2	3	1	1	2	1	1
29	Nila Puspitasari	3	3	2	3	3	2	1	1	1	2
30	Octaviola Maria Rose Rahayu	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3
31	Rizky Setyawan	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2
32	Ririn Kurniawati	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2
33	Soraya Esfandiary Setiyani	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3
34	Raffi Muhammad Satria	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3
35	Raihan Febriansyah	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
36	Romdhon Bayu Prasetya	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2
37	Shafira Saina Yulianti	1	2	2	3	3	2	1	1	2	2
38	Satria Bayu Aji	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3
39	Verdian Tegar Pratama	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3
40	Vania Keisha Irdhiona	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2
Jumlah Total		98	91	94	99	103	95	71	71	92	94
Persentase (%)		61%	57%	59%	62%	64%	59%	44%	44%	58%	59%

Kriteria Skor :
1 – 25 = Kurang
26 – 50 = Sedang
51 – 75 = Baik
76 – 100 = Sangat Baik

Lampiran 23. Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I Pertemuan II

No	Nama	Aspek Yang Diamati									
		1	2	2	4	5	6	7	8	9	10
1	Ahmad Zaky	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3
2	Risky Anto Kurniawan	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
3	Ardelia Ayu Cahyarani	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3
4	Andri Sudarmaji Tarigan	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3
5	Arya Nur Rahman	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3
6	Ademia Anggraeni Aprilia	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3
7	Anggita Oktaviany Bella Safitri	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3
8	Basral Graito Hutomo	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2
9	Beril Sarwendah Hapsari W	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2
10	Daffa Abiyyu Rasendriya	4	3	4	2	4	3	2	3	2	2
11	Ervina Putri Hapsari	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3
12	Frederica Bina Verlinasari	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
13	Fatkhur Royyan Ulil Albab	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2
14	Fara Agustina Istikasari	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
15	Fadhlika Bagas Tendi Pratama	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2
16	Galih Samodra Wibowo	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2
17	Irmaesa Desta Nur Sanjaya	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4
18	Immanuel Dharma Wijaya	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4
19	Kharisma Wardani	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2
20	Keiko Mayzella Qumaera K	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3
21	Khesya Putri Rahma Ariyanti	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2
22	Leorin Putri Febrita	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2
23	Lailatus Istiana W	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
24	Mesya Novita Sari	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3
25	Muhammad Daffa Wiratama	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3
26	Muhammad Dafa Raditia	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3
27	Muhammad Ilham Novianto	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2
28	Marcel Angga Saputra	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2
29	Nila Puspitasari	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3
30	Octaviola Maria Rose Rahayu	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3
31	Rizky Setyawan	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2
32	Ririn Kurniawati	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
33	Soraya Esfandiary Setiyani	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3
34	Raffi Muhammad Satria	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
35	Raihan Febriansyah	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
36	Romdhon Bayu Prasetya	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3
37	Shafira Saina Yulianti	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3
38	Satria Bayu Aji	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3
39	Verdian Tegar Pratama	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3
40	Vania Keisha Irdhiona	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2
Jumlah Total		123	122	115	112	121	115	117	101	120	108
Persentase (%)		77%	76%	72%	70%	76%	72%	73%	63%	75%	68%

Kriteria Skor :
1 – 25 = Kurang
26 – 50 = Sedang
51 – 75 = Baik
76 – 100 = Sangat Baik

Lampiran 24. Hasil Observasi Peserta Didik Siklus II Pertemuan I

No	Nama	Aspek Yang Diamati									
		1	2	2	4	5	6	7	8	9	10
1	Ahmad Zaky	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4
2	Risky Anto Kurniawan	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4
3	Ardelia Ayu Cahyarani	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3
4	Andri Sudarmaji Tarigan	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
5	Arya Nur Rahman	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3
6	Ademia Anggraeni Aprilia	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3
7	Anggita Oktaviany Bella Safitri	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3
8	Basral Graito Hutomo	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	Beril Sarwendah Hapsari W	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	Daffa Abiyyu Rasendriya	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3
11	Ervina Putri Hapsari	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
12	Frederica Bina Verlinasari	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
13	Fatkhur Royyan Ulil Albab	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	Fara Agustina Istikasari	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3
15	Fadhlika Bagas Tendi Pratama	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	Galih Samodra Wibowo	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	Irmaesa Desta Nur Sanjaya	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
18	Immanuel Dharma Wijaya	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
19	Kharisma Wardani	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
20	Keiko Mayzella Qumaera K	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3
21	Khesya Putri Rahma Ariyanti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	Leorin Putri Febrita	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
23	Lailatus Istiana W	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
24	Mesya Novita Sari	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
25	Muhammad Daffa Wiratama	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
26	Muhammad Dafa Raditia	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
27	Muhammad Ilham Novianto	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3
28	Marcel Angga Saputra	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3
29	Nila Puspitasari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	Octaviola Maria Rose Rahayu	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3
31	Rizky Setyawan	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
32	Ririn Kurniawati	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
33	Soraya Esfandiary Setiyani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	Raffi Muhammad Satria	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
35	Raihan Febriansyah	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3
36	Romdhon Bayu Prasetya	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3
37	Shafira Saina Yulianti	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
38	Satria Bayu Aji	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
39	Verdian Tegar Pratama	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
40	Vania Keisha Irdhiona	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
Jumlah Total		137	133	135	131	136	128	134	128	131	128
Persentase (%)		86%	83%	84%	82%	85%	80%	84%	80%	82%	80%

Kriteria Skor :
1 – 25 = Kurang
26 – 50 = Sedang
51 – 75 = Baik
76 – 100 = Sangat Baik

Lampiran 25. Hasil Observasi Peserta Didik Siklus II Pertemuan II

No	Nama	Aspek Yang Diamati									
		1	2	2	4	5	6	7	8	9	10
1	Ahmad Zaky	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
2	Risky Anto Kurniawan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	Ardelia Ayu Cahyarani	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	Andri Sudarmaji Tarigan	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4
5	Arya Nur Rahman	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	Ademia Anggraeni Aprilia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	Anggita Oktaviany Bella Safitri	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
8	Basral Graito Hutomo	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
9	Beril Sarwendah Hapsari W	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3
10	Daffa Abiyyu Rasendriya	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
11	Ervina Putri Hapsari	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
12	Frederica Bina Verlinasari	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3
13	Fatkhur Royyan Ulil Albab	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3
14	Fara Agustina Istikasari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	Fadhlika Bagas Tendi Pratama	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4
16	Galih Samodra Wibowo	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
17	Irmaesa Desta Nur Sanjaya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	Immanuel Dharma Wijaya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	Kharisma Wardani	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
20	Keiko Mayzella Qumaera K	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	Khesya Putri Rahma Ariyanti	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
22	Leorin Putri Febrita	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3
23	Lailatus Istiana W	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
24	Mesya Novita Sari	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
25	Muhammad Daffa Wiratama	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
26	Muhammad Dafa Raditia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	Muhammad Ilham Novianto	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
28	Marcel Angga Saputra	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3
29	Nila Puspitasari	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4
30	Octaviola Maria Rose Rahayu	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	Rizky Setyawan	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3
32	Ririn Kurniawati	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
33	Soraya Esfandiary Setiyani	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3
34	Raffi Muhammad Satria	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3
35	Raihan Febriansyah	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
36	Romdhon Bayu Prasetya	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
37	Shafira Saina Yulianti	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4
38	Satria Bayu Aji	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	Verdian Tegar Pratama	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	Vania Keisha Irdhiona	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3
Jumlah Total		155	151	143	142	152	147	148	143	142	145
Persentase (%)		97%	94%	89%	89%	95%	92%	93%	89%	89%	91%

Kriteria Skor :
1 – 25 = Kurang
26 – 50 = Sedang
51 – 75 = Baik
76 – 100 = Sangat Baik

Lampiran 26. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA BULLETIN BOARD
SIKLUS I PEMBELAJARAN I

Nama Sekolah : SD Negeri 01 Gawanan
Kelas/Semester : V/II
Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan
Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan
Pembelajaran : ke-3
Hari/Tanggal : 27 Februari 2019

A. Petunjuk pengisian lembar observasi kegiatan guru!

1. Berilah tanda cek (√) dalam kolom skor sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan.
2. Keterangan penskoran : 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat baik

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A	**KEGIATAN PENDAHULUAN**				
1	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa				√
2	Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk menerima materi pembelajaran			√	
3	Guru melakukan presensi				√
4	Guru melakukan kegiatan apersepsi		√		
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
B	**KEGIATAN INTI**				
6	Guru menjelaskan mengenai kosakata baku dan tidak baku yang terdapat dalam teks bacaan melalui media *bulletin board*			√	

7	Guru memberikan beberapa pertanyaan mengenai kosakata baku beserta artinya dan meminta siswa secara acak untuk maju mencari jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan arti kosakata, kemudian menempelkannya pada tabel kosakata baku dan artinya yang terdapat pada media *bulletin board*			√	
8	Guru mencocokan jawaban siswa pada media *bulletin board,* apakah siswa menempelkan arti dan kosakatatersebut sudah sesuai			√	
9	Guru memberikan penjelasan mengenai penggunaan prinsip apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana melalui media *bulletin board*				√
10	Guru menyajikan peta konsep dalam media *bulletin board* mengenai beberapa pertanyaan menggunakan prisip apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana, dan meminta beberapa siswa untuk menempelkan jawaban yang sudah disediakan oleh guru sesuai dengan pertanyaannya.				√
11	Guru mengkonfirmasi jawaban siswa dan menarik kesimpulan			√	
12	Guru menunjukkan gambar tokoh pahlawan beserta keterangannya melalui media *bulletin board*			√	
13	Guru menunjukkan beberapa gambar ras yang ada di Indonesia melalui media *bulletin board*			√	
14	Guru meminta menempelkan beberapa suku bangsa yang sudah disediakan oleh guru sesuai dengan daerahnya pada media *bulletin board* dan mengkonfirmasi jawaban siswa			√	
15	Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami siswa berkaitan dengan materi yang telah disampaikan			√	
16	Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan			√	
C	**KEGIATAN PENUTUP**				
17	Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan				√
18	Guru memberikan motivasi agar siswa tetap rajin			√	

	dan tekun belajar				
19	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucap salam				√
D	**PEMBERIAN APRESIASI**				
20	Guru memberikan apresiasi verbal maupun non verbal atas tindakan yang telah dilakukan oleh siswa		√		
Total		0	4	33	28
Skor Total		65			
Persentase (%)		81%			

Nilai = $\frac{\text{Skor total}}{20 \text{ x } 4}$ x 100 = ...

Kriteria Skor :

Skor 0 – 20 = Kurang

Skor 21 – 40 = Sedang

Skor 41 – 60 = Baik

Skor 61 – 80 = Sangat Baik

Karanganyar, Februari 2019

Pengamat

FITRI ROHMADANI

Lampiran 27. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA BULLETIN BOARD
SIKLUS I PEMBELAJARAN II

Nama Sekolah : SD Negeri 01 Gawanan
Kelas/Semester : V/II
Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan
Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan
Pembelajaran : ke-3
Hari/Tanggal : 28 Februari 2019

A. Petunjuk pengisian lembar observasi kegiatan guru!

1. Berilah tanda cek (√) dalam kolom skor sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan.
2. Keterangan penskoran : 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat baik

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A	**KEGIATAN PENDAHULUAN**				
1	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa				√
2	Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk menerima materi pembelajaran				√
3	Guru melakukan presensi				√
4	Guru melakukan kegiatan apersepsi			√	
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
B	**KEGIATAN INTI**				
6	Guru menjelaskan mengenai kosakata baku dan tidak baku yang terdapat dalam teks bacaan melalui media *bulletin board*			√	

7	Guru memberikan beberapa pertanyaan mengenai kosakata baku beserta artinya dan meminta siswa secara acak untuk maju mencari jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan arti kosakata, kemudian menempelkannya pada tabel kosakata baku dan artinya yang terdapat pada media *bulletin board*			√	
8	Guru mencocokan jawaban siswa pada media *bulletin board,* apakah siswa menempelkan arti dan kosakatatersebut sudah sesuai				√
9	Guru memberikan penjelasan mengenai penggunaan prinsip apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana melalui media *bulletin board*				√
10	Guru menyajikan peta konsep dalam media *bulletin board* mengenai beberapa pertanyaan menggunakan prisip apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana, dan meminta beberapa siswa untuk menempelkan jawaban yang sudah disediakan oleh guru sesuai dengan pertanyaannya.				√
11	Guru mengkonfirmasi jawaban siswa dan menarik kesimpulan			√	
12	Guru menunjukkan gambar tokoh pahlawan beserta keterangannya melalui media *bulletin board*				√
13	Guru menunjukkan beberapa gambar ras yang ada di Indonesia melalui media *bulletin board*			√	
14	Guru meminta menempelkan beberapa suku bangsa yang sudah disediakan oleh guru sesuai dengan daerahnya pada media *bulletin board* dan mengkonfirmasi jawaban siswa			√	
15	Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami siswa berkaitan dengan materi yang telah disampaikan			√	
16	Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan			√	
C	**KEGIATAN PENUTUP**				
17	Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan				√
18	Guru memberikan motivasi agar siswa tetap rajin			√	

	dan tekun belajar				
19	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucap salam				√
D	**PEMBERIAN APRESIASI**				
20	Guru memberikan apresiasi verbal maupun non verbal atas tindakan yang telah dilakukan oleh siswa			√	
Total		0	0	30	40
Skor Total		70			
Persentase		88%			

Nilai = $\frac{\text{Skor total}}{20 \text{ x } 4}$ x 100 = ...

Kriteria Skor :

Skor 0 – 20 = Kurang

Skor 21 – 40 = Sedang

Skor 41 – 60 = Baik

Skor 61 – 80 = Sangat Baik

Karanganyar, Februari 2019

Pengamat

FITRI ROHMADANI

Lampiran 28. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA BULLETIN BOARD
SIKLUS II PEMBELAJARAN I

Nama Sekolah : SD Negeri 01 Gawanan
Kelas/Semester : V/II
Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan
Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan
Pembelajaran : ke-3
Hari/Tanggal : 13 Maret 2019

A. Petunjuk pengisian lembar observasi kegiatan guru!

1. Berilah tanda cek (√) dalam kolom skor sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan.
2. Keterangan penskoran : 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat baik

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A	**KEGIATAN PENDAHULUAN**				
1	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa				√
2	Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk menerima materi pembelajaran				√
3	Guru melakukan presensi				√
4	Guru melakukan kegiatan apersepsi			√	
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
B	**KEGIATAN INTI**				
6	Guru menjelaskan mengenai kosakata baku dan tidak baku yang terdapat dalam teks bacaan melalui media *bulletin board*			√	
7	Guru memberikan beberapa pertanyaan mengenai kosakata baku beserta artinya dan meminta siswa			√	

	secara acak untuk maju mencari jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan arti kosakata, kemudian menempelkannya pada tabel kosakata baku dan artinya yang terdapat pada media *bulletin board*				
8	Guru mencocokan jawaban siswa pada media *bulletin board,* apakah siswa menempelkan arti dan kosakatatersebut sudah sesuai				√
9	Guru memberikan penjelasan mengenai penggunaan prinsip apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana melalui media *bulletin board*				√
10	Guru menyajikan peta konsep dalam media *bulletin board* mengenai beberapa pertanyaan menggunakan prisip apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana, dan meminta beberapa siswa untuk menempelkan jawaban yang sudah disediakan oleh guru sesuai dengan pertanyaannya.				√
11	Guru mengkonfirmasi jawaban siswa dan menarik kesimpulan			√	
12	Guru menunjukkan gambar tokoh pahlawan beserta keterangannya melalui media *bulletin board*				√
13	Guru menunjukkan beberapa gambar ras yang ada di Indonesia melalui media *bulletin board*				√
14	Guru meminta menempelkan beberapa suku bangsa yang sudah disediakan oleh guru sesuai dengan daerahnya pada media *bulletin board* dan mengkonfirmasi jawaban siswa				√
15	Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami siswa berkaitan dengan materi yang telah disampaikan				√
16	Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan			√	
C	**KEGIATAN PENUTUP**				
17	Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan				√
18	Guru memberikan motivasi agar siswa tetap rajin dan tekun belajar				√
19	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucap salam				√

D	**PEMBERIAN APRESIASI**				
20	Guru memberikan apresiasi verbal maupun non verbal atas tindakan yang telah dilakukan oleh siswa			√	
Total		0	0	18	56
Skor Total		74			
Persentase		93%			

Nilai = $\frac{\text{Skor total}}{20 \text{ x } 4}$ x 100 = ...

Kriteria Skor :

Skor 0 – 20 = Kurang

Skor 21 – 40 = Sedang

Skor 41 – 60 = Baik

Skor 61 – 80 = Sangat Baik

Karanganyar, Maret 2019

Pengamat

FITRI ROHMADANI

Lampiran 29. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA BULLETIN BOARD
SIKLUS II PEMBELAJARAN II

Nama Sekolah : SD Negeri 01 Gawanan
Kelas/Semester : V/II
Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan
Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan
Pembelajaran : ke-3
Hari/Tanggal : 14 Maret 2019

A. Petunjuk pengisian lembar observasi kegiatan guru!

1. Berilah tanda cek (√) dalam kolom skor sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan.
2. Keterangan penskoran : 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat baik

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A	**KEGIATAN PENDAHULUAN**				
1	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa				√
2	Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk menerima materi pembelajaran				√
3	Guru melakukan presensi				√
4	Guru melakukan kegiatan apersepsi				√
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
B	**KEGIATAN INTI**				
6	Guru menjelaskan mengenai kosakata baku dan tidak baku yang terdapat dalam teks bacaan melalui media *bulletin board*				√
7	Guru memberikan beberapa pertanyaan mengenai kosakata baku beserta artinya dan meminta siswa			√	

	secara acak untuk maju mencari jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan arti kosakata, kemudian menempelkannya pada tabel kosakata baku dan artinya yang terdapat pada media *bulletin board*				
8	Guru mencocokan jawaban siswa pada media *bulletin board,* apakah siswa menempelkan arti dan kosakatatersebut sudah sesuai				√
9	Guru memberikan penjelasan mengenai penggunaan prinsip apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana melalui media *bulletin board*				√
10	Guru menyajikan peta konsep dalam media *bulletin board* mengenai beberapa pertanyaan menggunakan prisip apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana, dan meminta beberapa siswa untuk menempelkan jawaban yang sudah disediakan oleh guru sesuai dengan pertanyaannya.				√
11	Guru mengkonfirmasi jawaban siswa dan menarik kesimpulan				√
12	Guru menunjukkan gambar tokoh pahlawan beserta keterangannya melalui media *bulletin board*				√
13	Guru menunjukkan beberapa gambar ras yang ada di Indonesia melalui media *bulletin board*				√
14	Guru meminta menempelkan beberapa suku bangsa yang sudah disediakan oleh guru sesuai dengan daerahnya pada media *bulletin board* dan mengkonfirmasi jawaban siswa				√
15	Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami siswa berkaitan dengan materi yang telah disampaikan				√
16	Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan				√
C	**KEGIATAN PENUTUP**				
17	Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan				√
18	Guru memberikan motivasi agar siswa tetap rajin dan tekun belajar				√
19	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucap salam				√

D	**PEMBERIAN APRESIASI**				
20	Guru memberikan apresiasi verbal maupun non verbal atas tindakan yang telah dilakukan oleh siswa			√	
Total		0	0	6	72
Skor Total		78			
Persentase		98%			

Nilai = $\frac{\text{Skor total}}{20 \text{ x } 4}$ x 100 = ...

Kriteria Skor :

Skor 0 – 20 = Kurang

Skor 21 – 40 = Sedang

Skor 41 – 60 = Baik

Skor 61 – 80 = Sangat Baik

Karanganyar, Maret 2019

Pengamat

FITRI ROHMADANI

Lampiran 30. Tabel Hasil Perbandingan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Nama	KKM	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
			Nilai	Ket.	Nilai	Ket.	Nilai	Ket.
1	Ahmad Zaky	75	76	T	80	T	88	T
2	Risky Anto K.	75	72	TT	80	T	84	T
3	Ardelia Ayu C.	75	64	TT	72	TT	80	T
4	Andri Sudarmaji T.	75	76	T	80	T	88	T
5	Arya Nur Rahman	75	72	TT	80	T	84	T
6	Ademia Anggraeni	75	76	T	84	T	100	T
7	Anggita Oktaviany	75	76	T	84	T	92	T
8	Basral Graito H.	75	56	TT	72	TT	76	T
9	Beril Sarwendah	75	60	TT	76	T	82	T
10	Daffa Abiyyu R.	75	60	TT	72	TT	80	T
11	Ervina Putri H.	75	68	TT	76	T	84	T
12	Frederica Bina V.	75	72	TT	80	T	88	T
13	Fatkhur Royyan	75	54	TT	68	TT	80	T
14	Fara Agustina I.	75	72	TT	84	T	96	T
15	Fadhlika Bagas T.	75	58	TT	72	TT	80	T
16	Galih Samodra W.	75	54	TT	64	TT	76	T
17	Irmaesa Desta Nur	75	76	T	80	T	92	T
18	Immanuel Dharma	75	76	T	84	T	96	T
19	Kharisma Wardani	75	76	T	80	T	88	T
20	Keiko Mayzella Q.	75	76	T	80	T	88	T
21	Khesya Putri R.	75	56	TT	64	TT	80	T
22	Leorin Putri F.	75	60	TT	72	TT	92	T
23	Lailatus Istiana W	75	76	T	80	T	92	T
24	Mesya Novita Sari	75	76	T	80	T	84	T
25	M. Daffa Wiratama	75	80	T	88	T	96	T
26	M. Dafa Raditia	75	80	T	84	T	96	T
27	M. Ilham Novianto	75	76	T	80	T	84	T
28	Marcel Angga S.	75	54	TT	64	TT	72	TT
29	Nila Puspitasari	75	60	TT	76	T	84	T
30	Octaviola Maria R.	75	76	T	80	T	92	T
31	Rizky Setyawan	75	54	TT	64	TT	80	T
32	Ririn Kurniawati	75	52	TT	60	TT	72	TT
33	Soraya Esfandiary	75	60	TT	68	TT	76	T
34	Raffi Muhammad	75	64	TT	76	T	84	T
35	Raihan F.	75	72	TT	80	T	92	T
36	Romdhon Bayu	75	64	TT	80	T	88	T
37	Shafira Saina Y.	75	60	TT	76	T	80	T
38	Satria Bayu Aji	75	80	T	88	T	100	T
39	Verdian Tegar P.	75	76	T	80	T	84	T
40	Vania Keisha I.	75	52	TT	68	TT	80	T
	Jumlah		2698		3056		3430	
	Rata-rata		67,45		76,40		85,75	

Keterangan :
T = Tuntas
TT = Tidak Tuntas

Ketuntasan Hasil Belajar

A. Ketuntasan Hasil Belajar Kondisi Awal

Tabel 2. Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Kondisi Awal

No.	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Presentase (%)
1.	Tuntas	16	40%
2.	Tidak Tuntas	24	60%
Jumlah		40	100%
Rata-rata kelas		67,45	

Rumus Rata-rata

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$
$$= \frac{2698}{40} = 67{,}45$$

Rumus Pesersentase

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$
$$= \frac{13}{40} \text{ x } 100\%$$
$$= 40\%$$

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$
$$= \frac{24}{40} \text{ x } 100\%$$
$$= 60\%$$

B. Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

Tabel 4. Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

No.	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Presentase (%)
1.	Tuntas	27	67,50%
2.	Tidak Tuntas	13	32,50%
Jumlah		40	100%
Rata-rata kelas		76,40	

Rumus Rata-rata

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$
$$= \frac{3056}{40} = 76{,}40$$

Rumus Pesersentase

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$
$$= \frac{27}{40} \text{ x } 100\%$$
$$= 76{,}50\%$$

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$
$$= \frac{13}{40} \text{ x } 100\%$$
$$= 32{,}50\%$$

C. Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

Tabel 8. Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No.	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Presentase (%)
1.	Tuntas	38	95%
2.	Tidak Tuntas	2	5%
Jumlah		40	100%
Rata-rata kelas		85,75	

Rumus Rata-rata

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{3430}{40} = 85{,}75$$

Rumus Pesersentase

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{38}{40} \text{ x } 100\%$$

$$= 95\%$$

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{40} \text{ x } 100\%$$

$$= 5\%$$

RENTANG PRA SIKLUS

Menentukan banyak kelas (k)
k = 1 + 3,3 log n
= 1 + 3,3 log 40
= 6,28 ⟶ jadi banyak kelas 6 – 7,
banyak kelas = 6

Menentukan rentan data (R)
R = data tertinggi - data terendah
= 80 - 52
= 28

Panjang kelas interval (C)
$C = \frac{R}{K}$
$= \frac{28}{6}$
= 4,66 ⟶ jadi panjang kelas interval p = 4 atau p = 5
Panjang kelas interval = 5

Tabel 3. Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Kondisi Awal

No	Rentan Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	51-55	4	10,00%
2.	56-60	11	27,50%
3.	61-65	3	7,50%
4.	66-70	1	2,50%
5.	71-75	5	12,50%
6.	76-80	16	40,00%
Jumlah		40	100%

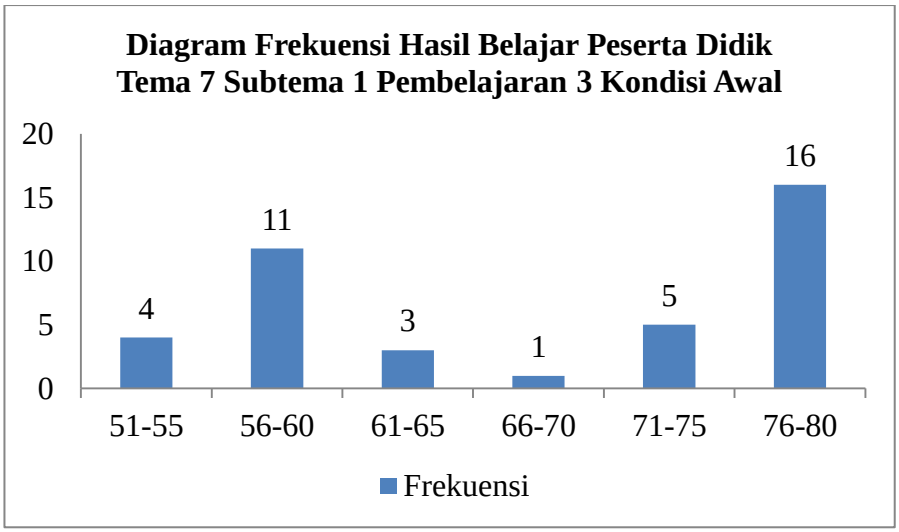

Gambar 4. Diagram Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Kondisi Awal

RENTANG SIKLUS I

Menentukan banyak kelas (k)
k = 1 + 3,3 log n
= 1 + 3,3 log 40
= 6,28 ⟶ jadi banyak kelas 6 – 7,
banyak kelas = 6

Menentukan rentan data (R)
R = data tertinggi - data terendah
= 88 - 60
= 28

Panjang kelas interval (C)
$C = \frac{R}{K}$
$= \frac{28}{6}$
= 4,66 ⟶ jadi panjang kelas interval p = 4 atau p = 5
Panjang kelas interval = 5

Tabel 5. Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Rentan Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	60-64	5	12,50%
2.	65-69	3	7,50%
3.	70-74	5	12,50%
4.	75-79	5	12,50%
5.	80-84	20	50,00%
6.	85-89	2	5,00%
Jumlah		40	100%

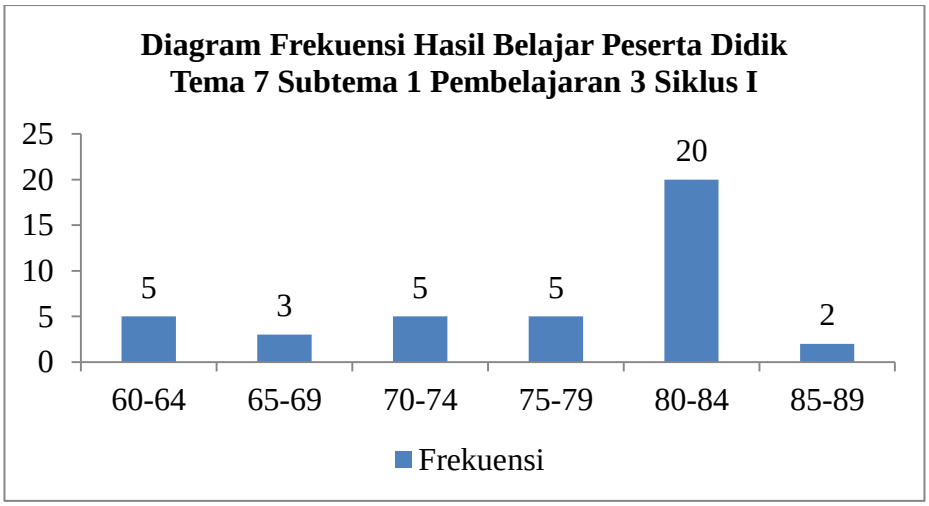

Gambar 6. Diagram Frekunsi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

RENTANG SIKLUS II

Menentukan banyak kelas (k)
k = 1 + 3,3 log n
= 1 + 3,3 log 40
= 6,28 ⟶ jadi banyak kelas 6 – 7,
banyak kelas = 6

Menentukan rentan data (R)
R = data tertinggi - data terendah
= 100 - 72
= 28

Panjang kelas interval (C)
$C = \frac{R}{K}$
$= \frac{28}{6}$
= 4,66 ⟶ jadi panjang kelas interval p = 4 atau p = 5
Panjang kelas interval = 5

Tabel 9. Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Rentan Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	71-75	2	5,00%
2.	76-80	11	27,50%
3.	81-85	9	22,50%
4.	86-90	6	15,00%
5.	91-95	6	15,00%
6.	96-100	6	15,00%
Jumlah		40	100%

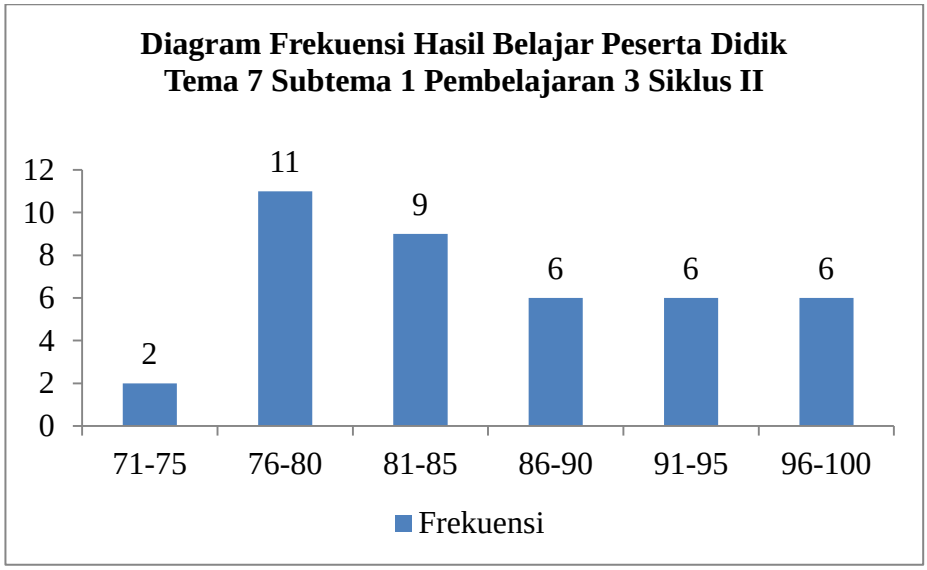

Gambar 9. Diagram Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Tabel 14. Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus I		Siklus II	
		I	II	I	II
1.	Peserta didik tertarik dengan gambar-gambar yang ditunjukkan oelh guru dalam media *bulletin board*	61,25%	76,88%	85,63%	96,88%
2.	Peserta didik memiliki rasa ingin tahuterhadap media *bulletin board* yang ditunjukkan oleh guru	56,88%	76,25%	83,13%	94,38%
3.	Peserta didik lebih memperhatikan penjelasan dari guru dengan bantuan media *bulletin board*	58,75%	71,88%	84,38%	89,38%
4.	Peserta didik berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran berbantuan media *bulletin board*	61,88%	70%	81,88%	88,75%
5.	Peserta didik semangat memperhatikan penjelasan guru dengan bantuan media *bulletin board*	64,38%	75,63%	85%	95%
6.	Peserta didik memahami materi yang disampaikan guru dengan bantuan media *bulletin board*	59,38%	71,88%	80%	91,80%
7.	Peserta didik dapat mengambil kesimpulan sesuai dengan gambar yang diamati melalui media *bulletin board*	44,38%	73,13%	83,75%	92,50%
8.	Peserta didik aktif bertanya dalam proses pembelajaran	44,38%	63,13%	80%	89,38%
9.	Peserta didik aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran	57,50%	75%	81,88%	88,75%
10.	Peserta didik bertanggung jawab menyelesaikan tugas dari guru	58,75%	67,50%	80%	90,63%

OBSERVASI KEGIATAN GURU

Tabel 15. Perbandingan Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I Dan Siklus II

No.	Kegiatan	Total Skor	Presentase Kegiatan Pembelajaran	Kategori
1	Siklus I Pertemuan I	65	81%	Sangat Baik
2	Siklus I Pertemuan II	70	88%	Sangat Baik
3	Siklus II Pertemuan I	74	93%	Sangat Baik
4	Siklus II Pertemuan II	78	98%	Sangat Baik

Lampiran 31. Dokumentasi Foto Siklus I dan II

Dokumentasi Foto *Try Out*

Kegiatan *Try Out* di SD Angkasa

Peserta Didik Mengerjakan Soal *Try Out*

Peserta Didik Bertanya Kepada Guru

Proses Mengerjakan Soal *Try Out* Siklus I

Peserta Didik Mengerjakan Dengah Baik

Mengerjakan Soal *Try Out* Siklus II

Dokumentasi Siklus I

Proses Pembelajaran Dengan
Media *Bulletin Board*

Peserta Didik Berpartisipasi Dalam
Kegiatan Pembelajaran

Peserta Didik Mengambil Jawaban
Yang Disediakan Oleh Guru

Peserta Didik Menempelkan Jawaban
Pada Media *Bulletin Board*

Peserta Didik Mengajukan Pertanyaan
Saat Proses Pembelajaran

Peserta Didik Mengejakan Soal Evaluasi
Siklus I Pada Akhir Kegiatan

Dokumentasi Siklus II

Proses Pembelajaran Dengan Media *Bulletin Board*

Peserta Didik Menempelkan Hasil Kerjanya Pada Media *Bulletin Board*

Ketua Memimpin Pemlaksanaan Simulasi Naskah Sumpah Pemuda

Peserta Didik Melaksanakan Diskusi

Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Pekerjaan Kelompok

Peserta Didik Mengejakan Soal Evaluasi Siklus II

Lampiran 32. Surat Ijin Try Out

YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURAKARTA
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
E-mail : info_fkip@unisri.ac.id Homepage : www.unisri.ac.id
Jl. Sumpah Pemuda No. 18 Kadipiro, Surakarta Kode Pos 57136 Telp. (0271) 851147 Fax. (0271) 851147

Nomor : 211 /S5/AK/2019 16 Februari 2019
H a l : Permohonan Ijin Try Out

Kepada : Yth. Kepala Sekolah
SD Angkasa Colomadu
Di Karanganyar

Dengan hormat,

Berkaitan dengan tugas mata kuliah Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi, maka perkenankanlah kami mengajukan permohonan ijin untuk mengadakan try out di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, yang akan kami laksanakan pada tanggal 18 Februari 2019.

Adapun data mahasiswa sebagai berikut:

NO	NIM	NAMA
1.	15540034	FITRI HERDIANA ASTUTI

Atas perhatian dan terkabulnya permohonan diucapkan terima kasih.

Dekan,

Hj. Sri Kurtini, M.Pd.
NIPY. 0185.0058

Unisri

Lampiran 33. Surat Keterangan Try Out

YASARINI PENGURUS CABANG LANUD ADI SOEMARMO

SEKOLAH DASAR ANGKASA

Alamat : Jl. Adi Soemarmo – Malangjiwan – Colomadu

Kodepos (57177) Telp. (0271) 780193

SURAT KETERANGAN

Nomor :304.9/SD/073/VI/ 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Suprapto, S.Pd.
NIP	: 196107281982011005
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Angkasa Colomadu

Menyatakan bahwa :

Nama	: Fitri Herdiana Astuti
NPM	: 15540034
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Perguruan Tinggi	: Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar melaksanakan Try Out Instrumen Penelitian di kelas V (lima) SD Angkasa Colomadu pada tanggal 18 Februari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan menjadikan periksa bagi yang berkepentingan. Mengetahui

Ditetapkan di : Malangjiwan

Pada tanggal : 20 Februari 2019

Kepala Sekolah

SD Angkasa Lanud Adi Soemarmo

Suprapto, S.Pd.

NIP 196107281982011005

Lampiran 34. Surat Ijin Penelitian

YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURAKARTA
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
E-mail : info_fkip@unisri.ac.id Homepage : www.unisri.ac.id
Jl. Sumpah Pemuda No. 18 Kadipiro, Surakarta Kode Pos 57136 Telp. (0271) 851147 Fax. (0271) 851147

Nomor : 212 /S5/AK/2019 16 Februari 2019
Hal : Ijin Penelitian

Yth. : **Kepala Sekolah**
SDN 1 Gawanan Colomadu
Karanganyar

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi program S-1, dengan ini perkenankan kami mohon bantuan ijin untuk mengadakan penelitian/survey bagi mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama	: FITRI HERDIANA ASTUTI
NIM	: 15540034
Program Studi	: PGSD
Tahun Akademik	: 2018/2019
Dengan judul	: Upaya meningkatkan hasil belajar kognitif tema 7 subtema 1 melalui media bulletin board pada peserta didik kelas V SDN 1 Gawanan Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019

Adapun rencana waktu penelitian akan dilaksanakan pada : Bulan Februari - Maret 2019.

Kemudian atas perkenanya kami sampaikan ucapan terima kasih.

Dekan,

Dra. Sri Hartini, M.Pd
NIP.Y. 0185.0058

Unisri

Lampiran 35. Surat Keterangan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT PUD NFI DAN SD KECAMATAN COLOMADU
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 GAWANAN
Alamat : Jl. Adisumarmo No. 69,Gawanan,Colomadu,Karanganyar 57175☎(0271)784775
TERAKREDITASI A

SURAT KETERANGAN
Nomor :421.2/43/SD/II/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SDN 01 Gawanan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar menerangkan bahwa :

Nama	: Fitri Herdiana Astuti
NPM	: 15540034
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi	: Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Telah melaksanakan penelitian skripsi dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Tema 7 Subtema 1 Melalui Media Bulletin Board Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 01 Gawanan Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019" di SDN 01Gawanan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinyadan menjadikan periksa bagi yang berkepentingan.

Ditetapkan di : Gawanan
Pada tanggal : 21 Maret 2019
Kepala SDN 01 Gawanan

Tris Amaya S.Pd.,M.Pd.
NIP. 19620525 198201 2 010

Lampiran 36. Surat Pernyataan Keaslian Karya

YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURAKARTA
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
E-mail : info@unisri.ac.id Homepage : www.unisri.ac.id
Jl. Sumpah Pemuda No. 18 Kadipiro, Surakarta KP 57136 Telp (0271) 851147 Fax, (0271) 851147

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Fitri Herdiana Astuti
NPM	: 15540034
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas	: Universitas Slamet Riyadi

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil pekerjaan saya dan bukan hasil pekerjaan orang lain yang saya atas namakan hasil saya sendiri.
2. Bukan karya hasil jiplakan/plagiat dari karya orang lain.
3. Apabila nantinya terbukti bahwa skripsi yang saya buat ini bukan hasil karya asli saya, maka saya akan menanggung resiko diperkarakan oleh Universitas Slamet Riyadi, maupun oleh pembuat asli dari skripsi yang saya jiplak.

Surakarta, 29 Januari 2019
Yang membuat pernyataan,

Fitri Herdiana Astuti
NPM 15540034

Lampiran 37. Hasil Uji Turnitin

Fitri Herdiana Astuti -pgsd

ORIGINALITY REPORT

24%	23%	5%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
3	www.scribd.com Internet Source	1%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
8	repositori.perpustakaan.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
9	vdocuments.site Internet Source	1%
10	anzdoc.com Internet Source	<1%
11	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1%
12	repository.uksw.edu Internet Source	<1%

13	es.scribd.com Internet Source	<1%
14	mafiadoc.com Internet Source	<1%
15	www.slideshare.net Internet Source	<1%
16	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
17	inkilily06.blogspot.com Internet Source	<1%
18	docobook.com Internet Source	<1%
19	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1%
20	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
	repositori.uin-alauddin.ac.id	
21	Internet Source	<1%
22	id.123dok.com Internet Source	<1%
23	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1%
24	ber-guru.blogspot.com Internet Source	<1%
25	pt.scribd.com Internet Source	<1%
26	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%

27	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
28	informasipendidikanbaru.blogspot.com Internet Source	<1%
29	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
30	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
31	Submitted to Universitas Slamet Riyadi Student Paper	<1%
32	media.neliti.com Internet Source	<1%
33	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1%
34	ratnajoe.blogspot.com Internet Source	<1%
35	repository.upi.edu Internet Source	<1%
36	repository.ump.ac.id Internet Source	<1%
37	melativania.blogspot.com Internet Source	<1%
38	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
39	www.cheminmyheart.com Internet Source	<1%
40	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
41	Submitted to iGroup Student Paper	<1%
42	Anik Rofaida Lestari. "UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI MELALUI MODE	<1%

	PEMBELAJARAN "ROAD BENIK" PADA SISWA SMP NEGERI 1 TAKERAN KELAS IX B SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2013/2014", Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, 2016 Publication	
43	documents.mx Internet Source	<1%
44	flocianovemaharisa2010.blogspot.com Internet Source	<1%
45	www.infodiknas.com Internet Source	<1%
46	teqip.com Internet Source	<1%
47	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1%
48	abdurrasid-abdurrasid.blogspot.com Internet Source	<1%
49	zadoco.site Internet Source	<1%
50	blog.uad.ac.id Internet Source	<1%
51	puputnikmaturrohmah.wordpress.com Internet Source	<1%
52	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1%
53	Felix Welu, Berty Sadipun, Frumensius Dole. "Peningkatan Aktivitas Belajar IPS melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz", Journal of Elementary School (JOES), 2018 Publication	<1%

54	Submitted to Universitas Kristen Satya Wacana Student Paper	<1%
55	core.ac.uk Internet Source	<1%
56	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	<1%
57	dokumen.tips Internet Source	<1%
58	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1%
59	a-research.upi.edu Internet Source	<1%
60	edoc.site Internet Source	<1%
61	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1%
62	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1%
63	jurnalannur.stiq.ac.id Internet Source	<1%
64	eprints.unisnu.ac.id Internet Source	<1%
65	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	<1%
66	Wakijo Wakijo. "PENGARUH COOPERATIVELEARNINGTIPE STUDENT TEAMSACHIEVEMENT DIVISION(STAD)TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU SISWAKELAS VIII SEMESTER GENAP SMP MUHAMMADIYAH 1 METRO T.P 2015/2016.", PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi), 2016 Publication	<1%
67	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1%

68	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%
69	Marlinda Putri Maharani, Nyoto Harjono, Gamaliel Septian Airlanda. "Peningkatan proses dan hasil belajar muatan matematika tema 8 subtema 1 melalui model Meaningful Instructional Design (MID) siswa kelas 2 SD Negeri Mangunsari 01 semester II tahun pelajaran 2017/2018", Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika, 2018 Publication	<1%
70	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
71	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%
72	makalahe19.blogspot.com Internet Source	<1%
73	hofurpurbalingga.blogspot.com Internet Source	<1%
74	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1%
75	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1%
76	ojs.ikipmataram.ac.id Internet Source	<1%
77	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	<1%
78	www.holyspiritministry.info Internet Source	<1%
79	mediageo-fkipunlam.blogspot.com Internet Source	<1%
80	www.kurniasepta.com Internet Source	<1%
81	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
82	pt.slideshare.net Internet Source	<1%

83	Baharudin Baharudin. "PENERAPAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA ASPEK MEMBACA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BENGKALIS", Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra, 2017 Publication	<1%
84	statban.blogspot.com Internet Source	<1%
85	fr.scribd.com Internet Source	<1%
86	forum-mgmpsmp-kng.blogspot.com Internet Source	<1%
87	floridataxrelocation.mobi Internet Source	<1%
88	oobsmith.blogspot.com Internet Source	<1%
89	lib.um.ac.id Internet Source	<1%
90	www.jurnalhumaniora.net Internet Source	<1%
91	id.scribd.com Internet Source	<1%
92	donjuan6375.blogspot.com Internet Source	<1%
93	journal.trunojoyo.ac.id Internet Source	<1%
94	Akhyari Akhyari. "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING PADA SISWA KELAS XII IPS 1 SMA NEGERI 11 BANJARMASIN", Lentera: Jurnal Pendidikan, 2018 Publication	<1%
95	edoc.pub Internet Source	<1%
96	repository.uinib.ac.id Internet Source	<1%
97	library.walisongo.ac.id Internet Source	<1%

98	www.wartabahasa.com Internet Source	<1%
99	bsd.pendidikan.id Internet Source	<1%
100	trisniawati87.blogspot.com Internet Source	<1%
101	www.umpalangkaraya.ac.id Internet Source	<1%
102	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1%
103	www.docstoc.com Internet Source	<1%
104	Mawaria Mawaria. "Implementasi Metode SQ3R dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa SDN 135 Rejang Lebong", AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar, 2019 Publication	<1%
105	Andi Wibowo, Tety Nur Cholifah. "Instrumen Tes Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Berbasis PISA's Literacy bagi Siswa Sekolah Dasar", JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran), 2018 Publication	<1%
106	Novita Ivonne Choesni. "PENGGUNAAN STRATEGI THINK DALAM PEMBELAJARAN KOOPERATIF UNTUK MATERI BANGUN RUANG DI KELAS XII SMA NEGERI SIWALIMA AMBON", JUPITEK: Jurnal Pendidikan Matematika, 2019 Publication	<1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		